



**ANALISIS RASIO CAMEL DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN
DENGAN PENDEKATAN ALTMAN Z-SCORE PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2010 - 2021**



*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Magister Ekonomi (M.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

Oleh:
Erliza Ambun Lubis
NIM. 2050200017

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**ANALISIS RASIO CAMEL DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN
DENGAN PENDEKATAN ALTMAN Z-SCORE PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2010 - 2021**

TESIS



*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Magister Ekonomi (M.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Erliza Ambun Lubis
NIM. 2050200017**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**



**ANALISIS RASIO CAMEL DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN
DENGAN PENDEKATAN ALTMAN Z-SCORE PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2010 - 2021**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Magister Ekonomi (M.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**Erliza Ambun Lubis
NIM. 2050200017**



PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Tesis
a.n. **Erliza Ambun Lubis**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 Juli 2024
Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap tesis a.n. **Erliza Ambun Lubis** yang berjudul "**Analisis Rasio Camel Dalam Memprediksi Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010 - 2021**", maka kami berpendapat bahwa tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Magister Ekonomi (M.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan tesisnya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Erliza Ambun Lubis**
Nomor Induk Mahasiswa : 2050200017
Fak/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Analisis Rasio Camel Dalam Memprediksi
Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman Z-
Score Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010 -
2021

Dengan ini menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Pasal 14 ayat 2 Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sebagaimana tercantum pada Pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Pembuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL
9EB8AKX443816157

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
ERLIZA AMBUN LUBIS
NIM. 2050200017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Erliza Ambun Lubis**
NIM : 2050200017
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas / Jenjang : Pascasarjana Program Magister
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Rasio Camel Dalam Memprediksi Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010 - 2021”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Dibuat di Padangsidempuan
Pada Tanggal : 15 Juli 2024
Yang menyatakan,



ERLIZA AMBUN LUBIS
NIM. 2050200017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B- 243/Un.28/J.2/PP.00.9/08/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : ERLIZA AMBUN LUBIS

NIM : 2050200017

Program Studi : Ekonomi Syariah, Pascasarjana
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

Judul Tesis : Analisis Rasio Camel Dalam Memprediksi
Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman Z – Score
Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010 – 2021

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 04 Agustus 2024
Kepala UPT. Bahasa,



Dr. Eka Susti Harida, M.Pd
NIP. 19750917 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Nama : Erliza Ambun Lubis
NIM : 2050200017
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : **Analisis Rasio Camel Dalam Memprediksi
Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman Z-Score
Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010 - 2021.**

NO.

NAMA

**TANDA
TANGAN**

1. Dr. Utari Evi Cahyani, S.P., M.M.
Ketua/ Penguji Umum

2. Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
Sekretaris/ Penguji Ekonomi Syariah

3. Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si
Anggota/ Penguji Utama

4. Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
Anggota/ Isi dan Bahasa

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 10.00 WIB s.d. Selesai
Hasil/Nilai : 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,92
Predikat : Pujian
Nomor Alumni :





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: ~~712~~ /Un.28/AL/PP.00.9/08/2024

JUDUL TESIS : Analisis Rasio Camel Dalam Memprediksi Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Bank Umum Syariah Tahu 2010-2021
NAMA : Erliza Ambun Lubis
NIM : 20 50 200017

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)

Padangsidimpuan, 13 Agustus 2024

Direktur

Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ABSTRAK

NAMA : Erliza Ambun Lubis
NIM : 2050200017
JUDUL : ANALISIS RASIO CAMEL DALAM MEMPREDIKSI
KEBANGKRUTAN DENGAN PENDEKATAN
ALTMAN Z-SCORE PADA BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2010 - 2021

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisi rasio CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) dalam memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah. Rasio CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) dibagi menjadi CAR(*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Retrun On Asset*), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional). Kondisi suatu perekonomian Indonesia yang belum stabil, hingga sering terjadi atau membuat goyang beberapa sector perekonomian. Perbankan sebagai bagian dari struktur moneter berperan penting dalam menjaga stabilitas dan menjaga keseimbangan kondisi perekonomian.

Kesehatan Bank merupakan kepentingan semua pihak, baik itu pemilik, pihak manajemen bank, masyarakat pengguna perkoniman. Kebangkrutan adalah suatu pengukuran yang mengindikasikan kesulitan dalam pengukuran kebangkrutan yang mengindikasikan kesulitan dalam pengembalian hutang kepada kreditur, atau dapat disebut sebagai pengukur kebangkrutan perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan lokasi penelitian pada Bank Umum Syariah dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari www.ojk.go.id dan situs bank umum syariah yang menjadi penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah Regresi Data Panel ,FEM, REM, CEM panel *casuality granger*, uji *unit root test* (stasioner), uji stabilitas, *lag optimal dan granger*.

Dari hasil ketiga uji data diatas hasil Uji *Chow Test* Probabilitas *Cross – Section F* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dari hasil uji *Hausman Test* nilai probabilitas *Cross –Section Random* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *Lagrange Multiplier Tests (Breusch-Pagan)* nilai probabilitas *Breusch – Pagan* sebesar $0,0000 < 0,005$ maka model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

Dependent variable: D(FD,2) Berdasarkan hasil uji granger nilai CAR chisquare sebesar 13.09491 maka hasilnya sangat sehat sebab $13.09491 \leq 11\%$, NPF sehat karena $NPF 2\% \leq 4.051537 < 5\%$, FDR chisquare hasilnya cukup sehat karena $85\% \leq 8.919889 < 100\%$, BOPO sangat sehat sebab $BOPO 7.799836 \leq 94\%$, ROA sangat sehat ROA $4.667308 > 1\%$.

Kata Kunci : Rasio CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*), *Granger, Kebangkrutan*

ABSTRACT

NAMA : Erliza Ambun Lubis
NIM : 2050200017
JUDUL : CAMEL Ratio Analysis in Predicting Bankruptcy with the Altman Z-Score Approach in Islamic Commercial Banks from 2010 to 2021

The purpose of this research is to analyze the CAMEL ratios (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) in predicting bankruptcy in Islamic Commercial Banks. The CAMEL ratios are divided into CAR (Capital Adequacy Ratio), ROA (Return on Asset), NPF (Non-Performing Financing), FDR (Financing to Deposit Ratio), and BOPO (Operational Cost to Operational Income Ratio). The unstable economic conditions in Indonesia often affect various economic sectors. As part of the monetary structure, banking plays an important role in maintaining stability and balancing the economic conditions. Bank health is of interest to all parties, including owners, bank management, and the public who use the banking services. Bankruptcy is a measurement indicating difficulties in repaying debt to creditors and serves as a measure of a company's financial distress. This research is quantitative, conducted at Islamic Commercial Banks using secondary data in the form of quarterly financial reports obtained from www.ojk.go.id and the websites of the Islamic Commercial Banks involved in this study. The data analysis used includes Panel Data Regression, Fixed Effect Model (FEM), Random Effect Model (REM), Common Effect Model (CEM), panel causality granger, unit root test (stationarity), stability test, optimal lag, and granger causality. Based on the results of the three data tests above, the Chow Test shows a Cross-Section F Probability of $0.0000 < 0.05$, indicating the Fixed Effect Model (FEM) is selected. The Hausman Test results show a Cross-Section Random Probability of $0.0000 < 0.05$, also indicating the Fixed Effect Model (FEM) is selected. The Lagrange Multiplier Tests (Breusch-Pagan) show a Breusch-Pagan Probability of $0.0000 < 0.005$, indicating the Random Effect Model (REM) is selected. Dependent variable: D(FD,2). Based on the granger test results, the CAR chi-square value is 13.09491, indicating a very healthy status as $13.09491 \leq 11\%$; NPF is healthy with $NPF 2\% \leq 4.051537 < 5\%$; FDR chi-square results are quite healthy at $85\% \leq 8.919889 < 100\%$; BOPO is very healthy with $BOPO 7.799836 \leq 94\%$; ROA is very healthy with $ROA 4.667308 > 1\%$.

Kata Kunci : CAMEL Ratios (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity), Granger, Bankruptcy

خلاصة البحث

الاسم : إيرليزا أمبون لوبيس
رقم التسجيل : 2050200017
عنوان البحث : تحليل نسبة كامل (CAMEL) في التنبؤ بالإفلاس باستخدام منهج ألتمان Z-score
في البنك التجاري الشرعي 2010 - 2021

كان الهدف من هذا البحث هو تحديد تحليل نسبة CAMEL (رأس المال، والأصول، والإدارة، والربح، والسيولة) في التنبؤ بالإفلاس في البنوك التجارية الشرعية. تنقسم نسبة كامل (رأس المال، والأصول، والإدارة، والأرباح، والسيولة) إلى نسبة كفاية رأس المال، وإعادة تشغيل الأصول، والتمويل غير المنفذ نسبة التمويل إلى الودائع، وتكاليف التشغيل، والدخل التشغيلي. إن حالة الاقتصاد الإندونيسي ليست مستقرة بعد، لذلك يحدث هذا غالبًا أو يتسبب في اهتزاز عدة قطاعات من الاقتصاد. تلعب الخدمات المصرفية كجزء من الهيكل النقدي دورًا مهمًا في الحفاظ على الاستقرار والحفاظ على التوازن في الظروف الاقتصادية. إن صحة البنك هي في مصلحة جميع الأطراف، بما في ذلك المالكين وإدارة البنك ومجتمع المستخدمين الاقتصاديين. وأما الإفلاس هو مقياس يشير إلى صعوبة قياس الإفلاس مما يدل على صعوبة إعادة الديون إلى الدائنين، أو يمكن تسميته بمقياس إفلاس الشركة. كان هذا البحث هو بحث كمي، مع استخدام مواقع البحث في البنوك التجارية الشرعية للبيانات الثانوية في شكل تقارير مالية ربع سنوية تم الحصول عليها من www.ojk.go.id وموقع البنك التجاري الإسلامي الذي هو موضوع هذا البحث. تحليل البيانات المستخدم هو لوحة انحدار البيانات، FEM، REM، لوحة CEM، اختبار جذر الوحدة (الثابت)، واختبار الاستقرار، والتأخر الأمثل والجرنجر.

من نتائج اختبارات البيانات الثلاثة المذكورة أعلاه، فإن نتائج اختبار تشاو الاحتمالي المقطع F هي $0.0000 < 0.05$ ، وبالتالي فإن النموذج المختار هو نموذج التأثير الثابت (FEM). من نتائج اختبار هاوسمان، قيمة الاحتمالية العشوائية للمقطع العرضي هي $0.0000 < 0.05$ ، والنموذج المختار هو نموذج التأثير الثابت (FEM). تعني اختبارات لاغرانج المضاعفة (Breusch-Pagan) أن قيمة احتمال Breusch – Pagan هي $0.0000 < 0.005$ ، وبالتالي فإن النموذج المختار هو نموذج التأثير العشوائي (REM).

المتغير التابع D(FD,2): بناءً على نتائج اختبار جرانجر، قيمة CAR chisquare هي 13.09491، والنتيجة صحيحة للغاية لأن $11\% \leq 13.09491$ ، NPF سليم لأن $2\% \geq 4.051537$ ، $5\% < \text{FDR}$ نتيجة chisquare صحيحة تمامًا لأن $85\% \leq 8.919889$ ، $100\% > \text{BOPO}$ صحي جدًا لأن $94\% \geq 7.799836$ ، ROA صحي جدًا $1\% > 4.667308$.

الكلمات المفتاحية: نسبة رأس مال الجمل، الأصول، الإدارة، الأرباح، السيولة، جرانجر، الإفلاس

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia pertolongan-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan judul **“Analisis Rasio Camel Dalam Memprediksi Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010 - 2021”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sosok teladan umat dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Dengan segala hormat dan ungkapan bahagia, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, MAg., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL dan Ibu Dr. Zulhimma, M.Ag, selaku direktur dan wakil direktur Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta seluruh sivitas akademik yang telah memberikan arahan tentang penulisan tesis ini
3. Ibu Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Naser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si dan Bapak Dr. Abdul Naser Hasibuan, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Pascasarjana Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.

8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Zalman Lubis,S.E dan Ibunda tercinta Herlina Murti HSB,S.P yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral. Beserta suami saya, Selamat Yusuf yang paling memberi dukungan material dan moral. Beserta adik-adik saya, Pratiwi Rahma Dani, Ifo Siti May Saroh,dan anak saya Yasfar Sanjaya.
9. Ucapan terima kasih kepada sahabat terdekat Eva, Aulia, Delilah, Hasri, Mida, Lina, Supri, yang selalu mendukung dan tempat untuk berdiskusi.
10. Ucapan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan angkatan 2020 dan 2021 pada program studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan baik moral dan moril, yaitu Ica, Riadoh, Mahmud, Hapis, Adinda, Fitri Nurhidayah, ulan.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Harapan peneliti semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aamiin yarabbal alamin..*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa tesis ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sersta perlindungan kepada kita semua. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidimpuan, Juli 2024

Erliza Ambun Lubis
NIM. 2150200011



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
— ِ	fathah danya	Ai	a dan i
— ُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
— َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
— ِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
— ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, Yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٓ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMA PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المُلَخَّصُ	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	1-vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii-xii
DAFTAR ISI.....	xiii-xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error!
B. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Definisi Operasional Variabel	11-
E. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
F. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Kegunaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
H. Sistematika Pembahasan.....	15-17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kerangka Teori.....	18
a. Grand Theory	18
1).Manajemen Keuangan	18
b. Middle Theory	19
1).Manajemen Investasi	19
3. Applied Theory	19
1. Pengertian Camel.....	19-26
2. Metode Camel	26
3. Peringkat Penilaian Kinerja Kesehatan Bank.....	27-31

4. Peraturan Kesehatan Bank.....	32-33
5. Faktor-Faktor Yang Menggugurkan Kesehatan Bank	33-34
6. Faktor-Faktor Pengurang Penilaian Kesehatan Bank.....	34-35
7. Kebangkrutan	35-39
8. Hukum Kebangkrutan	39-40
9. Faktor Penyebab Terjadinya Kebangkrutan.....	40-43
10. Tanda dan Indikator Kebangkrutan	44
11. Model Altman Z-Score	44-45
12. Menentukan Financial Distress dengan Altman Z-Score	45-47
13. Pengertian Bank Syariah	47
14. Fungsi Bank Syariah	48
15. Pengertian Laporan Keuangan	48
16. Tujuan Laporan Keuangan	48-49
17. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	50-51
B. Kajian / Penelitian Terdahulu.....	51-59
C. Kerangka Konsep	59-60
D. Hipotesis	61-60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Metodeologi Penelitian	
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	63
2. Jenis Penelitian	63
3. Populasi dan Sampel	63
4. Teknik Pengumpulan Data	63-64
5. Teknik Analisis Data.....	64-69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Sejarah Bank Umum Syariah	70-72
B. Komponen Penyusunan Altman Z-Score	72-75
C. Komponen Penyusunan Rasio Camel.....	76
D. Analisis Data.....	76-101
BAB V PENUTUP	102-106
A. Kesimpulan.....	102-106
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107-110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Rasio Keuangan BUS Periode 2010-2021	5-6
Tabel II. Deenisi Operasional Variabel	12-13
Tabel III. Kriteria Penialain CAR	20
Tabel IV. Kriteria Penilaian Kesehatan NPF	20
Tabel V. Kriteria Penilaian Kesehatan BOPO	21
Tabel VI. Kriterian Penilaian Kesehatan ROA	22
Tabel VII. Kriteria Penilaian Kesehatan FDR	22
Tabel VIII. Faktor-Faktor Yang Dinilai Bobotnya	25-26
Tabel IX. Kriteria Penilaian Peringkat NPF	29
Tabel X. Kriteria Penilaian Peringkat ROA	30
Tabel XI. Interpretasi Nilai Z-Score	46-47
Tabel XII. Penilaian Terdahulu	52-56
Tabel XIII. <i>Random Effect Model</i>	77
Tabel XIV. <i>Fixed Effect Model</i>	79
Tabel XV. <i>Common Effect Model</i>	80
Tabel XVI. <i>Chow Test</i>	82
Tabel XVII. <i>Hausmant Test</i>	83
Tabel XVII. <i>Breush-Pagan</i>	84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I. Kerangka Pikir	60
--------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan mempunyai peran penting dalam menunjang ekonomi suatu negara. Perbankan sebagai bagian dari struktur moneter berperan penting dalam menjaga stabilitas dan menjaga keseimbangan kondisi perekonomian. Perkembangan perbankan syariah pada tahun 2010 sampai dengan 2014 berkembang dengan cepat atau pun pesat, tetapi tahun 2015 cenderung melambat. Walaupun masih mencatatkan angka positif, pertumbuhan perbankan syariah tahun 2015 tidak lagi setinggi pertumbuhan pada tahun-tahun sebelumnya yang mencapai angka dua digit yang relatif tinggi (bahkan lebih tinggi dibanding perbankan konvensional).¹

Pada tahun 2010 pertumbuhannya meningkat menjadi 40,1%. Namun pada tahun 2011 pertumbuhannya menurun lagi menjadi 19,2%. Pada tahun 2012 pertumbuhan jaringan kantor meningkat lagi menjadi 26,7%. Namun pada tahun 2013 pertumbuhannya menurun lagi menjadi 12,3%.²

Pertumbuhan aset, pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan syariah nasional tahun 2015 yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 9,00%, 7,06% dan 6,37%. Total aset industri perbankan syariah nasional pada tahun 2015 mencapai

1 Mismiwati, *Perbankan Syariah Analisis Kinerja Keuangan, Manajemen Laba, Transparansi dan Profit Distribution Management* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal.1-3.

2 www.ojk.go.id, Laporan Keuangan Perbankan Syariah, 2010. Diakses Selasa, 06 Februari 2024.

sebesar ±Rp304,0 triliun, PYD sebesar ±Rp218,7 triliun dan DPK sebesar ±Rp236,0 triliun.

Sedangkan rasio keuangan seperti NPF, ROA, BOPO, dan FDR relatif meningkat dibandingkan posisi 2014, kecuali rasio permodalan atau CAR yang mengalami penurunan dari 16,10% di tahun 2014 menjadi 15,02% pada tahun 2015. Hal tersebut terjadi karena adanya kewajiban untuk menambah pembentukan CKPN serta pemberlakuan POJK KPMI yang mulai berlaku 1 Januari 2015 yang mewajibkan bank syariah untuk menghitung ATMR risiko operasional dalam perhitungan CAR.³

Penyaluran pembiayaan perbankan syariah pada 2019 tumbuh 10,89% melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 12,21%. Perlambatan ini disebabkan oleh masih terfokusnya industri perbankan melakukan konsolidasi untuk memperbaiki kualitas pembiayaan. Hal ini ditunjukkan oleh rasio non-performing financing (NPF) yang semakin membaik dengan NPF Gross dan NPF Net tercatat masing-masing sebesar 3,11% dan 1,89%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 2,85% dan 1,74%.⁴

Perbaikan kualitas pembiayaan ini berdampak pada melambatnya pertumbuhan pembiayaan Konsumsi yang sebesar 12,46% dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 17,25%. Pertumbuhan pembiayaan Modal Kerja mengalami peningkatan menjadi 6,00% dibandingkan

3 www.ojk.go.id, Laporan Keuangan Perbankan Syariah, 2015. Diakses Jumat, 09 Februari 2024.

4 www.ojk.go.id, Laporan Keuangan Perbankan Syariah, 2019. Diakses Jumat, 09 Februari 2024.

dengan tahun sebelumnya yang sebesar 5,55%. Sementara, pembiayaan Investasi mampu tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya 13,17% menjadi 14,84%⁵

Pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah yang positif ditopang oleh pertumbuhan investasi yang mulai pulih sebesar 3,57% dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh hanya sebesar 0,16%. Selain itu, penurunan rasio Non-Performing Financing (NPF) dengan NPF Gross dan NPF Net tercatat sebesar 2,61% dan 0,94% turun dari tahun sebelumnya 3,08% dan 1,70% dengan kredit macet yang berfluktuasi kadang turun dan naik akan mengalami potensi kebangkrutan.⁶

Risiko terburuk bagi setiap perusahaan ataupun perbankan adalah kebangkrutan. Industri perbankan, kebangkrutan bisa terjadi dengan berbagai faktor, yang salah satunya adalah disebabkan oleh adanya krisis. Potensi kebangkrutan bisa terjadi kapan saja. Isu yang didapatkan lagi bahwa Bank Muamalat Indonesia bank syariah yang pertama di Indonesia, yang terkena masalah kesulitan keuangan sekitar akhir desember 2017.

Yang dimana dampaknya ditandai NPF mencapai 65,5% dan kecukupan modal (CAR) hanya 6,76% . Berdasarkan laporan keuangan September 2017 total asset bank muamalat sebesar Rp, 57,71 triliun tumbuh 3,46% dibandingkan september 2016 sebesar RP. 55,78 triliun. Laba bersih berjalan tercatat sebesar 34,17 miliar lebih rendah bandingkan tahun 2016 sebesar 37,95 miliar. Laba

5 Wwww.ojk.go.id, Laporan Keuangan Perbankan Syariah, 2019. Diakses Jumat, 09 Februari 2024.

6 Wwww.ojk.go.id, Laporan Keuangan Perbankan Syariah, 2010. Diakses Selasa, 13 Februari 2024.

sebelum pajak tahun 2017 menurun drastis bandingkan 2016 dari Rp. 116 miliar menjadi 60 miliar atau berkisar 48,28 persen⁷

Kemudian pada tahun 2008 kasus Bank Century yang tiba-tiba dinyatakan pailit beberapa tahun lalu. Kasus Bank Century yang terhangat di Indonesia banyak menyeret para pejabat delisting perusahaan pada tahun 2015.⁸

Perbankan Syariah yang tumbuh tinggi mulai menurun. Sejak tahun 2014 pangsa pasar perbankan syariah sebesar 4,85% sedikit menurun dari pangsa pasar pada akhir tahun 2013 sebesar 4,95% . pertumbuhan kantor perbankan syariah mulai melambat sejak tahun 2013 hingga tumbuh sebesar 14,4 % yang akan berdampak terhadap kemampuan penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah. Bank Syariah tercermin dalam CAR perbankan syariah sampai dengan April 2014 tercatat sebesar 16,68 % lebih rendah dari perbankan nasional yang mencapai 19,35%.⁹

Dari kejadian diatas disini peneliti perlu mencantumkan laporan keuangan yang dimana laporan keuangan adalah sumber utama indikator yang menjadi dasar penilaian perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan perusahaan bisa dihitung dengan sejumlah rasio keuangan yang telah dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan perusahaan adalah alat untuk mengetahui kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan publik meningkat ,nilai

7 Wwww.ojk.go.id. Laporan Statistik Bank Syariah , 2017. Diakses Rabu 13 Maret 2024.

8 Http://nasional.kasus Bank Century. tempo.co. Diakses Rabu 13 Maret 2024.

9 Wwww.ojk.go.id, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2013 dan 2014. Diakses Sabtu, 02 Maret 2024.

semakin tinggi. Selain itu analisis rasio keuangan, bisa diketahui jika perusahaan melakukan penyimpangan.¹⁰

Disini peneliti menunjukkan gambaran fluktuasi laporan keuangan yang terjadi pada Bank Umum Syariah dengan menggunakan rasio NPF (*Net Performing Financing*), ROE (*Retrun On Equ y*), ROA (*Retrun On Asset*), FDR (*Financing Deposit Ratio*), BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

TABEL I.
RASIO KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2010-2021

PERIODE	CAR	ROA	FDR	NPF	BOPO
Triwulan I 2010	11,07%	2,13%	95,07%	4,53%	76,27%
Triwulan II 2010	12,89%	1,66%	96,08%	3,89%	79,99%
Triwulan III 2010	14,58%	1,77%	95,76%	3,95%	79,10%
Triwulan IV 2010	16,25%	1,67%	89,67%	3,02%	80,54%
Triwulan I 2011	16,57%	1,97%	93,22%	3,60%	77,63%
Triwulan II 2011	15,92%	1,84%	94,93%	3,55%	78,13%
Triwulan III 2011	16,18%	1,80%	94,97%	3,50%	77,54%
Triwulan IV 2011	16,63%	1,79%	88,94%	2,52%	78,41%
Triwulan I 2012	15,33%	1,83%	87,13%	2,76%	77,77%
Triwulan II 2012	16,12%	2,05%	98,59%	2,88%	75,74%
Triwulan III 2012	14,98%	2,07%	102,10%	2,74%	75,44%
Triwulan IV 2012	14,13%	2,14%	100,00%	2,22%	74,75%
Triwulan I 2013	14,38%	2,39%	102,62%	2,75%	79,76%
Triwulan II 2013	14,32%	2,1%	104,43%	2,64%	82,06%
Triwulan III 2013	14,19%	2,04%	103,27%	2,80%	83,13%
Triwulan IV 2013	14,44%	2,00%	100,32%	2,62%	83,40%
Triwulan I 2014	16,20%	1,16%	102,22%	3,21%	90,91%
Triwulan II 2014	16,21%	1,12%	100,80%	3,90%	71,76%
Triwulan III 2014	14,60%	0,97%	99,71%	4,67%	82,39%
Triwulan IV 2014	15,66%	0,87%	94,62%	4,86%	93,50%
Triwulan I 2015	14,43%	1,13%	94,24%	4,81%	92,78%
Triwulan II 2015	14,09%	0,89%	96,52%	4,73%	94,22%

¹⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), , hal.329.

Triwulan III 2015	15,15%	0,93%	94,88%	4,74%	93,63%
Triwulan IV 2015	15,31%	0,95%	94,78%	4,66%	93,50%
Triwulan I 2016	14,90%	1,26%	91,76%	4,89%	91,16%
Triwulan II 2016	14,72%	1,11%	92,06%	5,05%	92,36%
Triwulan III 2016	14,87%	0,98%	90,04%	4,94%	93,33%
Triwulan IV 2016	16,63%	0,95%	87,55%	4,16%	93,62%
Triwulan I 2017	16,98%	1,53%	87,55%	4,29%	88,58%
Triwulan II 2017	16,42%	1,49%	85,85%	3,99%	87,13%
Triwulan III 2017	16,16%	1,41%	85,25%	3,88%	87,46%
Triwulan IV 2017	17,91%	1,175	85,31%	3,87%	89,62%
Triwulan I 2018	18,47%	1,23%	77,63%	4,56%	89,90%
Triwulan II 2018	20,59%	1,37%	78,68%	3,83%	88,75%
Triwulan III 2018	21,25%	1,41%	78,95%	3,82%	88,08%
Triwulan IV 2018	21,39%	1,28%	78,53%	3,26%	89,18%
Triwulan I 2019	19,85%	1,46%	78,38%	3,44%	87,82%
Triwulan II 2019	19,56%	1,61%	79,74%	3,36%	85,72%
Triwulan III 2019	20,39%	1,66%	81,56%	3,32%	85,14%
Triwulan IV 2019	20,59%	1,73%	77,91%	3,23%	84,45%
Triwulan I 2020	20,36%	1,86%	78,93%	3,43%	83,04%
Triwulan II 2020	21,20%	1,40%	79,37%	3,34%	86,11%
Triwulan III 2020	20,41%	1,36%	77,06%	3,28%	86,12%
Triwulan IV 2020	21,64%	1,40%	77,05%	3,13%	85,55%
Triwulan I 2021	24,45%	2,06%	77,81%	3,23%	82,10%
Triwulan II 2021	24,44%	1,92%	76,07%	3,30%	82,33%
Triwulan III 2021	24,97%	1,94%	74,97%	3,19%	81,69%
Triwulan IV 2021	25,71%	1,87%	75,26%	2,59%	84,33%

www.ojk.go.id¹¹

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa data CAR,ROA,NPF,FDR,BOPO mengalami naik turun yang berfluktuasi setiap periodenya. CAR yang paling rendah dari tahun 2010 sampai dengan 2021 pada tahun 2010 di triwulan I sebesar 11,07%. Sedangkan data tertinggi CAR pada tahun 2021 di triwulan IV sebesar 25,71%.

¹¹Www.ojk.go.id, Laporan Statistik Perbankan Syariah, 2010-2021. Diakses, Sabtu 30 September 2023.

ROA juga mengalami naik turunnya rasio keuangan bank umum Syariah pada tahun 2010 sampai dengan 2021 data yang paling rendah pada tahun 2014 di triwulan IV sebesar 0,87%, tahun 2015 di triwulan II sebesar 0,89% , triwulan III dan IV sebesar 0,93% dan 0,95% , kemudian tahun 2014 di triwulan III sebesar 0,97%. Data yang paling tinggi pada tahun 2013 di triwulan I sebesar 2,39% .¹²

FDR rasio keuangan bank umum Syariah tahun 2010 sampai dengan 2021 dan FDR juga mengalami naik turun. Data terendah FDR pada tahun 2021 di triwulan III sebesar 74,97%. Data yang paling tinggi pada tahun 2013 di triwulan III sebesar 104,43%.

NPF rasio keuangan bank umum Syariah tahun 2010 sampai dengan 2021. Data yang rendah pada tahun 2012 di triwulan IV sebesar 2,22% data yang paling tinggi tahun 2016 di triwulan II sebesar 5,05% . Data yang lainnya mengalami naik turun setiap periodenya.

Sedangkan BOPO tahun 2010 sampai dengan 2021 mengalami naik turun yang berfluktuasi . Terdapat data yang paling rendah di BOPO tahun 2014 di triwulan II sebesar 71,76% sedangkan data yang paling tinggi di BOPO tahun 2015 triwulan III sebesar 93,63%.¹³

Terdapat dari hasil penelitian yang sebelumnya mempunyai kemiripan dengan judul peneliti yang dimana hasil dari peneliti M. Fauzan, Ali Hardana, Ananda Anugrah Nasution Dan Mahmud Pasaribu Yang Berjudul Analisis Perbandingan Metode Camels Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat

¹² [Www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), Laporan Statistik Perbankan Syariah, 2010-2021. Diakses, Sabtu 30 September 2023.

¹³ <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx#> Laporan Statistik Perbankan Syariah, 2010-2021. Diakses, Sabtu 30 September 2023.

Kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah TBK yang dimana hasilnya adalah pada tahun 2015-2017 dengan menggunakan metode CAMEL menunjukkan kategori sehat, sedangkan tahun 2018 kategori kurang sehat, ditahun 2019 berada kategori sehat. Sedangkan metode RGEC tahun 2015 kategori sehat, tahun 2016 -2017 cukup sehat, 2018 berada di kategori kurang sehat, tahun 2019 cukup sehat.¹⁴

Penilaian kesehatan Bank Umum Syariah sangat perlu dilakukan, karena sebagai bahan informasi bagi internal perusahaan, bagi para investor untuk bahan pertimbangan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi pihak regulator perbankan Indonesia. Penilaian Kesehatan di Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu CAMEL dan ALTMAN Z-SCORE di Bank Umum Syariah.

Metode CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*) dan ALTMAN Z –SCORE adalah suatu metode yang digunakan dalam menilai suatu tingkat kesehatan bank, karena informasi kesehatan bank dibutuhkan oleh pemilik bank, pemerintah, manajemen bank, masyarakat sebagai pengguna jasa bank dan bank Indonesia, selaku otoritas pengawasan perbankan dan pemerintah, sebab kegagalan perbankan akan berakibat buruk pada perekonomian.¹⁵

Dalam menentukan Altman Z-Score merujuk pada standar yang menentukan baik atau buruknya suatu bank tersebut. Altman Z Score digunakan sebab salah satu metode prediksi yang dianggap signifikan dalam memprediksi kebangkrutan perbankan dengan faktor penyebab atas kegagalan keuangan

14 [Http://dx.doi.org/10/30651/jms.v6i3.9998](http://dx.doi.org/10/30651/jms.v6i3.9998) Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. Diakses hari senin, 20 juni 2023.

15 Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.210.

perusahaan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Serta berdasarkan data laporan keuangan dari penelitian ini yang bersumber dari www.ojk.go.id.¹⁶

Penelitian tentang prediksi kesulitan keuangan perusahaan banyak dilakukan dengan berbagai variabel penjelasan dan metedologinya, model analisis diskriminasi untuk membedakan suatu perusahaan yang gagal atau tidak gagal. Menggunakan rasio keuangan dengan pendekatan altman z-score, melakukan penyesuaian terhadap model z-score yaitu model Z'Score serta Z'Score . Model prediksi kesulitan keuangan yang telah terkenal oleh Altman, Ohlson, dan Zmijewski adalah model tradisional yang terjadi peringatan kesulitan keuangan.

Maka dari itu sangat penting mengetahui apakah suatu bank mengalami kesulitan atau pun kebangkrutan dalam keuangan sebagai peringatan, pemberitahuan tentang kegagalan perusahaan. Jika salah satu bank umum syariah bangkrut akan berdampak sistematis terhadap perkembangan bank umum syariah, memberikan dampak negatif sebab masyarakat akan memberi pengaruh terhadap masyarakat lainnya dan berdampak negative pada perkembangan ekonomi sebab bank umum syariah sangat penting bagi perekonomian Indonesia.¹⁷

Peneliti telah mencantumkan latar belakang masalah diatas beserta dengan fenomena – fenomena kebangkrutan yang telah terjadi. Peneliti menganggap bahwa kebangkrutan suatu bank yang harus dihindari karena dampak

¹⁶ [Www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Peraturan Bank Indonesia No:13/1/PBI/2011, dan SE No. 13 /24 /DPNP.

¹⁷ Utari Efi Cahyani, Misnen Ardiansyah, Sunaryati Islamic Social Reporting and Financial Distress In List of Sharia Securities, DOI : 10.21043/iqtishadia.v13i2.7756

kebangkrutan suatu bank dapat dilihat dan diukur melalui laporan – laporan keuangan. Pengukuran hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan.

Berdasarkan permasalahan seta fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti rasio CAMEL dengan pendekatan Altman Z-Score dan penelitian ini sangat penting untuk dilakukan dalam mengukur potensi kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score. Disini dengan judul penelitian **“ANALISIS RASIO CAMEL DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN PENDEKATAN ALTMAN Z - SCORE PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2010-2021.**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti membuat identifikasi masalahnya adalah rasio CAMEL dalam memprediksi kebangkrutan dengan pendekatan Altman Z-Score sebagai berikut identifikasi masalah:

1. Rasio CAMEL dari Sisi (CAR) dalam memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
2. Rasio CAMEL dari Sisi (NPF) dalam memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
3. Rasio CAMEL dari Sisi (FDR) dalam memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
4. Rasio CAMEL dari Sisi (ROA) dalam memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
5. Rasio CAMEL dari Sisi (BOPO) dalam memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.

C. Batasan Masalah

Peneliti mengambil batasan masalah dari identifikasi masalah, penelitian hanya membahas atau membatasi yaitu rasio CAMEL dari Sisi CAR, NPF, FDR, ROA, dan BOPO dalam memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah. Peneliti juga fokus pada Metodenya Regresi Data Panel serta *Granger Casuality* dengan menggunakan bantuan aplikasi Eviews9.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah dalam penelitian hal yang sangat penting, objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang membedakan atau

mengubah nilai. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah menjelaskan masing-masing variabel serta guna menghindari penyimpangan kesalahan pahaman pada saat pengumpulan data.¹⁸

Tabel II. Definisi Operasional Variabel

N	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Skala Pengukuran
1	Kebangkrutan (<i>Financial Distress</i>) dengan Pendekatan Altman Z-Score = Y	Prediksi mengenai perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (<i>financial distress</i>), yang kemudian mengalami kebangkrutan merupakan suatu analisis yang penting bagi pihak – pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor, otoritas pembuatan peraturan, auditor maupun manajemen. Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan dengan istilah yang terkenal disebut Z-Score adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan ¹⁹	$Z\text{-Score} = 1,2 * WCTA + 1,4 * RETA + 3,3 * EBITTA + 0,6 * MEBVL + 1,0 * STA$
2	CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)= X1	CAR adalah rasio yang mengukur kecukupan modal bank.	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$

18 Prof. Dr.Sirilius Seran,S.E.,M.S,*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: CV.BUDI UTAMA, 2020), hal. 59.

19 Dr.Francis Hutabarat,MBA,CIBA, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta : Penerbit Desanta Muliavisitama,2020), hal.27-28.

- 3 NPF (*Non Performing financing*)= X2 NPF adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan resiko kredit. NPF menunjukkan kemampuan manajemen bank mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank.
- $$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$
- 4 BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) = X3 BOPO adalah Rasio Perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional, serta kondisi bank keefisienan dalam menggunakan sumber daya yang ada.
- $$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasioanal}} \times 100\%$$
- 5 FDR (*Financing to Deposit Ratio*) = X4 FDR adalah Kemampuan Bank untuk mengembalikan Dana yang ditarik oleh Deposan Bergantung pada Pendanaan yang diberikan sebagai Sumber Likuiditas Bank
- $$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$$
- 6 ROA (*Retrun On Asset*) = X5 ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelola asset yang dimiliki²⁰
- $$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

²⁰ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2008), hal 157.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah Rasio CAMEL dari Sisi *Capital* (CAR) Dapat Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah Rasio CAMEL dari Sisi *Management* (NPF) Dapat Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah Rasio CAMEL dari Sisi *liquidity* (FDR) Dapat Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Umum Syariah?
4. Apakah Rasio CAMEL dari Sisi *Earnig* (ROA) Dapat Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Umum Syariah?
5. Apakah Rasio CAMEL dari Sisi *Asset* (BOPO) Dapat Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Umum Syariah?

F. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Rasio CAMEL dari Sisi *Capital* (CAR) Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
2. Menganalisis Rasio CAMEL dari Sisi *Management* (NPF) Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
3. Menganalisis Rasio CAMEL dari Sisi *liquidity* (FDR) Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
4. Menganalisis Rasio CAMEL dari Sisi *Earnig* (ROA) Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
5. Menganalisis Rasio CAMEL dari Sisi *Asset* (BOPO) Memprediksi Kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pemahaman mengenai perbankan syariah terutama konsep analisis rasio CAMEL dalam memprediksi kesehatan bank dan kebangkrutan dengan pendekatan Altman Z-Score pada bank umum syariah.

2. Bagi Pihak Bank

Sebagai acuan dalam melaksanakan prinsip perekonomian dengan syariah Islam, serta dapat meningkatkan kesehatan bank dan mencegah kebangkrutan dan bagi perusahaan juga memberikan gambaran tentang kebangkrutan bank agar sesuai dengan standar yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas berbagai masalah yang terjadi pada peneliti selanjutnya. Memberi referensi penelitian lebih lanjut, jika penelitian serupa. Diharapkan juga dapat keilmuan, khususnya pada bidang perbankan.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksud untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing terdiri dari beberapa sub bab rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan

yang ada dalam pendahuluan melatarbelakangi suatu masalah memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran berkaitan dengan variabel penelitian. Kemudian dari identifikasi masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan peneliti selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI, merupakan landasan teori yang dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengimplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, sumber data, instrumen pengumpulan data dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bab bahasan yang ada dalam metodologi

penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN, yang membahas tentang hasil dari yang diteliti, tercantum analisis data. Secara umum, sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisa data yang telah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENTUP, yang membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutupan adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisa dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

a. *Grand Teory*

1) Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan, seluruh aktivitas yang ada hubungannya dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah dengan menggunakan dana tersebut dengan cara yang efisien.²¹

Aktivitas manajemen keuangan berhubungan dengan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Membuat perencanaan dan analisa laporan keuangan
2. Membuat keputusan investasi (pengelolaan asset)
3. Membuat keputusan pembiayaan atau pembelanjaan pengelolaan kewajiban dan kekayaan modal.

Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan adalah :

1. Memaksimalkan Laba

Dalam pencapaian memaksimalkan laba, manajemen keuangan harus mengambil tindakan yang diharapkan dapat memberi kontribusi utama untuk seluruh laba perusahaan.

²¹ Mokhammad Anwar, Ph. D, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Kencana, 2019) , hal. 1.

2. Melaksanakan Etika Bisnis Atau Kode Etik Perusahaan

Etika bisnis atau kode etik perusahaan tergantung kepada pola tingkah laku manusia. Nilai yang melahirkan standar moral yang mempengaruhi pola tingkah laku manusia.²²

b. Middle Teory

2) Manajemen Investasi

Manajemen Investasi adalah proses pengelolaan aktiva atau uang dalam rangka memperoleh keuntungan . Struktur bisnis pengelolaan dana atau uang menggunakan manjer investasi. Manajer investasi adalah suatu individu yang melakukan pengeloalaan portofolio. Protofolio yang dimaksud adalah suatu bentuk investasi uang atau aktiva .

c. Applied Teory

a. Pengertian CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*)

Kesehatan bank adalah sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.²³

Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, masyarakat pengguna perekonomian. Penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

22 Yeti Kusmawati, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hal. 1-2.

23 Ivalaina Astarina,S.E.,M.M & Angga Hapsila,S.E.,M.M, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015), hal.95.

1. Permodalan (*Capital*)

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 9/24/DPbs tahun 2007 Romawi II. 1. Rasio yang digunakan CAR, berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%.

TABEL .III
Kriteria Penilaian Kesehatan

Rasio	Peringkat
$CAR \leq 11\%$	Sangat Sehat
$9,5\% \leq CAR < 11\%$	Sehat
$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup Sehat
$6,5\% \leq CAR < 8\%$	Kurang Sehat
$6,5\%$	Tidak Sehat

www.bi.go.id²⁴

2. Kualitas Aset (*Assets*)

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 9/24/DPbs tahun 2007 Romawi II. 2. Rasio yang digunakan NPF, berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan sehat harus memiliki NPF.

TABEL. IV
Kriteria Penilaian Kesehatan

Rasio	Peringkat
$NPF < 2\%$	Sangat Sehat
$2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
$5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup Sehat
$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang Sehat
$NPF \geq 12\%$	Tidak Sehat

www.bi.go.id²⁵

24 [Www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) Kriteria Penilaian Kesehatan , Diakses Senin, 18 Desember 2023.

25 [Www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) Kriteria Penilaian Kesehatan, Diakses Senin, 18 Desember 2023.

3. Manajemen (*Management*)

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 9/24/DPbs tahun 2007 Romawi II. 6. Penilaian manajemen merupakan penilaian terhadap kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usaha, kecukupan manajemen risiko, dan kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen kepada Bank Indonesia dan atau pihak lainnya. Rasio yang digunakan adalah BOPO.²⁶

TABEL. V
Kriteria Penilaian Kesehatan

Rasio	Peringkat
$BOPO \leq 94\%$	Sangat Sehat
$94\% < BOPO \leq 95\%$	Sehat
$95 < BOPO \leq 96\%$	Cukup Sehat
$96\% < BOPO \leq 97\%$	Kurang Sehat
$BOPO > 97\%$	Tidak Sehat

www.bi.go.id²⁷

4. Rentabilitas (*Earning*)

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 9/24/DPbs tahun 2007 Romawi II. 3. Rasio yang digunakan ROA dan ROE, berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan sehat harus memiliki ROA dan ROE. Rasio yang digunakan ROA,

26 Elex Sarmigi, M.Si., Dr. Eka Putra, SH., M.Pdi, Dr Yuserizal Bustami dan Ennike Parasmala, M.Si, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata), 53-57.

27 [Www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) Kriteria Penilaian Kesehatan, Diakses Senin, 18 Desember 2023.

berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan sehat harus memiliki ROA, dapat dilihat pada tabel dibawah.²⁸

TABEL. VI
Kriteria Penilaian Kesehatan

Rasio	Peringkat
ROA>1%	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
ROA 0%	Tidak Sehat

www.bi.go.id²⁹

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Berdasarkan SK Direktur Bank Indonesia Nomor : 9/24/DPbs tahun 2007 Romawi II. 4. Rasio yang digunakan FDR, berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan sehat harus memiliki FDR.

TABEL. VII
Kriteria Penilaian Kesehatan

Rasio	Peringkat
FDR< 75%	Sangat Sehat
$75\% \leq FDR < 85\%$	Sehat
$85\% \leq FDR < 100\%$	Cukup Sehat
$100\% \leq FDR < 120\%$	Kurang Sehat
FDR 120%	Tidak Sehat

Surat Edaran Bank Indonesi No.6/23/DPNP Tahun 2004.

Berikut akan dikutip pasal-pasal dari peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian kesehatan bank umum.³⁰

28 Elex Sarmigi,M.Si.,Dr. Eka Putra,SH,.M.Pdi,Dr Yuserizal Bustami dan Ennike Parasmala,M.Si, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata), hal 74 – 78.

29 Wwww.bi.go.id Kriteria Penilaian Kesehatan, Diakses Senin, 18 Desember 2023.

1. Penilaian terhadap Faktor Permodalan

Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi komponen-komponen berikut ini:

- a) Kecukupan modal,
- b) Komposisi modal,
- c) Proyeksi (*trend* ke depan) permodalan,
- d) Kemampuan modal dalam mencover asset bermasalah,
- e) Kemampuan bank yang bersangkutan memelihara kebutuhan tambahan modal yang berasal dari laba,
- f) Rencana permodalan untuk mendukung pertumbuhan usaha, dan
- g) Akses kepada sumber permodalan dan kinerja keuangan pemegang saham untuk meningkatkan permodalan bank yang bersangkutan.

2. Penilaian atas Faktor Kualitas Aset

Penilaian kualitas asset meliputi atas komponen-komponen berikut ini:

- a) Kualitas aktiva produktif,
- b) Konsentrasi ekspor risiko kredit,
- c) Perkembangan risiko kredit bermasalah,

- d) Kecukupan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif),
- e) Kecukupan kebijakan dan prosedur,
- f) Sistem kaji ulang (*review*)
- g) Sistem dokumentasi, dan kinerja penanganan aktiva produktif bermasalah

3. Penilaian terhadap Faktor Manajemen

Penilaian terhadap faktor manajemen meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Kualitas manajemen umum dan penerapan manajemen risiko,
- b) Kepatuhan bank atas ketentuan yang berlaku dan komitmen kepada Bank Indonesia dan atau pihak lain.

4. Penilaian terhadap Faktor Rentabilitas meliputi komponen - komponen berikut ini:

- a) Pencapaian *return on asset* (ROA)
- b) Pencapaian *return on equity* (ROE)
- c) Pencapaian NIM (*Net interest margim*)
- d) Tingkat efisiensi
- e) Perkembangan laba operasional
- f) Diverifikasi pendapatan
- g) Penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya

h) Prospek laba operasional.³¹

5. Penilaian terhadap Faktor Likuiditas

- a. Rasio aktiva/passive yang likuid
- b. Potensi *maturity mistmatch*
- c. Kondisi *loan to deposit ratio* (LDR)
- d. Proyeksi *cash flow*
- e. Konsentrasi pendanaan³²

Adapun faktor-faktor yang dinilai beserta bobotnya yang terdapat dari BI Nomor 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997.

TABEL. VIII
Faktor –Faktor Yang Dinilai Bobotnya

Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot
1. Permodalan	Rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko.	30%
2. Kualitas Aktiva Produktif	Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif	30%
	Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk terhadap penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk.	5%
3. Manajemen	Manajemen umum Manajemen risiko	20%
		10%
		10%

31 Drs.Zainul Arifin, MBA, *Dasar – Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerag : Anggota IKAPI, 2009), hal.50-52.

32 Ikit,*Manajemen Dana Bank Syarriah* (Yogyakarta : PENERBIT GAVA MEDIA, 2018), hal 57-58.

4. Rentabilitas	Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha.	10%
	Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional.	5%
		5%
5. Likuiditas	Rasio alat likuid terhadap hutang lancar.	10%
	Rasio kredit terhadap dana yang diterima.	5%
		5%

www.bi.go.id

b. Metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*)

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan pasal 29, disebutkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Pembinaan dan pengawasan bank dilakukan oleh Bank Indonesia.
2. Bank Indonesia menetapkan ketentuan tentang kesehatan bank dengan memperlihatkan aspek permodalan, kualitas aset, kualitas manajemen, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aspek lainnya yang berhubungan dengan usaha bank.
3. Bank wajib memelihara kesehatan bank sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dan wajib melakukan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan ketentuan dalam undang-undang tentang perbankan tersebut, Bank Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, yang mengatur tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank. Ketentuan ini merupakan penyempurnaan ketentuan yang dikeluarkan

Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 23/21/ BPPP tanggal 28 Februari 1991.³³

c. Peringkat Penilaian Kinerja/ Kesehatan Bank

Dalam rangka menetapkan peringkat setiap komponen, dilakukan perhitungan dan analisis dengan mempertimbangkan faktor pendukung dan/atau perbandingan yang relevan. Berdasarkan hasil penetapan peringkat setiap komponen, selanjutnya ditetapkan setiap faktor. Proses penetapan peringkat setiap faktor dilaksanakan setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari setiap komponen.

Bagi perbankan, hasil akhir penelitian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana bagi penetapan strategi usaha dimasa depan. Bagi Bank Indonesia antara lain digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank.³⁴

Pentingnya penilaian kesehatan bank adalah, sebagai tolak ukur manajemen bank atau untuk menilai apakah kinerja bank tersebut telah dilakukan berdasarkan asas-asas perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Tolak ukur tersebut menentukan arah pembinaan dan pengembangan bank-bank baik secara individual maupun perbankan secara keseluruhan.

Penilaian faktor dan komponen dilakukan dengan sistem kredit yang dinyatakan dalam nilai kredit 0 sampai dengan 100, kemudian berdasarkan Surat

³³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 141.

³⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.213.

Edaran Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 ditetapkan empat predikat tingkat kesehatan bank.

- Predikat sehat $81 < 100$
- Predikat cukup sehat $66 < 81$
- Kurang sehat $51 < 66$
- Predikat tidak sehat $0 < 51$ ³⁵

Teknik analisis yang digunakan untuk penilaian kinerja keuangan bank mengacu pada ketentuan penilaian yang diatur pada SE No. 9/1/PBI/2007. Berdasarkan penjelasan surat edaran Bank Indonesia tersebut penerapan analisis CAMEL dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan *riview* data laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi), dengan sistem akuntansi yang berlaku maupun penjelasan lain yang mendukung.
2. Menghitung angka rasio masing-masing aspek CAMEL
3. Menghitung nilai kotor masing-masing rasio
4. Menghitung masing-masing nilai bersih rasio dengan jalan mengalikan nilai kotor masing-masing dengan standar bobot masing-masing rasio.
5. Menjumlahkan nilai bersih rasio CAMEL.³⁶

Adapun kriteria penelitian peringkat adalah sebagai berikut:

Non Performing Financing yang sama dengan *Non Performing Loan* pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan

³⁵ Frianto Pandia, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hal. 222.

³⁶ [Www.bi.go.id /id/ peraturan/ kodifikasi / bank / kodifikasi- penilaian tingkat kesehatan bank](http://www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi/bank/kodifikasi-penilaian-tingkat-kesehatan-bank), Diakses Jumat, 20 Januari 2023.

resiko kredit. NPF menunjukkan kemampuan manajemen bank mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

TABEL. IX
Kriteria Penilaian Peringkat NPF

Peringkat	Bobot (%)
Peringkat 1	$NPF < 2\%$
Peringkat 2	$2\% \leq NPF < 5\%$
Peringkat 3	$5\% \leq NPF < 8\%$
Peringkat 4	$8\% \leq NPF < 12\%$
Peringkat 5	$NPF \geq 12\%$

www.bi.go.id

Dalam menghitung NPF menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Pembiayaan}} \times 100\% \text{Total}$$

ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelola asset yang dimiliki. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena bank indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.³⁷

³⁷ Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2008), hal. 159.

TABEL. X
Kriteria Penilaian Peringkat ROA

Peringkat	Bobot (%)
Peringkat 1	ROA>1%
Peringkat 2	1,25%< ROA ≤1,5%
Peringkat 3	0,5%< ROA ≤1,25%
Peringkat 4	0%< ROA ≤0,5%
Peringkat 5	ROA 0%

www.bi.go.id

Dalam menghitung ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

CAR adalah rasio memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, pernyataan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank. Dengan kata lain CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Semakin naik CAR maka ROA juga semakin naik, keduanya naik bersama-sama.³⁸

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

FDR atau (*Financing to Deposit Ratio*), merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan

³⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: EKONISIA, 2004), hal

dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, maka menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dapat di hitung dengan rumus:³⁹

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Bank dalam rangka pelaksanaan perbankan tentang prinsip kehati-hatian berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 6/15/pbi/2014 tentang ketentuan FDR Bank Syariah, menetapkan bahwa FDR maksimum 110% . Dengan ketentuan ini maka bank tidak boleh melebihi dari 110% diberi nol (netral) nilai kredit *financing to deposit ratio* dihitung sebagai berikut:

- a. Untuk rasio FDR sebesar 110% atau lebih, nilai kredit = 0.
- b. Untuk setiap penurunan 1% mulai dari 115% diberikan nilai kredit ditambah 4, nilai maksimum 100.

BOPO adalah yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank dalam kondisi bermasalah. Semakin kecil rasio ini maka kinerja bank semakin baik. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴⁰

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasioanal}} \times 100\%$$

39 Lukman Dendwijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 147.

40 Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 241.

d. Peraturan Kesehatan Bank

Berdasarkan undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, pembinaan dan pengawasan bank dilakukan oleh Bank Indonesia. Undang-undang tersebut lebih lanjut menetapkan bahwa:

- 1) Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- 2) Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank.
- 3) Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia, segala keterangan, dan penjelasan mengenai usahanya menurut tata cara yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- 4) Bank atas permintaan Bank Indonesia, wajib memberikan kesempatan bagi pemeriksaan buku dan berkas yang ada padanya, serta wajib memberikan bantuan yang diperlukan dalam rangka memperoleh kebenaran dan segala keterangan, dokumen dan penjelasan yang dilaporkan oleh bank yang bersangkutan.⁴¹

⁴¹ Fatmah Watty Pelupessy, S.E., M.M, *Penilaian Kesehatan Bank* (Jakarta: CV.AZKA PUSTAKA: 2022), hal 28-30.

- 5) Bank Indonesia melakukan pemeriksaan terhadap bank, baik secara berkala maupun setiap waktu apabila diperlukan. Bank Indonesia dapat menugaskan akuntan publik untuk dan atas nama Bank Indonesia melaksanakan pemeriksaan terhadap bank.
- 6) Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia neraca dan perhitungan laba/rugi tahunan serta penjelasannya, serta laporan berkala lainnya, dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Neraca serta perhitungan laba/rugi tahunan tersebut wajib terlebih dahulu diaudit oleh akuntan publik.
- 7) Bank wajib mengumumkan neraca dan perhitungan laba/rugi dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Dengan adanya aturan tentang kesehatan bank ini, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat, sehingga bank tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan, bank yang beroperasi dan berhubungan dengan masyarakat diharapkan hanya bank yang betul-betul sehat.⁴²

e. Faktor-Faktor Yang Mengguugurkan Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Mulyono dalam buku Khaerul Umam, predikat tingkat kesehatan bank yang sehat atau cukup sehat atau kurang sehat akan diturunkan menjadi tidak sehat apabila terdapat hal-hal yang membahayakan kelangsungan bank antara lain:

⁴² Khaerul Umam., *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal.243.

- 1) Perselisihan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesuliatan dalam bank yang bersangkutan.
- 2) Campur tangan pihak-pihak di luar bank dalam kepengurusan bantu, termasuk di dalam kerja sama tidak wajar yang mengakibatkan salah satu atau beberapa kantornya berdiri sendiri.
- 3) *Window dressing* dalam pembukaan dan laporan bank yang secara materiil dapat berpengaruh terhadap keadaan keuangan bank, sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap bank.
- 4) Praktik-praktik bank dalam atau melakukan usaha diluar pembukuan bank.
- 5) Kesulitan keuangan yang mengakibatkan ketidak mampuan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.

Praktik lain yang menyimpang dan dapat membahayakan kelangsungan bank atau mengurangi kesehatan bank.⁴³

f. Faktor-Faktor Pengurang Penilaian Kesehatan Bank

1. Pelanggaran dan ketentuan BMPK (Batas maksimum pemberian kredit).
 - a. Pelanggaran dihitung berdasarkan jumlah kumulatif pelanggaran BMPK.
 - b. Sanksi pengurangan nilai kredit sebagai untuk setiap pelanggaran BMPK, nilai kredit dikurangi 5. Untuk setiap 1% pelanggaran BMPK, nilai kredit dikurangi lagi 0,05 dengan maksimal 10.

⁴³ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta:Kencana, 20018), hal 39-40.

2. Pelanggaran ketentuan PDN (Posisi Devisa Netto)

- a. Pelanggaran terhadap ketentuan PDN dihitung atas dasar jumlah kumulatif pelanggaran yang terjadi dalam satu bulan yang dihitung atas dasar laporan mingguan yang meuat rata-rata hari dalam seminggu, baik secara total maupun secara administratif.
- b. Sanksi pengurangan nilai kredit untuk setiap 1% pelanggaran PDN nilai kredit dikurangi 0,05% dengan maksimal 5.⁴⁴

g. Kebangkrutan

Financial Distress adalah suatu pengukuran yang mengindikasikan kesulitan dalam pengembalian hutang kepada kreditur, atau dapat disebut sebagai pengukur kebangkrutan perusahaan. *Financial distress* atau kesulitan keuangan dari suatu perusahaan adalah kondisi dimana hasil operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan (*Insolvency*). Menurut Dwi Suwiknyo (*Insolvency*) adalah ketidak mampuan seseorang atau badan untuk membayar utang tepat pada waktunya atau keadaan yang menunjukkan jumlah kewajiban melebihi harta⁴⁵.

Prediksi mengenai perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*), yang kemudian mengalami kebangkrutan merupakan suatu analisis yang penting bagi pihak – pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor, otoritas pembuatan peraturan, auditor maupun manajemen. Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan dengan istilah yang terkenal disebut Z-Score adalah skor

⁴⁴ Muhammad., *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: EKONISIA, 2004), hal.178

⁴⁵ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hal. 118.

yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan.⁴⁶

Menurut Lesaman, Kebangkrutan adalah suatu ketidakpastian mengenai kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasinya jika kondisi keuangan yang dimiliki mengalami penurunan.

Kebangkrutan adalah suatu masalah yang begitu esensial yang harus dihadapi atau diwaspadai oleh perusahaan. Menurut Undang – Undang Nomor 4 Tahun 1998, kebangkrutan adalah sebagai situasi yang dinyatakan pailit oleh keputusan pengadilan.

Kebangkrutan adalah dimulai dari ketidakmampuan dalam memenuhi kewajibannya, yang paling utama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas.⁴⁷

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan dari kebangkrutan adalah salah satu perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan dengan ketidakmampuan memenuhi kewajiban dan munculnya hutang yang lebih dari nilai total asset suatu bank tersebut. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah al- baqarah ayat 280.

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

46 R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE 2012), hal.114.

47 Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.93.

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.⁴⁸

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ

Penejelasan dari ayat diatas berhubungan dengan penelitian adalah Bagi suatu perusahaan atau perseorangan mungkin atau pasti mempunyai hutang. Bagi perusahaan, hutang bukan merupakan sesuatu yang buruk. Dalam hutang piutang tidak selamanya debitor mampu memenuhi kewajibannya terhadap kreditor. Bahkan bisa juga debitor mengalami kebangkrutan dan pada akhirnya dinyatakan pailit.

Berdasarkan surah al-baqarah 280 maka pelaksanaan atau prosedur penanganan dan penyelesaian piutang bermasalah atau pembiayaan bermasalah (*non performing financing*) dilakukan 3 tahap yaitu : memberi tangguh samapai debitor berkelapangan, menyedekahkan sebagian utang debitor, dan menyedekahkan seluruh sisa utang debitor.⁴⁹

Kepailitan dalam kehidupan tidak menyenangkan, tetapi dapat mengatasi dengan cara melakukan pinjaman. Konsep islam menjelaskan orang yang pailit (bangkrut) ialah orang - orang pernah disakitinya itu.

عنه أبي الله رضي هيرة عن مرفوعاً : « أتدرون من المفلس؟ » قالوا : المفلس فينا

لامن درهم له ولا متاع، في قال «إن المفلس من أتى من يأتى يوم القيامة بصلاة و

48 Departemen Agama, Al-Qur'andan Terjemahan (Jakarta: CV .Pustaka Al-Kautsr 2011), hal.47.

49 Dr.A Wangsawidjaja Z.,S.H.,M.H, *Pembiayaan Bank Syariah* (PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta 2012), hal 401- 402.

صيام وزكاة، ويأتي وقد شتم هذا وقد ذف و هذا، أكل مال وسفك هذا، هذا دم وضرب هذا، في يعطى هذا حسنة، من وهذا من حسنة، فإن في نيت حسنة في بل أن يقضى عليه، ما أخذ من خطاياهم فطرحت عليه، ثم طرح في النار.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bertanya : Tahukah kalian siapakah orang yang bangkrut (pailit) itu ? Maka mereka (para sahabat) menjawab : orang yang pailit di antara kita adalah orang yang tidak mempunyai uang dan harta. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menerangkan : orang yang pailit dari ummatku adalah orang yang datang pada hari kiamat dengan (pahala) shalat, puasa dan zakatnya, namun dia datang dan (dahulu di dunianya) dia telah mencela si ini, menuduh (berzina) si itu, memakan harta si ini, menumpahkan darah si itu dan telah memukul orang lain (dengan tidak hak), maka si ini diberikan kepadanya kebaikan orang yang membawa banyak pahala ini, dan si itu diberikan sedemikian juga, maka apabila kebbaikannya sudah habis sebelum dia melunasi segala dosanya (kepada orang lain), maka kesalahan orang yang didzalimi di dunia itu dibebankan kepadanya, kemudian dia dilemparkan ke api neraka. (HR. Muslim).⁵⁰

Brigham Kebangkrutan adalah suatu kegagalan yang terjadi pada sebuah perusahaan dapat diartikan sebagai berikut:

a. Kegagalan Ekonomi “*Economic Distressed*”

adalah suatu kondisi dari perusahaan yang kehilangan uang dan pendapatan perusahaan tidak mampu menutupi pembiayaannya

50 Kitab Sembilan Imam “Kitab Muslim” Nomor Hadist 4678.

sendiri yang dimana tingkat labanya lebih kecil dari biaya modal, nilai sekarang dari arus kas lebih kecil dari kewajiban. Kegagalan terjadi bila arus kas perusahaan tersebut jauh dibawah arus kas yang diharapkan perusahaan.

b. Kegagalan Keuangan “ *Financial Distressed*”

adalah kondisi perusahaan mengalami dana, baik itu dana dalam arti pengertian kas atau pengertian modal kerja. *Assetliability management* sangat berperan penting dalam mengatur dan menjaga agar tidak terjadi kegagalan keuangan. Kegagalan keuangan dapat diartikan sebagai *insovensi* yang membedakan antara arus kas dan dasar saham.⁵¹

h. Hukum Kebangkrutan

Ada 2 hukum kebangkrutan yakni sebagai berikut:

a) Hukum Federal (Amerika Serikat) Tentang Kebangkrutan

Undang – Undang kebangkrutan AS pertama kali diberlakukan sekitar tahun 1998. UU tersebut yang dimodifikasi secara substansial pada tahun 1938 dan 1978. Penyusunan dilakukan pada tahun 1986 pada tahun 2005 kongres mengubah ketentuan kebangkrutan lanjutnya, mempercepat proses kebangkrutan bagi perusahaan dan mengatur proses sebagai konsumen untuk memanfaatkan ketentuan yang bisa menghapus hutang tertentu.

⁵¹ Riris Aishah Prasetyowati & Abdul Hamid, *Manajemen Operasional Bank Syariah* (Malang: 2022), hal. 73-79.

b) Hukum Kepailitan Indonesia

Hukum kepailitan bersifat fleksibel karena menyediakan ruang untuk tawar-menawar antara perusahaan, kreditor, angkan kerja dan pemegang sahamnya. Tujuan utama Undang – Undang kepailitan adalah untuk mencegah kreditur individual memberi tekanan untuk melakukan likuidasi pada perusahaan nilainya lebih berharga tetap menjalankan bisnisnya.⁵²

i. Faktor Penyebab Terjadinya Kebangkrutan

Menurut Jauch dan Glueck dalam adnan faktor penyebab terjadinya kebangkrutan pada perusahaan adalah :

1. Faktor Umum

Dari faktor umum terbagi beberapa sektor yaitu:

a. Sektor Ekonomi

Faktor – Faktor Penyebab kebangkrutan adalah gejala deflasi dan inflasi serta harga barang dan jasa, kebijakan keuangan, suku bunga dan devaluasi uang dalam hubungannya dengan uang asing dan neraca pembayaran, defisit atau surplus dalam hubungannya dengan perdagangan luar negeri.

b. Sektor Sosial

Faktor sosial ini sangat berpengaruh terhadap kebangkrutan yang cenderung pada perubahan gaya hidup masyarakat yang

⁵² Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2014), hal 170-174.

mempengaruhi permintaan produk dan jasa perusahaan yang berhubungan dengan karyawan.

c. Teknologi

Pengguna teknologi informasi yang disebabkan biaya yang ditanggung membengkak paling utama untuk pemeliharaan dan implementasi.

d. Sektor Pemerintah

Pengaruh dari sektor pemerintah berasal dari kebijakan pemerintah terhadap pencabutan subsidi pada perusahaan industri, pengenaan arif impor dan ekspor barang berubah, kebijakan undang-undang yang baru bagi perbankan dan enaga kerja.

2. Faktor Eksternal Perusahaan

Faktor nasabah perusahaan harus bisa mengidentifikasi sifat konsumen, sebab berguna untuk menghindari kehilangan konsumen, untuk menciptakan peluang untuk menemukan konsumen yang baru dan menghindari menurunnya hasil penjual dan mencegah konsumen berpaling ke pesaing.

3. Faktor Pesaing

Faktor pesaing merupakan harus di perhatikan sebab menyangkut perbedaan pemberian pelayanan kepada nasabah, perusahaan juga tidak melupakan pesaingnya karena produknya pesaingnya lebih diterima oleh masyarakat perusahaan tersebut akan kehilangan nasabah serta dapat mengurangi pendapatan yang diterima.

4. Faktor Internal Perusahaan

Faktor internal ini menyebabkan kebangkrutan sebab terlalu besarnya kredit yang diberikan pada nasabah hingga yang menyebabkan terjadinya penunggakan pembayaran sampai pada akhirnya tidak dapat membayar manajemen tidak efisien karena kurang adanya pengalaman, kemampuan, sikap inisiatif dari manajemen dan keterampilan. Penyalahgunaan wewenang, kecurangan yang sering dilakukan oleh karyawan yang merugikan keuangan perusahaan.⁵³

Ada 2 faktor penyebab kebangkrutan pada lembaga keuangan atau bank yaitu faktor internal dan eksternal, sebagai berikut penjelasan faktor internal :

- a. Manajemen yang tidak efisien akan mengakibatkan kerugian terus menerus yang pada akhirnya menyebabkan suatu perusahaan tidak dapat membayar kewajiban.
- b. Ketidak seimbangan dalam modal yang dimiliki dengan jumlah piutang-hutang yang dimiliki. Hutang yang terlalu besar akan mengakibatkan biaya bunga yang besar sehingga memperkecil laba bahkan bisa menyebabkan kerugian.
- c. Moral Hazard oleh manajemen. Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan bisa mengakibatkan. Sedangkan faktor eksternal yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan lembaga keuangan meliputi kondisi perekonomian secara makro ataupun

⁵³ Yeti Kusmawati, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022) hal. 63-66.

faktor persaingan global. Yakni faktor eksternal yang mengakibatkan kebangkrutan yaitu,

- d. Perubahan dalam keinginan pelanggan yang tidak diantisipasi oleh perusahaan yang mengakibatkan pelanggan lari sehingga terjadi penurunan pendapatan.
- e. Kesulitan bahan baku karena supplier tidak dapat memasok lagi kebutuhan bahan baku yang digunakan untuk produksi.
- f. Faktor debitor juga harus diantisipasi untuk menjaga agar debitor tidak melakukan kecurangan dengan mengemplang hutang.
- g. Hubungan yang tidak harmonis dengan kreditor juga bisa berakibat fatal terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan atau lembaga keuangan.
- h. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan agar selalu memperbaiki diri sehingga bisa bersaing dengan perusahaan lain dalam memenuhi kebutuhan pelanggan atau nasabah.
- i. Kondisi perekonomian secara global juga harus selalu diantisipasi oleh suatu bank.⁵⁴

j. Tanda Dan Indikator Kebangkrutan

Kebangkrutan yang terjadi pada perusahaan dapat diprediksi dengan melihat indikator-indikator dari kebangkrutan sebagai berikut:

1. Analisa aliran kas untuk saat ini atau masa yang akan datang.

54 Darsono & Asahari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal 102-104.

2. Analisa strategi perusahaan yang analisisnya terfokus pada persaingan yang dihadapi perusahaan .
3. Struktur biaya relative terhadap pesaingannya
4. Kualitas manajemen
5. Kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya⁵⁵

k. Model Altman Z-Score

Altman mengemukakan formula yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan metode *Multivariate Discriminant Analysis*. Tujuan analisis diskriminasi adalah membangun garis batas yang jelas antara perusahaan yang tidak berpotensi bangkrut dan yang berpotensi bangkrut.⁵⁶

Model- model yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan begitu beragam. Menurut sejumlah literature keuangan indikasi kebangkrutan dikategorikan ke dalam beberapa tipe yaitu, kegagalan pendanaan, kegagalan profitabilitas, kegagalan likuiditas, kegagalan solvabilitas, dan kebangkrutan.

Berbagai indikasi dalam suatu formula dengan koefisien rata-rata tertimbang hingga terbentuk model prediksi kebangkrutan atau potensi kebangkrutan dengan rumusan yang beragam. Lima di antara model-model prediksi kebangkrutan yang paling populer hingga saat ini adalah Model Altman Z-Score oleh Edward I Altman di Amerika Serikat tahun 1968, Model Springate Score yang dikembangkan oleh Gordon L.V Springate di Kanada

⁵⁵ Yeti Kusmawati *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), hal. 67.

⁵⁶ Dr. Agus S. Irfani, MBA, *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Jakarta : Pt. Gramedia, 2020), hal .249.

tahun 1978, Model Zmijewski Score di Eropa Tahun 1983, Model Grover sebagai model prediksi kebangkrutan termuda yang dirumuskan oleh Jeffrey S. Gover di Amerika Serikat Tahun 2001. Dan masih ada model serupa yang kurang populer dan jarang dirujuk oleh para peneliti keuangan yaitu model Ohlson Tahun 1980, Model Fulmer Tahun 1984 dan Model Zt System Tahun 1984.

Dari penjelasan di atas, peneliti menggunakan salah satu dari model Altman dalam prediksi kebangkrutan pada bank umum syariah. Yaitu dengan model menentukan Altman Z-score sebab mempunyai derajat yang bagus dalam kasus perbankan syariah Indonesia.⁵⁷

I. Menentukan *Financial Distress* dengan Altman Z-Score

Rumus ini menggunakan komponen dalam laporan keuangan sebagai alat prediksi terhadap kemungkinan bangkrut atau tidaknya suatu bank. Secara sistematis persamaan Altman Z-Score ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

RUMUS:

$$\text{Z-Score} = 1,2 * \text{WCTA} + 1,4 * \text{RETA} + 3,3 * \text{EBITTA} + 0,6 * \text{MEBVL} + 1,0 * \text{STA}$$

Dimana :

1. Z-Score adalah Skor yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan dengan rasio-rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan bangkrut.

⁵⁷ Suryani dan Hendryandi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP, 2016), hal. 248.

2. WCTA adalah Working Capital to Total Asset (Modal kerja dibagi total asset).
3. RETA adalah Retained Earning to Total Asset (Laba ditahan dibagi total aktiva).
4. EBITTA adalah Earning Before Interest and Taxes to Total Asset (Laba sebelum pajak dan bunga dibagi total aktiva).
5. MVEBVL adalah Market Value of Equity to Book Value of Liability (Nilai pasar ekuitas dibagi dengan nilai buku hutang).
6. STA adalah Sales to Total Asset (penjualan dibagi total aktiva).⁵⁸

Didalam buku darsono dan ashari menjelaskan hasil perhitungan Z-Score bisa dijelaskan dengan tabel interpretasi nilai Z – Score di bawah;

Tabel .XI
Interprestasi Nilai Z-Score

NilaiZ-Score	Interprestasi
$Z > 2,99$	Perusahaan tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan
$2,7 < Z < 2,69$	Perusahaan mempunyai sedikit masalah keuangan (mungkin tidak serius).
$1,8 < Z < 2,69$	Perusahaan akan mengalami permasalahan keuangan jika tidak melakukan perbaikan yang berarti dalam manajemen maupunstruktur keuangan.
$Z < 1,88$	Perusahaan mengalami masalah keuangan yang serius. ⁵⁹

⁵⁸ Sofyan Amin,dkk. *Regresi dan Kolerasi dalam Genggaman Anda* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hal.187.

⁵⁹ Darsono & Ashari., *Pedoman Praktis Mehami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal 106.

m. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.⁶⁰ Dalam undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 disebutkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank syariah adalah sebagai lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada *investor* pada sisi asetnya, dengan pola dan skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat islam.⁶¹

2. Fungsi Bank Syariah

Ada beberapa fungsi dalam menjalankan kegiatan bank syariah, yaitu:

1. Penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Pengelola fungsi sosial misalnya pengelola dana zakat, penerima, sertapenyaluran dana kebajikan.
3. Penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana yang

⁶⁰ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal.1.

⁶¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal.16.

dipercayakan oleh pemegang rekening investasi atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi.

3. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengiktisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan:
 - a. Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
 - b. Menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan.
 - c. Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dan
 - d. Kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.⁶²
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan:

62 Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hal. 112

- a. Memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham.
 - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, suplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
 - c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam fungsi perencanaan dan pengendalian, dan
 - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
3. Memungkinkan untuk menaksir suatu potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
 4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan asset dan kewajiban.
 5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.⁶³

3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Dalam praktiknya, terdapat jenis - jenis laporan keuangan bank yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁶³ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal.3-5.

1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud posisi aktiva (harta), passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank.

2. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Laporan kontijensi adalah tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

3. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu.⁶⁴

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

64 Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 284

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan yang berisi catatan tersendiri mengenai devisa neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

6. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan, baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri, sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya

B. Kajian Penelitian terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian kelanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Maka dari itu, untuk menunjukkan keorisinalitasan, peneliti akan menjabarkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Yang berjudul “Analisis Rasio CAMEL dalam Memprediksi Kebangkrutan dengan pendekatan Altman Z-Score pada Bank Umum Syariah Tahun 2010 – 2021”. Adapun beberapa penelitian-penelitian yaitu sebagai berikut:⁶⁵

Tabel XII. Penelitian Terdahulu

N o	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Cristina Kurnia (Universitas Tarumanegara Jakarta) 2013.	Analisis Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Prediksi	CAR, NPL, ROA, BOPO, ROE, LDR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, NPL, ROE, BOPO, ROA, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

65 Budi Trianto, *Riset Modeling* (Pekan Baru : Adh –Dhuha Institute, 2016), hal.81.

- Financial Distress di Perbankan Indonesia (2013/Jurnal)
- profitabilitas *financial distress* perbankan. Sedangkan rasio BOPO dan LDR berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas *financial distress* perbankan Indonesia.⁶⁶
- 2 Vidyarto Nugroho (Universitas Tarumanagara Jakarta) 2012 Pengaruh Rasio CAMEL dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank (2012/jurnal) CAR, LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO, NIM Hasil penelitiannya CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, NIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas kebangkrutan
 - 3 Hasdiana dan Musdalifah. 2021 Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camel pada PT Bank Danamon Tbk. Menggunakan metode CAMEL dengan cara menghitung kredit faktor masing-masing indikator Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk menunjukkan bahwa nilai Camel pada tahun 2014 sebesar 68,97% adalah cukup sehat, tahun 2015 sebesar 68,39% adalah cukup sehat, tahun 2016 sebesar 68,97 adalah cukup sehat, tahun 2017 sebesar 74,18 adalah cukup sehat, dan tahun 2018 sebesar 76,80 adalah cukup sehat.
 - 4 Yoel Yaspier (2004) Analisis Penerapan Z-Score Sebagai Alat Untuk Menilai Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Indonesia. Model Altman Z-Score Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berpotensi mengalami kebangkrutan pada periode 1999 - 2002. (tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang rendah)

66 [Http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting) Analisis Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Prediksi Financial Distress di Perbankan Indonesia 2013/Jurnal.

- 5 Abdul Gaffar, dan Melinda Ibrahim (2021) Analisis Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT. BankMandiri Indonesia (2021/Jurnal) CAR, NPL, NPM, ROA, LDR, BOPO Berdasarkan analisis metode CAMEL PT Bank Mandiri Indonesia tergolong yang berpredikat sehat. Dari kelima variabel yang digunakan dalam metode CAMEL dapat ditarik kesimpulan kategori Bank SEHAT.⁶⁷
- 6 Ahsan Putra Hafiz Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi (2018) Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode Camel Dan Regc (Studi Pada Bank Bni Syariah Tahun 2011-2015/Jurnal) CAMEL DAN REGC Metode CAMELS laporan keuangan BNI Syariah dikategorikan Sangat Sehat tetapi jika menggunakan metode RGEK laporan keuangan BNI Syariah dikategorikan Sehat. Hal tersebut terjadi karena metode CAMELS sebenarnya telah memberikan gambaran tingkat kesehatan bank yang efektif akan tetapi metode CAMELS tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarahkan ke suatu penilaian. Antar factor memberikan penilaian yang sifat bisa berbeda, sedangkan metode RGEK lebih menekankan akan pentingnya kualitas manajemen. Manajemen yang berkualitas tentunya akan mengangkat faktor pendapatan dan juga factor permodalan

⁶⁷ <https://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar/article/view/22> Analisis Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT. BankMandiri Indonesia 2021/Jurnal.

secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁸

- | | | | | |
|---|--|---|--|---|
| 8 | Rais Muharrami, (2018) | Sani Sinta Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dengan Metode Altman Z-Score pada Tahun 2011-2015/jurnal | Perbankan Syariah Devisa dan non Devisa, Prediksi Kebangkrutan, Altman Z-Score, Rasio Keuangan | Berdasarkan hasil uji beda menunjukkan bahwa prediksi Bank Umum Syariah Devisa maupun Bank Umum Syariah non Devisa bisa dikatakan tidak memiliki perbedaan, dilihat dari hasil uji beda Asymp Sig 0,201 > 0,05. Dapat dilihat pula pada peringkat antara Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah non Devisa. Peringkat yang dimiliki Bank Umum Syariah Devisa berada pada peringkat tertinggi, menengah dan terakhir, begitu pula pada Bank Umum Syariah non Devisa yang memiliki peringkat yang merata. ⁶⁹ |
| 9 | Andini Febriyanti Hariono, Imam Azizuddin Departemen Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim | Analisis Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020/jurnal | Financial Distress, FDR, NPF, CAR, BOPO. | Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Biaya Operasional Terhadap |

68 [Http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/iltizam](http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/iltizam) Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode Camel Dan Regc (Studi Pada Bank Bni Syariah Tahun 2011-2015/Jurnal).

69 <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.274> Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dengan Metode Altman Z-Score pada Tahun 2011-2015/jurnal.

Malang (2022)

Pendapatan Operasional (BOPO) pengaruhnya pada Financial Distress dengan pendekatan metode Altman ZScore. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, NPF berpengaruh positif signifikan terhadap financial distress, sedangkan FDR, CAR, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress selama periode 2016-2020. Secara simultan NPF, FDR, CAR, dan BOPO menunjukkan pengaruh yang signifikan financial distress⁷⁰

- 10 M. Fauzan, Ali Hardana, Ananda Anugrah Nasution Mahmud Pasaribu (2019) Analisis Perbandingan Metode Camels Dan Metode Rgec Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Pt. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk (Jurnal) Tingkat Kesehatan Bank, CAMELS, RGEK Hasil bahwa penilaian kesehatan bank dengan metode CAMELS dan RGEK memiliki hasil yang berbeda. Metode CAMELS lebih difokuskan pada pencapaian laba dan pertumbuhan, sedangkan metode RGEK terfokus kepada kombinasi self assessment yang menekankan kepada manajemen resiko bank. Hingga metode RGEK menjadi solusi penilaian kesehatan bank yang lebih Komprehensif.

70 <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp273-285> Analisis Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020/jurnal.

11	Reni Kristiana Ashuri ,Muhamad Nadratuzzaman Hosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2022)	Analisa Tingkat Kesehatan PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Periode 2016 - 2020 dengan MetodeCamels, RGEK dan Altman Z-Score	Tingkat Kesehatan Bank CAMELS RGEK Altman Z-Score	Hasil penelitian secara keseluruhan bahwa kesehatan Bank BTPN Syariah pada periode 2016-2020 berada pada tingkat ‘Sangat Sehat’ pada penilaian CAMELS, sedangkan penilaian RGEK menunjukkan tingkat ‘Sangat Sehat’ serta peringkat ‘Sehat’ pada penilaian Altman Z-Score. Kondisi kesehatan Bank BTPN Syariah yang baik pada masa pandemi Covid-19 ternyata tidak lepas dari usaha manajemen dalam melakukan strategi serta mitigasi risiko yang tepat, fokus dan terencana.
-----------	---	---	---	--

Dari table penelitian terdahulu diatas ada 11 peneliti terdahulu yang memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sebagai berikut: Perbedaan yang pertama dari penelitian Cristina Kurnia dan Vidyarto Nugroho kedua peneliti memakai Bank Konvensional . Sedangkan penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah dan saya menggunakan analisis data Regresi Data Panel. Persamaannya penelitian Cristina dan Vidyarto Nugroho dengan penelitian ini menggunakan CAMEL dan sama – sama memprediksi kebangkrutan pada bank. ⁷¹

Kemudian Penelitian Hasdiana dan Musdalifah perbedaannya dengan penelitian ini adalah Hasdiana memakai Bank Danamon Konvensional,dan menggunakan,seandainya penelitian ini menggunak Bank Umum Syariah.

⁷¹ <https://doi.org/10.24912/ja.v16i1.526> Pengaruh Rasio CAMEL dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank 2012/jurnal.

Persamaannya menggunakan metode CAMEL dan memprediksi kebangkrutan pada Bank.⁷²

Perbedaan Penelitian Yoel Yaspier dengan penelitian ini adalah disini yoel memakai perusahaan perbankan yang go public di indonesia dan yoel dari hasil penelitiannya perusahaan yang dijadikan sampel berpotensi kebangkrutan, sedangkan peneliti ini memakai Bank Umum Syariah dan masih tahap olah data. Persamaan yoel dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model Altman Z-Score.

Perbedaan penelitian Abdul Gaffar dan Melinda Ibrahim dengan penelitian ini adalah memakai Bank Mandiri Konvensional dan hanya menggunakan metode CAMEL saja dan memakai rasio CAMEL tiga tahun terakhir, penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah dengan model Altman Z-Score serta metode CAMEL dengan tahun 2010-2021. Persamaannya Menggunakan metode CAMEL.

Perbedaan penelitian Ahsan Putra Hafiz memakai metode CAMEL dan REGC, Studi kasusnya pada Bank Negara Indonesia Syariah, dan penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara dua metode tersebut, objek penelitiannya 5 tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan beberapa Bank Umum Syariah dan memakai Metode CAMEL serta ALTMAN Z-SCORE dan objek penelitian ini menggunakan 12 tahun. Sama- sma ingin menilai tingkat kesehatan bank serta memprediksi kebangkrutan banknya.

⁷² <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/884/538>. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camel pada PT Bank Danamon Tbk.

Perbedaan penelitian Rais Sani Muharrami dan Sinta adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis komparatif prediksi kebangkrutan dan rasio keuangan terkait dengan Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah non Devisa. Sedangkan penelitian ini tujuan menganalisis rasio CAMEL dari sisi *Capital, Asset, Management, Earning* dan *Liquidty* dalam meprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah. Persamaan Penelitian Rais Sani Muharrami ini menggunakan model Altman pada Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah non Devisa untuk menjelaskan prediksi kebangkrutannya, sedangkan penelitian ini juga menggunakan Altman Z-Score dalam menjelaskan prediksi kebangkrutan , dan memakai Bank Umum Syariah.⁷³

Perbedaan penelitian Andini Febriyanti Hariono dan Imam Azizuddin adalah data dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan Bank Umum Syariah, penelitian ini akan dianalisis dengan model regresi logistik multinominal. Sedangkan penelitian menggunakan data triwulan dan model regresi data panel. Persamaanny adalah sama –sama memakai Bank Umum Syariah dan sama-sama memprediksi kebangkrutan.

Perbeedaan penelitian M.Fauzan, Ali Hardana, Ananda Anugrah Nasution dan Mahmud Pasaribu adalah mereka memakai satu bank saja yaitu Bank Panin Dubai Syariah dan metode RGEC dan membandingkan antara metode RGEC dan CAMEL. Sedangkan penelitian menggunakan Metode CAMEL dengan Pendekatan Altman Z-Score penelitian memprediksi kebangkrutan dengan teknik

73 [Http://jurnal.febi.uinsby.ac.id/index.php/elqist](http://jurnal.febi.uinsby.ac.id/index.php/elqist) Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dengan Metode Altman Z-Score pada Tahun 2011-2015/jurnal.

analisis data regresi data panel. Persamaannya adalah penelitian kuantitatif, sama-sama menggunakan metode CAMEL.

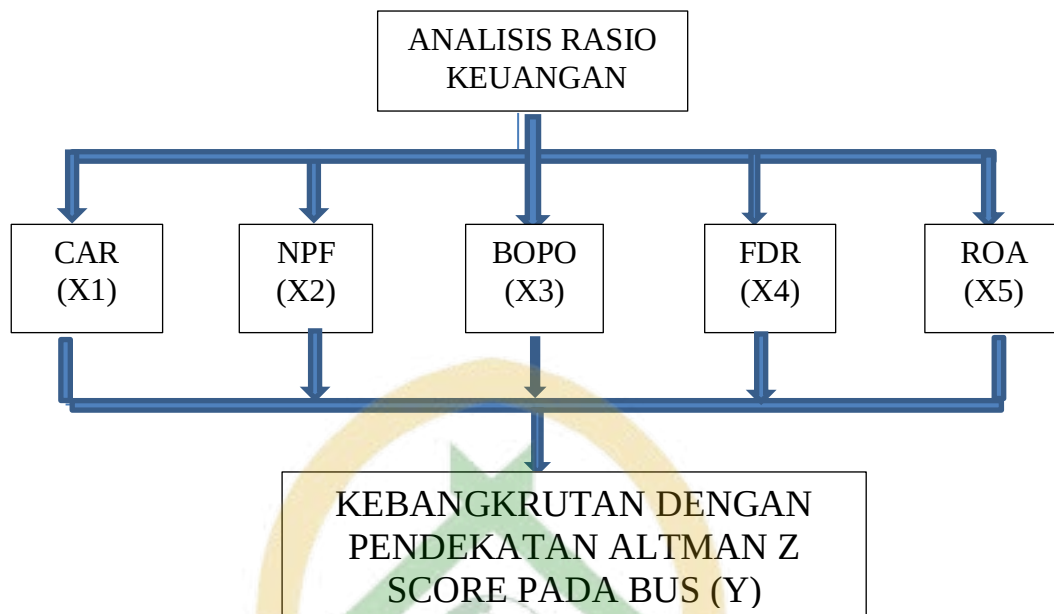
Perbedaan Penelitian Reni Kristiana Ashuri, Muhammad Nadratuzzaman memakai satu Bank saja yaitu Bank BTPN Syariah, periode tahun 2016-2020, memakai metode CAMEL, RGEC, serta ALTMAN Z-SCORE, sedangkan penelitian ini hanya memakai 2 metode yaitu CAMEL dan ALTMAN Z-SCORE dan menggunakan regresi data panel. Persamaannya adalah sama-sama menganalisis tingkat Kesehatan Bank Syariah, dan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan data sekunder.

C. Kerangka Pikir

Kerangka adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*. Didalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah di defenisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan dan menunjuk perspektif terhadap/dengan masalah penelitian rangka Pikir⁷⁴

⁷⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.75.

Gambar I. Kerangka Pikir



Penjelasan Kerangka gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Yang dimana Analisis Rasio Keuangan ada hubungan antara CAR (X1), NPF (X2), BOPO (X3), FDR (X4), ROA (X5) kelima variabel X ini dinamakan variabel dependen yang saling berhubungan dengan variabel independen (Y) Kebangkrutan dengan pendekatan ALTMAN Z-SCORE PADA BUS.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepadahipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis

merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan peneliti agar sesuai dengan apa yang kita harapkan⁷⁵

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil dari Analisis Rasio Camel Dalam Memprediksi Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010 – 2021.

1. Ha1 = CAR dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.

Ho1 = CAR tidak dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.

2. Ha2 = NPF dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.

Ho2 = NPF tidak dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.

3. Ha3 = ROA dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.

Ho3 = ROA tidak dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.

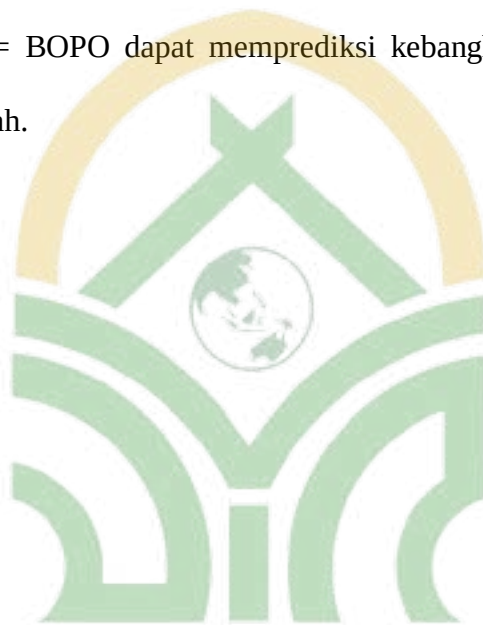
⁷⁵Mudrajat Kuncoro, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hal. 59

4. Ha4 = FDR dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah .

Ho4 = FDR tidak dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah .

5. Ha5 = BOPO dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.

Ho5 = BOPO dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Waktu dan lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan pada Bank Umum Syariah, waktu yang diperlukan mulai dari Januari 2023 sampai dengan selesai.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang akan dilaksanakan penulis adalah penelitian kuantitatif Deskriptif. Yang dimaksud kuantitatif Deskriptif adalah mendeskripsikan, meneliti serta menjelaskan suatu yang dipelajari apa adanya dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati menggunakan angka.⁷⁶

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari Bank Umum Syariah.

Sedangkan sampel adalah suatu himpunan bagian atau (subset) dari unit populasi. Sampelnya adalah Laporan Rasio Keuangan dari Bank Umum Syariah.

Sampel dan populasi yang digunakan peneliti adalah sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang

⁷⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP,2016),hal.108.

kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sample dari Penelitian ini adalah Laporan Rasio Keuangan dari Bank Umum Syariah.⁷⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif dengan cara pengumpulan data menurut dimensi waktu, yakni data runtut. Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang lebih di publikasikan oleh Bank Indonesia dan OJK. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan yang didapaot dari ojk.go.id.

5. Teknis Analisis Data

1) Regresi Data Panel

Regresi Data Panel adalah gabungan antara *time series* dan *cross section*. Data yang diambil dalam satu waktu terhadap banyak unit amatan yang disebut data lintas individu, sementara data yang diambil dari waktu ke waktu. Model regresi yang digunakan adalah regresi data panel dengan jangka waktu 12 Tahun data triwulan 1-4 dari tahun 2010 sampai dengan 2021. Model regresi data panel sebagai berikut :

$$FD (Altman Z-Score)_{it} = \beta_0 + \beta_1 CAR_{it} + \beta_2 NPF_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 FDR_{it} + \beta_5 BOPO_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana FD (Altman Z-Score) it adalah proksi dari kesulitan keuangan, untuk i mewakili perusahaan (Bank Umum Syariah), t mewakili Tahun (2010 – 2021), β_0 adalah parameter yang ditaksir, ε adalah eror untuk perusahaan ke –

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 126.

i untuk periode ke – t CAR_{it} , NPF_{it} , ROA_{it} , FDR_{it} , $BOPO_{it}$, adalah Nilai Variabel bebas untuk perusahaan i sedangkan tahun t.

Ada tiga model regresi data panel yaitu sebagai berikut :

a. Model Pengaruh Acak (*Random Effect Model*)

Model *Random Effect Model* adalah perbedaan karakteristik perusahaan serta waktu yang diakomodasi pada error dari model. Ada dua komponen yang memiliki kontribusi pada pembentukan error yaitu perusahaan dan waktu, maka dari itu *random error* pada *random effect* perlu juga diurai dari error untuk komponen waktu dan erro gabungan. Model *random effect* sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \alpha_{it} + u_{it}$$

Yang dimana :

Y_{it} = Nilai Variabel Terikat Perusahaan ke – i untuk periode ke – t

$X1_{it}$ dan $X2_{it}$ = Nilai Variabel bebas ke – i untuk tahun – t

β_0 dan β_1 = Parameter yang ditaksir

α_{it} = Banyak parameter regresi yang akan ditaksir

u_{it} = Error untuk individu ke – i untuk periode ke –t

Jika Nilai Probabilitas untuk Cross-section, maka nilainya > 0,05 sebagai awal tingkat signifikan atau alpha. Maka model yang terpilih adalah *Random Effect*, tetapi jika nialinya < 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

Yang dimana : H_0 : Model *Random Effect* , H_1 : Model *Fixed Effect*.⁷⁸

⁷⁸ Hadi Ismanto, Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisi Data Penelitian* (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2021), hal.109-121.

Jika *P-Value Cross Section F* > 0,05 Maka *H0* terima.

Jika *P-Value Cross Section F* < 0,05 Maka *H0* tolak.

b. Model Pengaruh Tetap (*Fixed Effect Model*)

Fixed Effect Model adalah data panel mengasumsikan bahwa koefisien *slope* masing-masing variabel adalah konstan tetapi berbeda-beda untuk setiap unit *cross section*. Membedakan dapat digunakan *dummy*, hingga model ini dikenal sebagai *model least square dummy variabel*. Adapun teknik estimasi model regresi data panel dengan model *fixed effect* dengan menggunakan pendekatan estimasi *least square dummy variabel* sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \alpha_{it} + u_{it}$$

Yang dimana :

Y_{it} = Nilai Variabel Terikat Perusahaan ke – i untuk periode ke – t

$X1_{it}$ dan $X2_{it}$ = Nilai Variabel bebas ke – i untuk tahun – t

β_0 dan β_1 = Parameter yang ditaksir

α_{it} = Banyak parameter regresi yang akan ditaksir

u_{it} = Error untuk individu ke – i untuk periode ke – t

c. Model Gabungan (*Common Effect Model*)

Common Effect Model data panel mengasumsikan bahwa nilai dan masing- masing variabel adalah sama untuk unit *cross section* dan *time series*.

Bentuk umum pendekatan model sebagai berikut :⁷⁹

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \alpha_{it} + u_{it}$$

⁷⁹ Duwi Priyanto, *Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel denga Eviews* (Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET,2022), hal 59.68.

Yang dimana :

Y_{it} = Nilai Variabel Terikat Perusahaan ke – i untuk periode ke – t

$X1_{it}$ dan $X2_{it}$ = Nilai Variabel bebas ke – i untuk tahun – t

β_0 dan β_1 = Parameter yang ditaksir

α_{it} = Banyak parameter regresi yang akan ditaksir

u_{it} = Error untuk individu ke – i untuk periode ke -t

Jika Nilai Probabilitas untuk Cross-section, maka nilainya $> 0,05$ sebagai awal tingkat signifikan atau alpha. Maka model yang terpilih adalah *Common Effect*, tetapi jika nilainya $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

Yang dimana : H_0 : Model *Common Effect* , H_1 : Model *Fixed Effect* .

Jika *P-Value Cross Section F* $> 0,05$ Maka H_0 terima.

Jika *P-Value Cross Section F* $< 0,05$ Maka H_0 tolak.

Uji Hausman Test dilakukan untuk membandingkan / memilih model mana yang terbaik antara *Fixed Effect* dan *Random Effect*.⁸⁰

2) Metode Kualitas Granger

Kualitas *Granger* adalah uji yang digunakan untuk melihat hubungan kualitas variabel dependen dan variabel independen secara statistik mempengaruhi atau ada hubungan antara variabel dependen dengan independen yang timbal balik. Uji kualitas *Granger* sangat penting sebab tujuannya mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi. Pengujian Kualitas *Granger* dapat dirumuskan sebagai berikut:

80 Dr.Ansofino,Jolianis, Yolamalinda,Hagi Arfilindo, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta :CV.BUDI UTAMA 2012), hal141-153.

$$X_t = a_0 + \sum a_j X_{t-j} + \sum b_j Y_{t-j} + \epsilon_t$$

$$Y_t = C_0 + \sum C_j Y_{t-j} + \sum d_j X_{t-j} + \epsilon_t$$

Yang Dimana :

t = Waktu

a_0 dan C_0 = Konstanta

ϵ_t = Error

Kriteria pengujian dalam uji kualitas *granger* adalah membandikan F Statistik dengan F Tabel⁸¹. Adapun langkah – langkah untuk uji kualitas *granger* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Stasioner (*Unit Root Test*)

Uji stasioner akar unit (*Unit Root Test*) merupakan uji yang pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan regresi dari data yang digunakan. Tujuan uji ini adalah untuk melihat rata-rata varian data konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua atau lebih data runtun waktu hanya tergantung pada dua atau lebih periode waktu. Uji regresi time series data yang tidak stasioner akan menyebabkan model yang dihasilkan tidak dapat digunakan lagi. Stasioner dapat dilihat dari perbandingan antara probabilitas dengan hasil uji *critical value*. Data dikatakan stasioner jika probabilitas variabel tersebut tidak lebih besar dari 5%

81 Adhitya Wardhono, Yulia Indrawati, Cilips Gema Qoraih dan M. Abdul Nasi, *Analisis Data Time Series dalam Model Makro Ekonomi* (CV. PUSTAKA ABADI : JAWA TIMUR, 2019), hal 62-63.

2. Melakukan Stabilitas

Uji Stabilitas adalah memastikan dalam model estimasi stabil. Uji ini bisa diketahui bahwa model bisa lulus atau tidak dan stabil atau tidak stabil. Hal ini bisa dilihat ketika dari nilai moduls yang masih dibawah satu.⁸²

3. Melakukan Penetapan *Lag* Optimal

Lag Optimal digunakan untuk mengetahui jumlah lag untuk menjelaskan kedinamisan model secara efektif dan mengetahui lamanya periode keterpengaruhan terhadap variabel lainnya. Pemilihan *lag* optimal merupakan factor penting dalam analisis granger. Berdasarkan perhitungan pada masing –masing kriteria, *lag* optimal ditandai dengan tanda * (bintang) .

4. Melakukan Uji Kualitas *Granger*

Uji ini adalah merupakan sebuah metode analisis untuk mengetahui hubungan dimana disatu sisi suatu variabel denpenden dapat dipengaruhi variabel independen. Hubungan seperti ini sering disebut hubungan kausal. Mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dilakukan untuk mengatahui apakah suatu variabel endogen dan variabel eksogen.⁸³

82 Rahmah Fitriani,Nurjannah, Zerlita Fahda, *Ekonometrika Lanjutan dan Terapannya dengan gertl* (UB. PRESS: MALANG,2022), hal 153.

83 Kurniawan, *Analisis Data Menggunakan Stata SE.14 Panduan Analisis Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah dan Praktis* (CV.BUDI UTAMA : YOGYAKARTA,2019).hal.89-100.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Bank Umum Syariah

Sejarah Perbankan Syariah Konsep Dasar dan Prinsip-prinsip Dasar Kebijakan Pengembangan dan Roadmap Konsep Operasional Akad-akad dalam Transaksi Undang-undang dan Regulasi Perbankan Syariah dan Kelembagaannya Pengertian Perbankan Syariah Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan.

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).⁸⁴

⁸⁴<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx> sejarah perbankan syariah indonesia, Diakses pukul 12.01, hari sabtu, 18 Mei 2024

Pada zaman permulaan islam lembaga bank belum dikenal. Tetapi munculnya lembaga penghimpun dana sebagai suatu cikal bakal bank islam atau bank syariah sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*).

Perbankan syariah pertama kali muncul di mesir tanpa ada menggunakan embel islam, sebab adanya kekhawatiran rezim yang berkuasa melihat sebagai gerakan fundamentalis.⁸⁵ Sejak Kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance islam modern, neorevivalis dan modernis. Tujuan utama pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari aspek kehidupan ekonomi berlandaskan al-qur'an dan As-Sunnah.

Upaya awal penerapan sistem *profit and lost sharing* tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940, adanya upaya mengelola dana jamaah haji secara non konvensional. Rintisan Institusional lainnya adalah *Islamic Rural Bank* di Desa Mith Gamr pada tahun 1963 di Kairo Mesir.

Berkembangnya Bank Syariah ada di beberapa negara yaitu Pakistan, Mesir, Siprus, Kuwait, Bahrain, Unit Emirat Arab, Malaysia, Iran, dan Turki. Pakistan sebagai pelopor di bidang perbankan syariah pada awal juli 1979 sistem bunga dihapuskan dari 3 operasional institusi yaitu *national invesmen*, pembiayaan sektor perumahan, kerjasama investasi. Pada tahun 1979-1980an pemerintah mensosialisasikan skema pinjaman tanpa bunga kepada petani dan nelayan.

85 Prof Dr. Buustari Muchtar, Rose Rahmidani, Menik Kurnia Siwi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Kencana Prenada Media Group: Jakarta 2016), hal.117.

Berkembangnya bank syariah di negara islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an bank syariah sebagai pilar ekonomi islam dilakukan. Para tokoh ikut terlibat dalam mengembangkan bank syariah di Indonesia. Pada awal pendirian Bank Muamalat kebradaan bank syariah belum begitu mendapat perhatian yang optimal dari tatanan industry perbankan nasional. Landasan Hukum operasi bank menggunakan sistim syariah dengan sistem bagi hasil. Undang-undang No 7 Tahun 1992 pembahasan perbankan sistem bagi hasil.

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditanda tangani dan disetujui Undang –undang Nomor 10 Tahu 1998. Yag berisikan tentang rincian landasan hukum, jenis-jenis usaha yang dioperasikan dan diimplementasikan bank syariah. Peluang tersebut disambut masyarakat perbankan dengan antusias. Sejumlah bank juga memberikan pelatihan dalam bidang perbankan syariah pada stafnya.⁸⁶

B. Komponen Penyusunan Altman Z-Score

1. *Working Capital / Total Asset*

Working Capital / Total Asset (Modal Kerja) adalah model bersih yang merupakan selisih lebih antara aktiva dan utang lancer untuk membiayai kegiatan usaha. *Total Asset* (Total Aktiva) adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Salah satu komponen untuk mencari nilai Z-Score yaitu *working capital : total asset* untu melihat perkembangan WC/TA .

⁸⁶ Muhammad Syafii, I Antonio, *Bank Syariah dari Teori dan Praktek* (GEMA INSANI : JAKARTA, 2007),hal. 18-27.

2. *Retained Earning / Total Asset*

Retained Earning (laba ditahan) adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untu tidak dibagikan. Sedangkan *Total Asset* (Total Aktiva) adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Komponen penyusunan yang digunakan adalah *retained earning : total asset*, di bawah terdapat gambar perkembangan RE/TA.

3. *Earning Before Interest and Taxes /Ta*

Earning Berfore Interest and Taxes (laba sebelum pajak) adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lai-lain dan dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain akan menghasilkan laba sebelum pajak penghasilan. Ukuran laba ini mencerminkan perusahaan selama periode berjalan (yang meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder), sebelum memperhitungkan besarnya pajak penghasilan. Sedangkan *total asset* (total aktiva) adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Komponen penyusunan yang harus digunakan adalah EBBIT:TA.

4. *Market Value of Equity /Book Value of Liablity*

Market Value of Equity /Book Value of Liablity rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiba-kewajiban dari nilai modal pasar sendiri saham biasa . Nilai pasar sendiri (*market value of equity*) diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar per lembar saham biasa. Nilai buku hutang (*book value of liability*) adalah

diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang.

5. *Sales /Total Asset*

Rasio ini adalah menunjukkan perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktiva. Rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan mendapat laba.

6. Z-Score

Pada hasil dari penelitian, menggunakan analisa potensi kebangkrutan Bank Umum Syariah menggunakan metode altman z-score, peneliti mencantumkan .

C. Komponen Rasio Keuangan Bank Umum Syariah

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang diberikan. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan kativanya sbagai akibat dari kerugian –kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

2. ROA (*Retrun On Assets*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, semakin baik pula posisi bank tersebut.

3. NPF (*Non Performing Financing*)

Rasio NPF adalah yang menunjukkan kemampuan bank mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

4. FDR(*Financing to Deposit Ratio*)

FDR adalah rasio antara jumlah kredit yang diberi bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

5. BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

Bopo adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio digunakan mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, maka biaya pendapatan operasional bank diakomodasi oleh biaya hasil bunga.

D. Analisis Data

1. Regresi Datab Panel

a. Descriptive statistik

	Z_SCORE	ROA	CAR	FDR	NPF	BOPO
Mean	0.656546	1.967175	59.45076	65.74937	2.181211	89.08552
Median	0.448870	1.220000	16.46000	74.81000	1.910000	89.42000
Maximum	3.721300	99.68000	5972.000	187.6400	8.800000	217.4000
Minimum	0.096680	-10.77000	10.12000	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.606001	9.102579	436.8294	32.89642	1.417706	21.96249
Skewness	2.296450	9.998509	12.20129	-0.281190	0.861464	1.933775
Kurtosis	9.094531	104.2821	157.9866	2.681788	4.242294	16.29398
Jarque-Bera	541.1285	99030.14	228726.8	3.879562	41.92193	1781.101
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.143735	0.000000	0.000000
Sum	146.4098	438.6800	13257.52	14662.11	486.4100	19866.07
Sum Sq. Dev.	81.52669	18394.24	42362027	240242.7	446.1956	107081.9
Observations	223	223	223	223	223	223

Nilai *Mean* atau Rata-Rata /Triwulan Variabel, Z-Score sebesar 0,656546, ROA sebesar 1,967175, CAR sebesar 59,45076, FDR sebesar 65,74937, NPF sebesar 2,181211, dan BOPO sebesar 89,08552. Nilai *Median* atau Nilai Tengah /Triwulan Variabel, Z-Score sebesar 0,448870, ROA sebesar 1,220000, CAR sebesar 16,46000, FDR sebesar 74,81000, NPF sebesar 1.910000, dan BOPO sebesar 89.42000. Nilai *Maximum* atau Nilai yang paling besar yang pernah didapat /Triwulan Variabel, Z-Score sebesar 3.721300, ROA sebesar 99.68000, CAR sebesar 5972.000, FDR sebesar 187.6400, NPF sebesar 8.800000, dan BOPO sebesar 217.4000. Nilai *Minimum* atau Nilai yang paling rendah yang pernah didapat /Triwulan Variabel, Z-Score sebesar 0.096680, ROA sebesar -10.77000, CAR sebesar 10.12000, FDR sebesar 0.000000, NPF sebesar 0.000000, dan BOPO sebesar 0.000000.

b. Model Pengaruh Acak (*Random Effect Model*)

Dependent Variable: ZSCORE

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/01/24 Time: 20:49

Sample: 2010Q1 2023Q4

Periods included: 56

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 205

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-270.7656	287.5296	-0.941697	0.3475
FDR	-6.249384	0.899066	-6.950974	0.0000
BOPO	-2.929728	1.390769	-2.106552	0.0364
C	104632.0	12979.06	8.061603	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.005637	0.0000
Idiosyncratic random			36996.85	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.159504	Mean dependent var		34399.78
Adjusted R-squared	0.146959	S.D. dependent var		52326.95
S.E. of regression	48329.28	Sum squared resid		4.69E+11
F-statistic	12.71483	Durbin-Watson stat		0.722032
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.159504	Mean dependent var		34399.78
Sum squared resid	4.69E+11	Durbin-Watson stat		0.722032

TABEL. XIII

Random Effect Model

No		Z-SCORE	ROA	FDR	BOPO
1	Probability	0,05	0,3475	0,000	0,0364
2	t-Statistic	0,05	-0,941697	-6,950974	-2,106552

Variabel ROA memiliki t-statistic sebesar -0,941697 dengan nilai probability sebesar $0,3475 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel Z-SCORE. Variabel FDR memiliki t-statistic sebesar -6.950974 dengan nilai probability sebesar $0,0000 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap variabel Z-SCORE. Variabel BOPO memiliki t-statistic sebesar -2.106552 dengan nilai probability sebesar $0,0364 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel Z-SCORE.

c. Model Pengaruh Tetap (*Fixed Effect Model*)

Dependent Variable: ZSCORE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/01/24 Time: 19:14
 Sample: 2010Q1 2023Q4
 Periods included: 56
 Cross-sections included: 4
 Total panel (unbalanced) observations: 199

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-1415.339	343.8476	-4.116182	0.0001
CAR	-3.428670	2.660935	-1.288521	0.1998
FDR	0.752833	1.731160	0.434872	0.6643
NPF	4193.273	2419.353	1.733221	0.0853
BOPO	-0.860187	1.741458	-0.493946	0.6221
C	38101.49	19147.34	1.989910	0.0486

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)
 Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.722341	Mean dependent var	35062.32
Adjusted R-squared	0.592766	S.D. dependent var	52940.69
S.E. of regression	33784.02	Akaike info criterion	23.94855
Sum squared resid	1.54E+11	Schwarz criterion	25.00770
Log likelihood	-2318.881	Hannan-Quinn criter.	24.37722
F-statistic	5.574723	Durbin-Watson stat	1.242269

TABEL. XIV
Fixed Effect Model

No		<i>Z-SCORE</i>	<i>Probability</i>	<i>t-Statistic</i>
1	ROA	0,05	0,0001	-4,116182
2	CAR	0,05	0,1998	-1,288521
3	FDR	0,05	0,6643	-0,434872
4	NPF	0,05	0,0853	1,733221
5	BOPO	0,05	0,6221	-0,493946

Variabel ROA memiliki t-statistic sebesar -4,116182 dengan nilai probability sebesar $0,0001 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel Z-SCORE. Variabel CAR memiliki t-statistic sebesar -1,288521 dengan nilai probability sebesar $0,1998 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel Z-SCORE. Variabel FDR memiliki t-statistic sebesar -0,434872 dengan nilai probability sebesar $0,6643 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap variabel Z-SCORE. Variabel NPF memiliki t-statistic sebesar 1,733221 dengan nilai probability sebesar $0,0853 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh terhadap variabel Z-SCORE. Variabel BOPO memiliki t-statistic sebesar -0,493946 dengan nilai probability sebesar $0,6221 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap variabel Z-SCORE.

d. Model Gabungan (*Common Effect Model*)

Dependent Variable: ZSCORE

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/24 Time: 19:26

Sample: 2010Q1 2023Q4

Periods included: 56

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 199

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-351.2132	382.5222	-0.918151	0.3597
CAR	-0.885085	2.821679	-0.313673	0.7541
FDR	-6.473298	1.239238	-5.223610	0.0000
NPF	2851.006	2795.186	1.019970	0.3090
BOPO	-3.485681	2.053509	-1.697427	0.0912
C	107808.9	17747.62	6.074557	0.0000
R-squared	0.178578	Mean dependent var		35062.32
Adjusted R-squared	0.157298	S.D. dependent var		52940.69
S.E. of regression	48598.93	Akaike info criterion		24.45028
Sum squared resid	4.56E+11	Schwarz criterion		24.54957
Log likelihood	-2426.803	Hannan-Quinn criter.		24.49046
F-statistic	8.391689	Durbin-Watson stat		0.758443
Prob(F-statistic)	0.000000			

TABEL. XV
Common Effect Model

No		Z-SCORE	COEFFICIENT
1	ROA	(-)	-351,2132
2	CAR	(-)	-0,885085
3	FDR	(-)	-6,473298
4	NPF	(+)	2851.006
5	BOPO	(-)	-3,485681

Nilai *Coefficient* Variabel ROA bernilai (-) sebesar -351,2132 maka bisa diartikan bahwa jika variabel ROA menurun maka Variabel Z-Score juga ikut menurun sebesar -351,2132 begitu juga sebaliknya. Nilai *Coefficient* Variabel CAR bernilai (-) sebesar -0,885085 maka bisa diartikan bahwa jika variabel CAR menurun maka Variabel Z-Score juga ikut menurun sebesar -0,885085 begitu juga

sebaliknya. Nilai *Coefficient* Variabel FDR bernilai (-) sebesar -6,473298 maka bisa diartikan bahwa jika variabel FDR menurun maka Variabel Z-Score juga ikut menurun sebesar -6,473298 begitu juga sebaliknya. Nilai *Coefficient* Variabel NPF bernilai (+) sebesar 2851.006 maka bisa diartikan bahwa jika variabel NPF naik maka Variabel Z-Score juga ikut naik sebesar 2851.006 begitu juga sebaliknya. Nilai *Coefficient* Variabel BOPO bernilai (-) sebesar -3,485681 maka bisa diartikan bahwa jika variabel BOPO menurun maka Variabel Z-Score juga ikut menurun sebesar -3,485681 begitu juga sebaliknya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

e. Uji Chow Tests

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.259015	(3,190)	0.0000
Cross-section Chi-square	107.298643	3	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ZSCORE

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/24 Time: 19:41

Sample: 2010Q1 2023Q4

Periods included: 56

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 199

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	107808.9	17747.62	6.074557	0.0000
ROA	-351.2132	382.5222	-0.918151	0.3597
CAR	-0.885085	2.821679	-0.313673	0.7541
FDR	-6.473298	1.239238	-5.223610	0.0000
NPF	2851.006	2795.186	1.019970	0.3090
BOPO	-3.485681	2.053509	-1.697427	0.0912
R-squared	0.178578	Mean dependent var		35062.32
Adjusted R-squared	0.157298	S.D. dependent var		52940.69
S.E. of regression	48598.93	Akaike info criterion		24.45028
Sum squared resid	4.56E+11	Schwarz criterion		24.54957
Log likelihood	-2426.803	Hannan-Quinn criter.		24.49046
F-statistic	8.391689	Durbin-Watson stat		0.758443
Prob(F-statistic)	0.000000			

TABEL. XVI

Chow Tests

No		Z-Score	Probability
1	Cross-Section F	0,05	0,0000

Dari hasil Uji *Chow Test* Probabilitas *Cross –Section F* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

f. Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	144.994652	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	84.708118	-270.765604	1660.463012	0.0000
FDR	-4.705233	-6.249384	0.156203	0.0001
BOPO	-0.207461	-2.929728	0.145500	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ZSCORE

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/24 Time: 20:50

Sample: 2010Q1 2023Q4

Periods included: 56

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 205

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68743.87	13723.01	5.009386	0.0000
ROA	84.70812	290.4027	0.291692	0.7708
FDR	-4.705233	0.982101	-4.790987	0.0000
BOPO	-0.207461	1.442130	-0.143857	0.8858

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

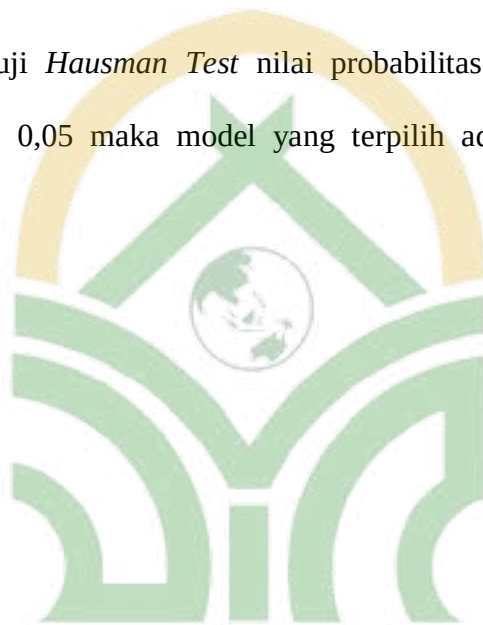
R-squared	0.514808	Mean dependent var	34399.78
Adjusted R-squared	0.500105	S.D. dependent var	52326.95
S.E. of regression	36996.85	Akaike info criterion	23.90860
Sum squared resid	2.71E+11	Schwarz criterion	24.02207

Log likelihood	-2443.632	Hannan-Quinn criter.	23.95450
F-statistic	35.01433	Durbin-Watson stat	1.202694
Prob(F-statistic)	0.000000		

TABEL. XVII
Hausman Test

No	<i>Z-Score</i>	<i>Probability</i>
1 <i>Cross –Section Random</i>	0,05	0,0000

Dari hasil uji *Hausman Test* nilai probabilitas *Cross –Section Random* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

g. Uji Lagrange Multiplier Tests (Breusch-Pagan)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	748.7585 (0.0000)	4.328209 (0.0375)	753.0868 (0.0000)
Honda	27.36345 (0.0000)	-2.080435 --	17.87779 (0.0000)
King-Wu	27.36345 (0.0000)	-2.080435 --	26.18193 (0.0000)
Standardized Honda	36.42133 (0.0000)	-1.974230 --	15.08858 (0.0000)
Standardized King-Wu	36.42133 (0.0000)	-1.974230 --	31.27735 (0.0000)
Gourieriou, et al.*	--	--	748.7585 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1% 7.289

5% 4.321

10% 2.952

TABEL. XVIII

Breusch-Pagan

No		Z-Score	Probability
1	Breusch – Pagan	0,05	0,0000

Uji Lagrange Multiplier Tests (Breusch-Pagan) nilai probabilitas Breusch – Pagan sebesar $0,0000 < 0,005$ maka model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

2. Unit Root Test (Stasioner)

Panel unit root test: Summary

Series: FD

Date: 05/10/24 Time: 14:26

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-2.62014	0.0044	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-4.29932	0.0000	4	216
ADF - Fisher Chi-square	36.4372	0.0000	4	216
PP - Fisher Chi-square	74.0198	0.0000	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari uji data diatas maka hasil NPF sangat sehat, sebab memiliki hasil yang menunjukkan -2.62014 tidak lebih dari 2%. Yang dimana NPF tidak dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah, dan data untuk nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu 0.0044

Panel unit root test: Summary

Series: D(FD)

Date: 05/10/24 Time: 14:26

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-13.0476	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-14.8712	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	151.026	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	103.080	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari uji data diatas maka FD yang diamana hasilnya mengalami masalah keuangan yang serius, sebab dari data statistic nilai Z-Score $-13.0476 < 1.88$ (nilai z-score -13.0476 lebih kecil dari 1.88), Yaitu dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah. Sedangkan nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu 0.0000.

Panel unit root test: Summary

Series: CAR

Date: 05/10/24 Time: 14:26

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross- sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-0.77088	0.2204	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-0.18124	0.4281	4	216
ADF - Fisher Chi-square	9.08844	0.3349	4	216
PP - Fisher Chi-square	11.7608	0.1622	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari data diatas maka hasil CAR sangat sehat, sebab memiliki hasil yang menunjukkan -0.77088 karena $CAR \leq 11\%$. CAR tidak dapat memprediksi kebangkrutan pada bank umum syariah, dan data untuk nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu 0.2204.

Panel unit root test: Summary

Series: D(CAR)

Date: 05/10/24 Time: 14:27

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross- sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-8.72580	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-10.5884	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	103.739	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	167.527	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari data diatas Maka CAR Hasil Mengalami Masalah Keuangan Yang
Serius, Sebab Dari Data Statistic Nilai Z-Score < 1.88 , Yaitu -8.72580 maka dari
sisi CAR dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
Sedangkan nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu
0.0000.

Panel unit root test: Summary

Series: NPF

Date: 05/10/24 Time: 14:27

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	0.35597	0.6391	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-0.00682	0.4973	4	216
ADF - Fisher Chi-square	8.27582	0.4070	4	216
PP - Fisher Chi-square	18.6782	0.0167	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari data diatas Maka Hasil NPF sangat sehat,sebab memiliki hasil yang menunjukkan 0.35597 tidak lebih dari 2%. NPF tidak dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah, dan data untuk nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu 0.6391.

Panel unit root test: Summary

Series: D(NPF)

Date: 05/10/24 Time: 14:27

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross- sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-7.62947	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-11.3312	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	112.302	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	179.429	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari data diatas Maka NPF Hasil Mengalami Masalah Keuangan Yang
Serius ,Sebab Dari Data Statistic Nilai Z-Score < 1.88 , Yaitu -7.62947 maka dari
sisi NPF dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah. Sedangkan
nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu 0.0000.

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Panel unit root test: Summary

Series: BOPO

Date: 05/10/24 Time: 14:28

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-0.73944	0.2298	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-2.26695	0.0117	4	216
ADF - Fisher Chi-square	23.2666	0.0030	4	216
PP - Fisher Chi-square	55.1934	0.0000	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari data diatas Maka Hasil BOPO sangat sehat,sebab memiliki hasil yang menunjukkan -0.73944 karena $BOPO \leq 94\%$. BOPO tidak dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.. dan data untuk nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu 0.2298.

Panel unit root test: Summary

Series: D(BOPO)

Date: 05/10/24 Time: 14:28

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-16.9439	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-16.2110	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	116.922	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	120.347	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari data diatas Maka BOPO Hasil Mengalami Masalah Keuangan Yang
Serius ,Sebab Dari Data Statistic Nilai Z-Score < 1.88 , Yaitu -16.9439 maka dari
sisi BOPO dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
Sedangkan nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu
0.0000.

Panel unit root test: Summary

Series: FDR

Date: 05/10/24 Time: 14:29

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-0.23453	0.4073	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-1.35512	0.0877	4	216
ADF - Fisher Chi-square	18.6741	0.0167	4	216
PP - Fisher Chi-square	38.6252	0.0000	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari data diatas Maka Hasil FDR sangat sehat,sebab memiliki hasil yang menunjukkan -0.23453 karena $FDR < 75\%$. FDR tidak dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah, dan data untuk nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu 0.2298.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Panel unit root test: Summary

Series: D(FDR)

Date: 05/10/24 Time: 14:29

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-9.81955	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-11.9419	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	118.239	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	145.670	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari data diatas Maka FDR Hasil Mengalami Masalah Keuangan Yang
Serius ,Sebab Dari Data Statistic Nilai Z-Score < 1.88 , Yaitu -9.81955 maka dari
sisi FDR dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
Sedangkan nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu
0.000.

Panel unit root test: Summary

Series: ROA

Date: 05/10/24 Time: 14:29

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-1.31238	0.0947	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-1.24685	0.1062	4	216
ADF - Fisher Chi-square	13.2737	0.1028	4	216
PP - Fisher Chi-square	16.6518	0.0339	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Dari data diatas Maka Hasil ROA tidak sehat,sebab memiliki hasil yang menunjukkan -1.31238karena ROA 0%. ROA dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah, dan data untuk nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu 0.0947.

Panel unit root test: Summary

Series: D(ROA)

Date: 05/10/24 Time: 14:30

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross- sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-11.0483	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-10.7495	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	105.497	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	170.441	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.
d(fd) d(car) d(npf) d(fdr) d(bopo) d(roa) d(roe)

Dari data diatas Maka ROA Hasil Mengalami Masalah Keuangan Yang
Serius,Sebab Dari Data Statistic Nilai Z-Score < 1.88 , Yaitu -11.0483 maka dari
sisi ROA dapat memprediksi kebangkrutan pada Bank Umum Syariah.
Sedangkan nilai probabilitas dikatakan stasioner karena tidak lebih dari 5% yaitu
0.0000.

2. UJI STABILITAS

Roots of Characteristic Polynomial
Endogenous variables: D(FD) D(CAR)
D(NPF) D(FDR) D(BOPO) D(ROA)
Exogenous variables:
Lag specification: 1 2
Date: 05/10/24 Time: 14:51

Root	Modulus
-0.098547 - 0.532863i	0.541899
-0.098547 + 0.532863i	0.541899
-0.236307 - 0.483478i	0.538138
-0.236307 + 0.483478i	0.538138
-0.417825 - 0.239375i	0.481537
-0.417825 + 0.239375i	0.481537
-0.149433 - 0.391000i	0.418582
-0.149433 + 0.391000i	0.418582
-0.180255 - 0.311545i	0.359934
-0.180255 + 0.311545i	0.359934
0.137400	0.137400
-0.097055	0.097055

No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.

Uji Stabilitas adalah memastikan dalam model estimasi stabil. Uji ini bisa diketahui bahwa model bisa lulus atau tidak dan stabil atau tidak stabil. Hasil Dari Uji Stabilitas Dilihat Dari Nilai Moduls Yang Dibawah Satu Maka Dapat Dikatakan Stabil Dari Sisi FD, CAR, NPF, FDR, BOPO dan ROA.

3. Penetapan *Lag* Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: D(FD) D(CAR) D(NPF) D(FDR)
D(BOPO) D(ROA)

Exogenous variables:

Date: 05/10/24 Time: 14:52

Sample: 2010Q1 2023Q4

Included observations: 188

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
1	-270.7166	NA	1.05e-06	3.262942	3.882687*	3.514039*
2	-219.7562	95.41524	8.99e-07	3.103789	4.343277	3.605983
3	-159.1703	109.5701*	6.94e-07*	2.842238*	4.701470	3.595529
4	-131.5940	48.11198	7.62e-07	2.931851	5.410827	3.936239
5	-104.2242	46.00455	8.42e-07	3.023661	6.122382	4.279146
6	-75.11638	47.06790	9.18e-07	3.096983	6.815448	4.603565
7	-46.32619	44.71668	1.01e-06	3.173683	7.511892	4.931362
8	-18.74708	41.07527	1.13e-06	3.263267	8.221220	5.272043

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

Berdasarkan hasil uji *Lag* Optimal Yang Ditandai Dengan Bintang terbukti kedinamisannya yang optimal yaitu pada lag 1. SC sebesar 3.882687 dan HQ sebesar 3.514039. kemudian di lag 3 LR sebesar 109.5701, FPE 6.94e-07, dan AIC sebesar 2.842238. artinya variabel data diatas dikatakan optimal dari sisi D(FD) D(CAR) D(NPF) D(FDR) D(BOPO) D(ROA).

4. GRANGER

VEC Granger Causality/Block Exogeneity Wald Tests

Date: 05/10/24 Time: 14:53

Sample: 2010Q1 2023Q4

Included observations: 204

Dependent variable: D(FD,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(CAR,2)	13.09491	3	0.0044
D(NPF,2)	4.051537	3	0.2560
D(FDR,2)	8.919889	3	0.0304
D(BOPO,2)	7.799836	3	0.0500
D(ROA,2)	4.667308	3	0.1978
All	21.64712	15	0.1174

Dependent variable: D(FD,2) Berdasarkan hasil uji granger nilai CAR chisquare sebesar 13.09491 maka hasilnya sangat sehat sebab $13.09491 \leq 11\%$, NPF sehat karena $NPF\ 2\% \leq 4.051537 < 5\%$, FDR chisquare hasilnya cukup sehat karena $85\% \leq 8.919889 < 100\%$, BOPO sangat sehat sebab $BOPO\ 7.799836 \leq 94\%$, ROA sangat sehat $ROA\ 4.667308 > 1\%$.

Dependent variable: D(CAR,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(FD,2)	18.91337	3	0.0003
D(NPF,2)	1.896971	3	0.5941
D(FDR,2)	8.619054	3	0.0348
D(BOPO,2)	20.03754	3	0.0002
D(ROA,2)	4.068890	3	0.2541
All	32.74078	15	0.0051

Dependent variable: D(CAR,2) Berdasarkan hasil uji granger nilai FD tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan karena nilai Z-Score (FD) 18.91337 > 2.99 , npf sangat sehat karena nilai npf $1.896971 < 2\%$, FDR cukup sehat karena $85\% \leq 8.619054 < 100\%$, BOPO sangat sehat karena $BOPO\ 20.03754 \leq 94\%$, ROA sangat sehat karena $ROA\ 4.068890 > 1\%$.

Dependent variable: D(NPF,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(FD,2)	6.322917	3	0.0969
D(CAR,2)	0.389800	3	0.9423
D(FDR,2)	3.504066	3	0.3202
D(BOPO,2)	3.691050	3	0.2968
D(ROA,2)	1.973769	3	0.5779
All	16.05765	15	0.3782

Dependent variable: D(NPF,2) Berdasarkan hasil uji granger FD tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan sebab Z-SCORE (FD) 6.322917 > 2,99. CAR kurang sehat karena $6,5\% \leq 0.389800 < 8\%$. FDR sangat sehat karena $3.504066 < 75\%$, BOPO sangat sehat $3.691050 \leq 94\%$, ROA sangat sehat sebab $1,973769 > 1\%$.

Dependent variable: D(FDR,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(FD,2)	1.513037	3	0.6793
D(CAR,2)	1.805125	3	0.6138
D(NPF,2)	1.624125	3	0.6539
D(BOPO,2)	9.738859	3	0.0209
D(ROA,2)	0.547012	3	0.9084
All	19.21591	15	0.2041

Dependent variable: D(FDR,2) Berdasarkan hasil uji granger FD mengalami masalah keuangan yang serius sebab Z-SCORE (FD) $1.513037 < 1,88$. CAR kurang sehat sebab $6,5\% < 1.805125 < 8\%$. NPF sangat sehat sebab $1.624125 < 2\%$. BOPO sangat sehat $9.738859 \leq 94\%$, ROA kurang sehat sebab $0\% < 0.547012 \leq 0.5\%$.

Dependent variable: D(BOPO,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(FD,2)	55.58894	3	0.0000
D(CAR,2)	34.65277	3	0.0000
D(NPF,2)	13.42427	3	0.0038
D(FDR,2)	17.27574	3	0.0006
D(ROA,2)	11.02556	3	0.0116
All	88.14433	15	0.0000

Dependent variable: D(BOPO,2) Berdasarkan hasil uji granger FD tidak mengalami masalah kondisi keuangan sebab Z-SCORE (FD) $55.58894 > 2.99$. CAR sangat sehat karena $55.58894 \leq 11\%$. NPF tidak sehat sebab $13.42427 \geq 12\%$, FDR sangat sehat sebab $17.27574 < 75\%$, ROA sangat sehat sebab $11.02556 > 1\%$.

Dependent variable: D(ROA,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(FD,2)	1.207586	3	0.7512
D(CAR,2)	8.666228	3	0.0341
D(NPF,2)	8.812622	3	0.0319
D(FDR,2)	6.495781	3	0.0898
D(BOPO,2)	1.553147	3	0.6701
All	23.05913	15	0.0829

Dependent variable: D(ROA,2) Berdasarkan hasil uji granger FD mengalami masalah sebab Z-SCORE (FD) $1.207586 < 1,88$. CAR cukup sehat $8\% \leq 8.666228 < 9\%$. NPF kurang sehat sebab $8\% \leq 8.666228 < 12\%$. FDR sangat sehat sebab $6.495781 < 75\%$. BOPO sangat sehat sebab $1.553147 \leq 94\%$.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan judul analisis rasio camel dalam memprediksi kebangkrutan dengan pendekatan altman z-score pada bank umum syariah tahun 2010 – 2021, dengan menggunakan Regresi Data Panel dan serta *Casuality Granger* sebagai berikut :

1. *Random Effect Model* .Variabel ROA memiliki t-statistic sebesar -0,941697 denga nilai probability sebesar $0,3475 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel Z-SCORE.
2. Variabel FDR memiliki t-statistic sebesar -6.950974 denga nilai probability sebesar $0,0000 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap variabel Z-SCORE.
3. Variabel BOPO memiliki t-statistic sebesar -2.106552 dengan nilai probability sebesar $0,0364 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel Z-SCORE.
4. *Fixed Effect Model* Variabel ROA memiliki t-statistic sebesar -4,116182 denga nilai probability sebesar $0,0001 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel Z-SCORE.

5. Variabel CAR memiliki t-statistic sebesar -1,288521 dengan nilai probability sebesar $0,1998 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel Z-SCORE.
6. Variabel FDR memiliki t-statistic sebesar -0,434872 dengan nilai probability sebesar $0,6643 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap variabel Z-SCORE.
7. Variabel NPF memiliki t-statistic sebesar 1,733221 dengan nilai probability sebesar $0,0853 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh terhadap variabel Z-SCORE.
8. Variabel BOPO memiliki t-statistic sebesar -0,493946 dengan nilai probability sebesar $0,6221 > 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap variabel Z-SCORE.

Sedangkan dari Nilai *Coefficient Common Effect Model* Variabel ROA bernilai (-) sebesar -351,2132 maka bisa diartikan bahwa jika variabel ROA menurun maka Variabel Z-Score juga ikut menurun sebesar -351,2132 begitu juga sebaliknya.

Nilai *Coefficient* Variabel CAR bernilai (-) sebesar -0,885085 maka bisa diartikan bahwa jika variabel CAR menurun maka Variabel Z-Score juga ikut menurun sebesar -0,885085 begitu juga sebaliknya.

Nilai *Coefficient* Variabel FDR bernilai (-) sebesar -6,473298 maka bisa diartikan bahwa jika variabel FDR menurun maka Variabel Z-Score juga ikut menurun sebesar -6,473298 begitu juga sebaliknya.

Nilai *Coefficient* Variabel NPF bernilai (+) sebesar 2851.006 maka bisa diartikan bahwa jika variabel NPF naik maka Variabel Z-Score juga ikut naik sebesar 2851.006 begitu juga sebaliknya. Nilai *Coefficient* Variabel BOPO bernilai (-) sebesar -3,485681 maka bisa diartikan bahwa jika variabel BOPO menurun maka Variabel Z-Score juga ikut menurun sebesar -3,485681 begitu juga sebaliknya.

Dari hasil ketiga uji data diatas hasil Uji *Chow Test* Probabilitas *Cross – Section F* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Dari hasil uji *Hausman Test* nilai probabilitas *Cross –Section Random* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *Lagrange Multiplier Tests (Breusch-Pagan)* nilai probabilitas *Breusch – Pagan* sebesar $0,0000 < 0,005$ maka model yang terpilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

Dependent variable: D(FD,2) Berdasarkan hasil uji granger nilai CAR chisquare sebesar 13.09491 maka hasilnya sangat sehat sebab $13.09491 \leq 11\%$, NPF sehat karena $NPF\ 2\% \leq 4.051537 < 5\%$, FDR chisquare hasilnya cukup sehat karena $85\% \leq 8.919889 < 100\%$, BOPO sangat sehat sebab $BOPO\ 7.799836 \leq 94\%$, ROA sangat sehat $ROA\ 4.667308 > 1\%$.

Dependent variable: D(CAR,2) Berdasarkan hasil uji granger nilai FD tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan karena nilai Z-Score (FD) $18.91337 > 2.99$, NPF sangat sehat karena nilai npf $1.896971 < 2\%$, FDR cukup sehat karena $85\% \leq 8.619054 < 100$. BOPO sangat sehat karena $BOPO\ 20.03754 \leq 94\%$, ROA sangat sehat karena $ROA\ 4.068890 > 1\%$.

Dependent variable: D(NPF,2) Berdasarkan hasil uji granger FD tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan sebab Z-SCORE (FD) $6.322917 > 2.99$. CAR kurang sehat karena $6,5\% \leq 0.389800 < 8\%$. FDR sangat sehat karena $3.504066 < 75\%$, BOPO sangat sehat $3.691050 \leq 94\%$, ROA sangat sehat sebab $1,973769 > 1\%$.

Dependent variable: D(FDR,2) Berdasarkan hasil uji granger FD mengalami masalah keuangan yang serius sebab Z-SCORE (FD) $1.513037 < 1,88$. CAR kurang sehat sebab $6,5\% < 1.805125 < 8\%$. NPF sangat sehat sebab $1.624125 < 2\%$. BOPO sangat sehat $9.738859 \leq 94\%$, ROA kurang sehat sebab $0\% < 0.547012 \leq 0.5\%$.

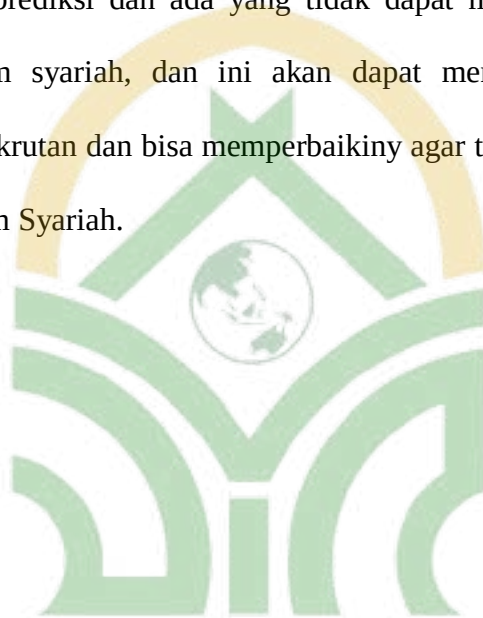
Dependent variable: D(BOPO,2) Berdasarkan hasil uji granger FD tidak mengalami masalah kondisi keuangan sebab Z-SCORE (FD) $55.58894 > 2.99$. CAR sangat sehat karena $55.58894 \leq 11\%$. NPF tidak sehat sebab $13.42427 \geq 12\%$, FDR sangat sehat sebab $17.27574 < 75\%$, ROA sangat sehat sebab $11.02556 > 1\%$.

Dependent variable: D(ROA,2) Berdasarkan hasil uji granger FD mengalami masalah sebab Z-SCORE (FD) $1.207586 < 1,88$. CAR cukup sehat 8%

$\leq 8.666228 < 9\%$. NPF kurang sehat sebab $8\% \leq 8.666228 < 12\%$. FDR sanagat sehat sebab $6.495781 < 75\%$. BOPO sangat sehat sebab $1.553147 \leq 94\%$.

B. Saran

Peneliti sadar bahwa masih jauh dari kata sempurna untuk itu, peneliti memberika saran sebagai berikut, dengan mengetahui bahwa rasio CAMEL ada yang dapat memprediksi dan ada yang tidak dapat memprediksi kebangkrutan pada bank umum syariah, dan ini akan dapat membantu dan menghindari terjadinya kebangkrutan dan bisa memperbaikiny agar tidak terjadi bangkrut, bagi pihak Bank Umum Syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR PUSTAKA .

Adhitya Wardhono, Yulia Indrawati, Cilips Gema Qoraih dan M. Abdul Nasi, *Analisis Data Time Series dalam Model Makro Ekonomi*, CV. PUSTAKA ABADI : JAWA TIMUR, 2019.

Budi Trianto, *Riset Modeling*, Pekan Baru : Adh –Dhuha Institute, 2016.

Darsono & Asahari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.

-----, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2008.

Dr. A. Wangsawidjaja Z., S.H., M.H., *Pembiayaan Bank Syariah*, PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta 2012.

Dr. Francis Hutabarat, MBA, CIBA, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jakarta : Penerbit Desanta Multiavisitama, 2020.

Dr. Agus S. Irfani, MBA, *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Pt. Gramedia, 2020.

Dr. Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, Hagi Arfilindo, *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta : CV. BUDI UTAMA 2012

Drs. Zainul Arifin, MBA, *Dasar – Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerag : Anggota IKAPI, 2009), hal.

Duwi Priyanto, *Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2022

Elex Sarmigi, M.Si., Dr. Eka Putra, SH., M.Pd., Dr. Yuserizal Bustami dan Ennike Parasmala, M.Si, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023.

Frianto Pandia, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.

Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Hadi Ismanto, Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisa Data Penelitian*, Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2021.

<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx#>

<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v6i3.9998>

<http://nasional.tempo.co>. diakses rabu 13 maret 2024 pukul 14.00.

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

<https://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar/article/view/22>

<http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/iltizam>

<https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.274>

<https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp273-285>

<https://doi.org/10.24912/ja.v16i1.526>

<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/884/538>

<http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/elqist>

<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pbs-dan-kelembagaan.aspx>

Heri, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, 2016

Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Ivalaina Astarina, S.E., M.M & Angga Hapsila, S.E., M.M, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015.

Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : PENERBIT GAVA MEDIA, 2018.

Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2014.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

-----, *Pemasaran Bank* (Jakarta:Kencana, 20018)

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Kitab Sembilan Imam “ Kitab Muslim” Nomor Hadist 4678.

Kurniawan, *Analisis Data Menggunakan Stata SE.14 Panduan Analisis Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah dan Praktis*, CV.BUDI UTAMA : YOGYAKARTA,2019).

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Laporan Keuangan Perbankan Syariah.ojk.go.id 2010

Laporan Keuangan Perbankan Syariah.ojk.go.id 2013 dan 2014

Laporan Keuangan Perbankan Syariah.ojk.go.id 2015

Laporan Keuangan Perbankan Syariah.ojk.go.id 2019

Laporan Keuangan Perbankan Syariah.ojk.go.id 2021

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* ,Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Muhammad Syafii, I Antonio, *Bank Syariah dari Teori dan Praktek*, (GEMA INSANI : JAKARTA, 2007

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: EKONISIA,2004.

Mismiwati, *Perbankan Syariah Analisis Kinerja Keuangan, Manajemen Laba, Transparasi dan Profit Ditribution Management*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi,2022.

M.Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*, Bogor : PT. Penerbit IPB Pers, 2018

Mokhamad Anwar, Ph. D, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Kencana, 2019.

Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2008.

R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* ,Yogyakarta: BPFE 2012.

Rahmah Fitriani,Nurjannah, Zerlita Fahda, *Ekonometrika Lanjutan dan Terapannya dengan gertl*, UB. PRESS: MALANG,2022.

Riris Aishah Prasetyowati & Abdul Hamid, *Manajemen Operasional Bank Syariah*, (Malang: 2022)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sofyan Amin, dkk. *Regresi Dan Kolerasi Dalam Genggaman Anda*, Jakarta : Salemba Empat, 2011.

Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2008.

Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* , Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016.

Utari Efi Cahyani, Misnen Ardiansyah, Sunaryati Islamic Social Reporting and Financial Distress In List of Sharia Securities, DOI : 10. 21043 / iqtishadia. V 13i2.7756

Peraturan Bank Indonesia No:13/1/PBI/2011, dan SE No.13/24/DPNP.

Prof. Dr. Sirilius Seran, S.E., M.S., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* , Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2020.

Prof Dr. Buustari Muchtar, Rose Rahmidani, Menik Kurnia Siwi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta 2016.

[www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi/bank/kodifikasi-penilaian tingkat kesehatan bank](http://www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi/bank/kodifikasi-penilaian-tingkat-kesehatan-bank), di akses pada 20 Januari 2023.

www.ojk.go.id. 2017. Diakses rabu 13 maret 2024. Pukul 13.50.

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

Yeti Kusmawati, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PBADI

1. Nama : Erliza Ambun Lubis,S.E
2. NIM : 205020017
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidempuan,11 Januari 1995
5. Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : JL. Raja Inal Siregar LK V. Batunadua Jae
10. Telp. HP : 0822-9333 -8662
11. Email : erlizaambun@gmail.com

I. IDENTITAS ORANG TUA ORANGTUA

1. Nama ayah : Zalaman Lubis,S.E
2. Pekerjaan : Wiraswata
3. Nama Ibu : Herlina Murti HSB,SP
4. Pekerjaan : PNS

III. PENDIDIKAN

1. TK.Pertiwi (200-2001)
2. SD Negeri 200117/26 (2001-2007)
3. SMP Negeri 1 Padangsidempuan (2007-2010)
4. SMA Negeri 2 Padangsidempuan (2010-2013)
5. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2013-2017)
6. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2020-2024)

LAMPIRAN I

BSI	PERIODE	CAR	ROA	BOPO	FDR	NPF
	Maret 2010	12,52	2,04	74,66	30,70	6,60
	Juni 2010	12,46	2,22	73,15	32,37	8,80
	Sep-10	11,49	2,30	71,84	20,89	1,45
	Desember 2010	10,64	2,21	74,97	19,01	1,29
	Maret 2011	11,89	2,22	73,07	35,09	1,12
	Juni 2011	11,26	2,12	74,02	30,20	1,14
	Sep-11	11,10	2,03	73,85	33,59	1,26
	Desember 2011	14,70	1,95	76,44	45,96	0,95
	Maret 2012	13,97	2,17	70,47	35,53	0,86
	Juni 2012	13,70	2,25	70,11	27,01	1,41
	Sep-12	13,20	2,22	71,14	27,50	1,55
	Desember 2012	13,88	2,25	73,00	28,78	1,14
	Maret 2013	15,29	2,56	69,24	28,56	1,55
	Juni 2013	14,24	1,79	81,63	25,90	1,10
	Sep-13	14,42	1,51	87,53	28,72	1,59
	Desember 2013	14,12	1,53	84,03	32,08	2,29
	Maret 2014	14,90	1,77	81,99	32,56	2,65
	Juni 2014	14,94	0,66	93,03	33,20	3,90
	Sep-14	15,63	0,80	93,02	38,39	4,23
	Desember 2014	14,81	0,17	98,46	41,51	4,29
	Maret 2015	11,35	0,44	95,92	81,45	4,44
	Juni 2015	11,97	0,55	96,16	85,01	4,70
	Sep-15	11,84	0,42	97,41	84,49	4,34
	Desember 2015	12,85	0,56	94,78	81,99	4,05
	Maret 2016	13,39	0,56	94,44	80,16	4,32
	Juni 2016	13,69	0,62	93,76	82,31	3,74
	Sep-16	13,50	0,60	93,93	80,40	3,63
	Desember 2016	14,01	0,59	94,12	79,19	3,13
	Maret 2017	14,40	0,6	93,82	77,75	3,16
	Juni 2017	14,73	0,59	93,89	80,03	3,23
	Sep-17	14,92	0,56	94,22	78,29	3,12
	Desember 2017	15,89	0,59	94,44	77,66	2,71
	Maret 2018	15,59	0,79	91,20	73,92	2,49
	Juni 2018	15,62	0,89	90,09	75,47	2,75
	Sep-18	16,46	0,95	89,73	79,08	2,51
	Desember 2018	16,26	0,88	90,68	77,25	1,56
	Maret 2019	15,62	1,33	86,03	79,39	1,29
	Juni 2019	15,84	1,50	83,91	81,63	1,21
	Sep-19	16,08	1,57	83,28	81,41	1,07

	Desember 2019	16,15	1,69	82,89	75,54	1,00
	Maret 2020	16,43	1,74	82,87	74,13	0,95
	Juni 2020	17,41	1,73	81,26	74,16	0,88
	Sep-20	17,68	1,68	81,95	74,56	0,61
	Desember 2020	16,88	1,65	81,81	73,98	0,72
	Maret 2021	23,10	1,72	79,90	77,28	0,92
	Juni 2021	22,58	1,70	79,92	74,53	0,93
	Sep-21	22,75	1,70	79,84	74,45	1,02
	Desember 2021	22,09	1,61	80,46	73,39	0,87
	Maret 2022	17,20	1,93	75,35	74,37	0,90
	Juni 2022	17,31	2,03	74,5	78,14	0,74
	Sep-22	17,19	2,08	74,02	81,45	0,59
	Desember 2022	20,09	1,98	75,88	79,37	0,57
	Maret 2023	20,63	2,48	69,65	79,14	0,54
	Juni 2023	20,29	2,36	70,87	87,8	0,62
	Sep-23	20,70	2,34	71,43	88,31	0,61
	Desember 2023	21,04	2,35	71,27	81,73	0,55
	Maret 2010	12,14	3,18	81,19	10,23	1,80
	Juni 2010	12,11	2,98	82,96	8,95	2,02
	Sep-10	12,36	2,47	85,92	8,56	2,60
MEGA SYARIAH	Desember 2010	13,14	1,90	88,86	6,58	2,11
	Maret 2011	15,07	1,77	90,03	6,75	2,64
	Juni 2011	14,75	1,87	89,49	6,62	2,14
	Sep-11	13,77	1,65	90,79	6,92	2,25
	Desember 2011	12,03	1,58	90,80	9,93	1,79
	Maret 2012	12,9	3,52	80,03	9,57	1,53
	Juni 2012	13,08	4,13	77,3	11,81	1,85
	Sep-12	11,16	4,11	76,89	12,32	1,41
	Desember 2012	13,51	3,81	77,26	11,88	1,32
	Maret 2013	13,49	3,57	77,48	12,34	1,42
	Juni 2013	13,01	2,94	81,41	10,52	2,26
	Sep-13	12,70	2,57	84,21	9,24	1,63
	Desember 2013	12,99	2,33	86,09	8,08	1,45
	Maret 2014	15,28	1,18	89,82	7,48	2,15
	Juni 2014	15,93	0,99	91,90	95,68	1,81
	Sep-14	16,34	0,24	97,96	90,50	1,82
	Desember 2014	18,82	0,29	97,61	93,61	1,81
	Maret 2015	21,42	-1,21	110,53	10,36	2,86
	Juni 2015	16,54	-0,73	104,80	94,92	3,07
	Sep-15	17,81	-0,34	102,33	98,86	3,08
	Desember 2015	18,74	0,30	99,51	98,49	3,16

MUAMALAT	Maret 2016	22,22	4,86	84,92	95,85	3,25
	Juni 2016	22,86	3,21	89,07	95,97	3,03
	Sep-16	22,97	2,63	89,50	98,13	2,83
	Desember 2016	23,53	2,63	88,16	95,24	2,81
	Maret 2017	25,76	1,82	88,82	97,56	2,95
	Juni 2017	20,89	1,63	88,80	96,06	2,79
	Sep-17	21,94	1,54	89,42	91,57	2,80
	Desember 2017	22,19	1,56	89,16	91,05	2,75
	Maret 2018	23,41	0,91	93,58	94,26	2,61
	Juni 2018	23,41	0,91	93,58	94,26	2,61
	Sep-18	23,41	0,91	93,58	94,26	2,61
	Desember 2018	20,54	0,93	93,84	90,88	1,96
	Maret 2019	21,05	0,65	94,91	99,23	1,73
	Juni 2019	20,45	0,65	94,91	99,23	1,72
	Sep-19	20,45	0,65	94,91	99,23	1,72
	Desember 2019	19,96	0,89	93,71	94,53	1,49
	Maret 2020	19,37	1,08	93,08	97,24	2,24
	Juni 2020	19,28	0,95	92,81	83,83	1,94
	Sep-20	21,96	1,32	90,13	76,19	4,04
	Desember 2020	24,15	1,74	85,52	63,94	1,38
	Maret 2021	20,91	3,18	77,1	58,92	1,22
	Juni 2021	21,19	3,39	76,39	56,28	1,12
	Sep-21	28,79	3,30	76,09	61,09	1,07
	Desember 2021	25,59	4,08	64,64	62,84	0,97
	Maret 2022	22,49	2,83	78,44	84,16	1,01
	Juni 2022	22,87	2,70	66,76	70,31	1,08
	Sep-22	24,56	2,57	67,32	61,04	0,98
	Desember 2022	26,98	2,59	67,33	54,63	0,89
	Maret 2023	27,48	2,38	71,19	50,18	0,82
	Juni 2023	30,8	2,10	73,84	52,77	0,79
	Sep-23	28,97	2,00	75,48	70,32	0,72
	Desember 2023	30,87	1,96	76,69	71,85	0,79
	Maret 2010	10,52	1,48	87,58	25,25	5,83
	Juni 2010	10,12	1,07	90,52	23,48	1,84
	Sep-10	14,62	99,68	31,14	23,48	3,36
	Desember 2010	13,32	1,36	87,38	23,48	3,51
	Maret 2011	12,42	1,38	84,72	18,80	3,99
	Juni 2011	11,64	1,74	85,16	14,81	1,63
	Sep-11	12,59	92,45	86,54	13,96	3,71
	Desember 2011	12,05	1,52	85,52	13,96	1,78
	Maret 2012	12,12	1,51	85,66	16,82	1,97

Juni 2012	14,55	1,61	84,56	15,97	1,94
Sep-12	13,26	1,68	82,67	15,54	1,35
Desember 2012	11,70	1,54	84,48	14,30	1,81
Maret 2013	12,08	1,72	82,07	14,30	1,76
Juni 2013	12,52	1,69	82,37	14,75	1,86
Sep-13	12,95	1,62	84,00	15,17	1,26
Desember 2013	17,55	1,37	85,12	16,66	0,78
Maret 2014	17,64	1,44	85,55	16,66	1,56
Juni 2014	16,31	1,03	89,11	96,78	3,18
Sep-14	13,51	0,10	98,32	98,81	4,74
Desember 2014	13,91	0,17	64,81	84,14	4,85
Maret 2015	14,61	0,62	93,37	85,55	4,73
Juni 2015	14,91	0,51	94,84	99,05	3,81
Sep-15	13,71	0,36	96,26	96,09	3,49
Desember 2015	12,36	0,20	97,41	90,30	4,20
Maret 2016	12,10	0,25	97,32	97,3	4,33
Juni 2016	12,94	0,15	99,00	99,11	4,61
Sep-16	12,75	0,13	98,89	86,14	1,92
Desember 2016	12,74	0,22	97,76	95,13	1,4
Maret 2017	12,83	0,12	98,19	90,93	2,92
Juni 2017	12,94	0,15	97,40	89,00	3,74
Sep-17	11,58	0,11	98,10	86,14	3,07
Desember 2017	13,62	0,11	97,68	84,41	2,75
Maret 2018	10,16	0,15	98,03	88,41	3,45
Juni 2018	15,92	0,49	92,78	84,37	0,88
Sep-18	12,12	0,35	94,38	79,03	2,5
Desember 2018	12,34	0,08	98,24	73,18	2,58
Maret 2019	12,58	0,02	99,13	71,17	3,35
Juni 2019	12,01	0,02	99,04	68,05	4,53
Sep-19	12,42	0,02	98,83	68,51	4,64
Desember 2019	12,42	0,05	99,50	73,51	4,30
Maret 2020	12,12	0,03	97,94	73,78	4,98
Juni 2020	12,13	0,03	98,19	74,81	4,97
Sep-20	12,48	0,03	98,38	73,80	4,95
Desember 2020	15,21	0,03	99,45	69,84	3,95
Maret 2021	15,06	0,02	98,51	66,72	4,18
Juni 2021	15,12	0,02	98,42	64,42	3,97
Sep-21	15,26	0,02	98,46	63,26	3,97
Desember 2021	23,76	0,02	99,29	38,33	0,08
Maret 2022	33,39	0,10	96,31	41,28	0,94
Juni 2022	34,05	0,09	96,88	41,70	0,66

	Sep-22	33,86	0,09	96,93	39,27	0,65
	Desember 2022	32,70	0,09	96,62	40,63	0,86
	Maret 2023	32,38	0,11	96,41	42,47	2,75
	Juni 2023	31,28	0,13	97,04	42,78	0,65
	Sep-23	28,67	0,16	96,11	45,04	0,43
	Desember 2023	29,42	0,02	99,41	47,14	0,66
PANIN DUBAI SYARIAH	Maret 2010	159,42	-4,14	160,46	187,64	0,00
	Juni 2010	105,53	-5,28	183,34	68,98	0,00
	Sep-10	76,13	-3,31	179,86	56,2	0,00
	Desember 2010	54,81	-2,53	182,31	38,07	0,00
	Maret 2011	44,66	-1,55	134,10	44,04	0,00
	Juni 2011	100,63	-0,79	116,68	83,38	0,14
	Sep-11	81,98	0,70	88,99	70,71	0,32
	Desember 2011	54,81	1,75	74,30	41,54	0,82
	Maret 2012	5.972,00	2,35	69,59	47,42	0,61
	Juni 2012	45,65	0,00	0,00	0,00	0,00
	Sep-12	34,8	2,9	59,74	47,66	1,13
	Desember 2012	32,20	3,48	47,60	69,73	0,19
	Maret 2013	2.709,00	2,72	59,42	22,03	0,60
	Juni 2013	23,11	0,00	0,00	0,00	0,00
	Sep-13	19,75	2,18	64,17	56,45	0,86
	Desember 2013	20,83	1,03	81,31	67,26	0,77
	Maret 2014	31,15	1,45	80,67	68,21	0,94
	Juni 2014	25,52	1,64	75,58	140,97	0,76
	Sep-14	26,16	1,82	72,90	111,93	0,43
	Desember 2014	25,69	1,99	82,58	94,04	0,29
	Maret 2015	24,71	1,56	79,19	44,71	0,64
	Juni 2015	21,17	1,22	88,80	97,58	0,91
	Sep-15	21,44	1,13	89,57	96,10	1,24
	Desember 2015	20,30	1,12	89,29	96,43	1,94
	Maret 2016	19,80	0,37	98,14	94,03	1,69
	Juni 2016	19,73	0,33	96,77	89,60	1,94
	Sep-16	19,89	0,42	95,80	89,14	1,84
	Desember 2016	18,17	0,37	96,17	91,99	1,86
	Maret 2017	18,04	0,80	91,56	90,34	2,01
	Juni 2017	16,41	0,45	95,26	92,48	3,41
	Sep-17	16,83	0,29	96,87	94,25	3,98
	Desember 2017	11,51	-10,77	217,40	86,95	4,83
	Maret 2018	27,09	0,26	97,02	87,90	2,84
	Juni 2018	27,74	0,26	98,17	88,77	2,88
	Sep-18	25,97	0,25	97,85	93,44	2,89

Desember 2018	23,15	0,26	99,57	88,82	3,84
Maret 2019	18,47	0,24	97,47	98,87	3,97
Juni 2019	16,7	0,15	98,84	94,66	3,41
Sep-19	15,17	0,16	98,65	97,88	3,14
Desember 2019	14,46	0,25	97,74	95,72	2,80
Maret 2020	16,08	0,26	97,41	98,21	2,90
Juni 2020	16,28	0,04	99,86	105,47	2,59
Sep-20	15,64	0,00	100,20	93,87	2,62
Desember 2020	31,43	2,45	99,42	111,71	2,45
Maret 2021	30,08	0,10	98,91	117,45	3,53
Juni 2021	30,54	0,05	99,33	111,41	3,24
Sep-21	31,06	0,04	99,54	118,94	3,16
Desember 2021	25,81	0,94	202,74	107,56	0,94
Maret 2022	26,12	1,24	82,73	99,11	0,89
Juni 2022	24,28	1,97	72,21	93,47	2,11
Sep-22	23,92	2,03	72,83	89,20	2,44
Desember 2022	22,71	1,79	76,99	97,32	1,91
Maret 2023	21,72	2,02	74,70	95,90	1,74
Juni 2023	20,19	1,79	77,32	94,12	2,05
Sep-23	20,87	1,86	76,26	93,61	2,85
Desember 2023	20,5	1,62	80,55	91,84	3,03

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN II

BANK MUMALAT INDONESIA						
PERIODE	WCTA	RETA	EBITTA	MVEBVL	STA	Z-SCORE
MARET 2010	0,1286	0,0221	0,0037	0,0737	0,0303	0,27199
JUNI 2010	0,0815	0,0229	0,0052	0,0691	0,0566	0,24508
Sep-10	0,1877	0,0204	0,0054	0,094	0,0756	0,40362
DESEMBE 2010	0,0855	0,0114	0,0107	0,2536	0,0322	0,33823
MARET 2011	0,1674	0,0237	0,0032	0,1005	0,0268	0,33172
JUNI 2011	0,1575	0,0237	0,0059	0,0937	0,0518	0,34967
Sep-11	0,1516	0,2242	0,0077	0,0908	0,0738	0,64949
DESEMBE 2011	0,8684	0,0107	0,0114	0,1923	0,0333	1,24336
MARET 2012	0,0687	0,0245	0,0037	0,0286	0,0098	0,15591
JUNI 2012	0,0680	0,0271	0,0073	0,0271	0,0192	0,17909
Sep-12	0,0650	0,0276	0,0108	0,0246	0,0280	0,19504
DESEMBE 2012	0,0547	0,0249	0,0116	0,0193	0,0320	0,18236
MARET 2013	0,0559	0,0271	0,004	0,0187	0,0099	0,13934
JUNI 2013	0,0572	0,0292	0,0078	0,0181	0,0192	0,16532
Sep-13	0,2024	0,0303	0,0115	0,0203	0,0289	0,36433
DESEMBE 2013	0,0784	0,0291	0,0115	0,0201	0,0637	0,24853
MARET 2014	0,0831	0,0339	0,0075	0,0219	0,0102	0,19527
JUNI 2014	0,0868	0,0330	0,0048	0,0204	0,0195	0,19794
Sep-14	0,0728	0,0274	0,0007	0,0200	0,0290	0,16903
DESEMBE 2014	0,0629	0,0137	0,0015	0,0512	0,0335	0,16383
MARET 2015	0,0732	0,0133	0,0015	0,0212	0,0112	0,13533
JUNI 2015	0,0740	0,0019	0,0025	0,0580	0,0195	0,15401
Sep-15	0,0731	0,0026	0,0026	0,0572	0,0278	0,16206
DESEMBE 2015	0,0621	0,0222	0,0019	0,0559	0,0345	0,17991
MARET 2016	0,0665	0,0222	0,0006	0,0598	0,0102	0,15894
JUNI 2016	0,0648	0,0237	0,0007	0,0575	0,1502	0,29795
Sep-16	0,0665	0,0221	0,0009	0,0593	0,0226	0,17189
DESEMBE 2016	0,0648	0,0237	0,0020	0,0575	0,0289	0,18094
MARET 2017	0,0661	0,0226	0,0002	0,0585	0,0058	0,15252
JUNI 2017	0,0643	0,0210	0,0007	0,0547	0,0010	0,14269
Sep-17	0,0657	0,0210	0,0010	0,1254	0,0174	0,20418
DESEMBE 2017	0,0898	0,0199	0,1958	0,0228	0,2371	1,03254

MARET 2018	0,0717	0,0210	0,0003	0,2068	0,0066	0,24711
JUNI 2018	0,0718	0,0216	0,0025	0,0858	0,0151	0,19123
Sep-18	0,0724	0,0187	0,0027	0,0864	0,0189	0,19271
DESEMBE 2018	0,0685	0,0190	0,0008	0,0825	0,0224	0,18334
MARET 2019	0,0714	0,0189	0,0000	0,0859	0,0047	0,16838
JUNI 2019	0,0723	0,0272	0,0001	0,0869	0,0097	0,18701
Sep-19	0,0737	0,0247	0,0001	0,2300	0,0145	0,27585
DESEMBE 2019	0,0778	0,0195	0,0005	0,0943	0,0214	0,20029
MARET 2020	0,0799	0,0196	0,0000	0,0967	0,0048	0,18614
JUNI 2020	0,0812	0,0200	0,0001	0,0506	0,0109	0,16703
Sep-20	0,0811	0,0901	0,0002	0,0509	0,0155	0,27016
DESEMBE 2020	0,774	0,0178	0,0002	0,093	0,0227	1,03288
MARET 2021	0,0765	0,0185	0,0000	0,0739	0,0041	0,16614
JUNI 2021	0,077	0,0175	0,0001	0,0923	0,0084	0,18101
Sep-21	0,0764	0,0168	0,0001	0,0915	0,0126	0,18303
DESEMBE 2021	0,0006	0,0144	0,0002	0,1019	0,014	0,09668
MARET 2022	0,0866	0,0139	0,0002	0,1020	0,0035	0,18874
JUNI 2022	0,0869	0,0140	0,0004	0,0935	0,0044	0,1857
Sep-22	0,0872	0,0140	0,0006	0,1026	0,0089	0,19668
DESEMBE 2022	0,0847	0,0134	0,0008	0,0997	0,0075	0,19036
MARET 2023	0,0846	0,0129	0,0002	0,0993	0,0235	0,20332
JUNI 2023	0,0818	0,0124	0,0006	0,0876	0,0033	0,17336
Sep-23	0,0793	0,0120	0,0011	0,0918	0,0047	0,17537
DESEMBE 2023	0,0779	0,0118	0,0002	0,0907	0,0060	0,17108

LAMPIRAN III

BANK SYARIAH INDONESIA						
PERIODE	WCTA	RETA	EBITTA	MVEBVL	STA	Z-SCORE
MARET 2010	0,0985	0,0044	0,0044	0,0703	0,0089	0,18996
JUNI 2010	1,1432	0,2026	0,2026	0,0428	0,1265	2,47624
Sep-10	1,1450	0,3002	0,3002	0,0431	0,1710	2,9818
DESEMBE 2010	1,2859	0,0874	0,0874	0,0167	0,0207	1,98458
MARET 2011	1,2784	0,0898	0,0898	0,0183	0,3125	2,27962
JUNI 2011	0,8821	0,0095	0,0095	0,0651	0,0573	1,19953
Sep-11	1,3132	0,0659	0,0659	0,0172	0,8316	2,72749
DESEMBE 2011	1,3166	0,0004	0,0004	0,0143	0,0214	1,61178
MARET 2012	0,0758	0,1492	0,0184	0,0341	0,0995	0,48052
JUNI 2012	1,2747	0,0464	0,0106	0,0233	0,0200	1,66356
Sep-12	1,2138	0,0489	0,0154	0,0716	0,0288	1,6476
DESEMBE 2012	1,2084	0,0016	0,0025	0,0751	0,0180	1,52363
MARET 2013	1,2258	0,0536	0,0061	0,0285	0,0281	1,61133
JUNI 2013	1,2832	0,0528	0,0083	0,0249	0,0168	1,67289
Sep-13	1,2328	0,0514	0,0101	0,0753	0,0242	1,65403
DESEMBE 2013	0,1278	0,1131	0,0445	0,0112	0,0949	0,56017
MARET 2014	0,7210	0,0135	0,0123	0,0932	0,0287	1,00931
JUNI 2014	1,2742	0,0120	0,0000	0,1886	0,0070	1,6660
Sep-14	1,2822	0,0115	0,0026	0,1621	0,0102	1,67078
DESEMBE 2014	0,1218	0,1260	0,0438	0,0087	0,1066	0,57892
MARET 2015	0,6937	0,0123	0,0111	0,0785	0,0291	0,96249
JUNI 2015	0,0757	0,0081	0,0004	0,1773	0,0556	0,26548
Sep-15	0,0758	0,0933	0,0056	0,1473	0,0788	0,40724
DESEMBE 2015	0,1287	0,0096	0,0069	0,138	0,1000	0,37345
MARET 2016	0,0897	0,0982	0,0024	0,0904	0,0264	0,33368
JUNI 2016	0,0821	0,1001	0,0051	0,1199	0,0518	0,37923
Sep-16	0,1012	0,9608	0,0034	0,0216	0,0763	1,56704
DESEMBE 2016	0,0965	0,0906	0,0086	0,1199	0,0951	0,43806
MARET 2017	0,0982	0,0317	0,0005	0,1925	0,0005	0,27987
JUNI 2017	0,0974	0,0862	0,0035	0,1105	0,0035	0,31891

Sep-17	0,0965	0,0865	0,0058	0,0712	0,0058	0,30456
DESEMBE 2017	0,0906	0,0532	0,0044	0,0532	0,0044	0,23404
MARET 2018	0,0810	0,1053	0,0021	0,2280	0,0211	0,40945
JUNI 2018	0,0858	0,1394	0,0044	0,9173	0,0411	0,90412
Sep-18	0,0865	0,1408	0,0056	0,0084	0,0630	0,38744
DESEMBE 2018	0,0825	0,1327	0,0040	0,2283	0,0823	0,51726
MARET 2019	0,1053	0,1311	0,0010	0,0788	0,0210	0,38148
JUNI 2019	0,7069	0,1641	0,0019	0,8325	0,0526	1,63639
Sep-19	0,1401	0,1369	0,0023	0,0826	0,0665	0,48343
DESEMBE 2019	0,1327	0,1179	0,0027	0,1971	0,0782	0,52967
MARET 2020	0,1311	0,1223	0,0210	0,1335	0,1038	0,58174
JUNI 2020	0,0306	0,1051	0,0312	0,0595	0,1728	0,49532
Sep-20	0,1369	0,0943	0,0401	0,0956	0,2316	0,71759
DESEMBE 2020	0,3035	0,0907	0,0125	0,0144	0,0741	0,61517
MARET 2021	0,1223	0,0959	0,0043	0,1887	0,0197	0,42813
JUNI 2021	0,1051	0,0943	0,0082	0,1786	0,0383	0,43066
Sep-21	0,0943	0,0960	0,0123	0,1762	0,0550	0,44887
DESEMBE 2021	0,0907	0,0942	0,0149	0,1664	0,0701	0,45983
MARET 2022	0,0957	0,0383	0,0047	0,0083	0,0175	0,2065
JUNI 2022	0,0955	0,0367	0,0099	0,0819	0,0352	0,2830
Sep-22	0,9835	0,0040	0,0153	0,0814	0,0532	1,3383
DESEMBE 2022	0,1095	0,0403	0,0180	0,0847	0,0669	0,3649
MARET 2023	0,1117	0,0440	0,0060	0,0828	0,0179	0,2830
JUNI 2023	0,1144	0,0439	0,0111	0,0083	0,0360	0,2764
Sep-23	0,1162	0,0473	0,0170	0,0815	0,0536	0,3643
DESEMBE 2023	0,1095	0,0471	0,0209	0,0732	0,0654	0,3756

LAMPIRAN IV

	BANK MEGA SYARIAH					
PERIODE	WCTA	RETA	EBITTA	MVEBVL	STA	Z-SCORE
MARET 2010	0,0919	0,0514	0,0064	0,0044	0,0190	0,2250
JUNI 2010	0,0948	0,5501	0,0111	0,0438	0,03807	0,9849
Sep-10	0,0982	0,0982	0,0103	0,4666	0,0556	0,6249
DESEMBE 2010	0,6986	0,0135	0,0181	0,2281	0,0000	1,0538
MARET 2011	0,1131	0,0386	0,0046	0,0254	0,0286	0,2488
JUNI 2011	0,1541	0,0386	0,0095	0,0240	0,0656	0,3503
Sep-11	0,1070	0,0292	0,0010	0,0629	0,0728	0,2831
DESEMBE 2011	0,0787	0,0269	0,0192	0,0241	0,0838	0,2937
MARET 2012	0,5723	0,0284	0,0430	0,0552	0,0504	0,9519
JUNI 2012	0,4380	0,0394	0,0394	0,037	0,1016	0,8346
Sep-12	0,167	0,0394	0,0876	0,0639	0,0876	0,6706
DESEMBE 2012	0,0960	0,0466	0,0238	0,0233	0,0855	0,3585
MARET 2013	0,3541	0,0087	0,0200	0,1284	0,0460	0,6261
JUNI 2013	0,3924	0,0143	0,0143	0,1422	0,0923	0,7157
Sep-13	0,3779	0,0178	0,1105	0,1152	0,1476	1,0598
DESEMBE 2013	0,3349	0,0164	0,1470	0,1022	0,1835	1,1548
MARET 2014	0,3584	0,0002	0,0315	0,1951	0,0446	0,6960
JUNI 2014	0,1103	0,0170	0,0080	0,0638	0,0478	0,2686
Sep-14	0,1118	0,1097	0,0030	0,1230	0,3157	0,6871
DESEMBE 2014	0,1046	0,0159	0,0098	0,0584	0,0897	0,3049
MARET 2015	0,3584	0,0249	0,0315	0,01953	0,0446	0,6252
JUNI 2015	0,0920	0,0081	0,0047	0,0576	0,0344	0,2062
Sep-15	0,1530	0,1431	0,0892	0,1799	0,1891	0,9753
DESEMBE 2015	0,1688	0,0295	0,0181	0,1138	0,0946	0,4665
MARET 2016	0,1730	0,0040	0,0108	0,2365	0,0388	0,4295
JUNI 2016	0,1572	0,1572	0,0039	0,2561	0,0801	0,6554
Sep-16	0,1572	0,1527	0,0026	1,1865	0,1718	1,2947
DESEMBE 2016	0,1730	0,0180	0,0246	0,2365	0,1222	0,5781
MARET 2017	0,1813	0,0225	0,0044	0,2438	0,0357	0,4456
JUNI 2017	0,1690	0,1690	0,0077	0,2209	0,0655	0,6629
Sep-17	0,1799	0,0188	0,0329	0,2538	0,1163	0,6194
DESEMBE 2017	0,1710	0,0140	0,1710	0,0232	0,1438	0,9468
MARET 2018	0,1831	0,0313	0,0022	0,2242	0,0475	0,4528
JUNI 2018	0,1831	0,0313	0,0048	0,2242	0,0936	0,5075
Sep-18	0,1772	0,0313	0,0072	0,2154	0,1375	0,5470
DESEMBE 2018	0,1640	0,0084	0,0283	0,1956	0,1643	0,5836
MARET 2019	0,1672	0,0347	0,0016	0,2007	0,0402	0,4151
JUNI 2019	0,1661	0,0338	0,0029	0,1991	0,0828	0,4585

Sep-19	0,1684	0,0339	0,0053	0,1922	0,1269	0,5093
DESEMBE 2019	0,1611	0,0317	0,0098	0,1786	0,1627	0,5399
MARET 2020	0,1576	0,0371	0,0026	0,1742	0,0447	0,3989
JUNI 2020	0,1514	0,0352	0,0045	0,1640	0,0872	0,4314
Sep-20	0,1485	0,0066	0,0089	0,1744	0,1203	0,4418
DESEMBE 2020	0,1252	0,0081	0,0107	0,0851	0,1025	0,3505
MARET 2021	0,1075	0,0059	0,0076	0,0774	0,3127	0,5215
JUNI 2021	0,1112	0,0166	0,0163	0,1251	0,0604	0,3459
Sep-21	0,1004	0,0069	0,0229	0,1116	0,0863	0,3590
DESEMBE 2021	0,1396	0,0382	0,0502	0,0993	0,0880	0,5342
MARET 2022	0,1718	0,0580	0,0147	0,1254	0,0357	0,4468
JUNI 2022	0,1565	0,0515	0,0130	0,1093	0,0507	0,4191
Sep-22	0,1458	0,0466	0,0174	0,0977	0,0451	0,4013
DESEMBE 2022	0,1391	0,0416	0,0218	0,0867	0,0572	0,4063
MARET 2023	0,3939	0,0540	0,0106	0,0853	0,0367	0,6711
JUNI 2023	0,1581	0,0540	0,0106	0,0853	0,0247	0,3762
Sep-23	0,1750	0,0061	0,0165	0,0984	0,0614	0,3934
DESEMBE 2023	0,1758	0,0619	0,0214	0,0999	0,0827	0,5109



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN V

BANK PANIN DUBAI SYARIAH						
PERIODE	WCTA	RETA	EBITTA	MVEBVL	STA	Z-SCORE
MARET 2010	0,3085	0,0195	0,0094	0,0011	0,0250	0,4542
JUNI 2010	0,4659	0,0268	0,0064	1,2546	0,0286	1,3991
Sep-10	0,7870	0,0221	0,0295	3,1433	0,0413	3,0000
DESEMBE 2010	0,6444	0,0193	0,0290	0,8792	0,0493	1,4728
MARET 2011	0,5870	0,0205	0,0171	0,6609	0,0535	1,2396
JUNI 2011	0,6880	0,0412	0,0330	1,6394	0,1019	2,0777
Sep-11	0,7290	0,0077	0,0361	2,0056	0,0604	2,2685
DESEMBE 2011	0,8898	0,0003	0,0470	4,0407	0,0736	3,7213
MARET 2012	0,8800	0,0044	0,0181	3,6859	0,0202	3,3536
JUNI 2012	0,7207	0,0097	0,0321	1,3080	0,0021	1,7713
Sep-12	0,7412	0,0120	0,0393	1,0589	0,0603	1,7316
DESEMBE 2012	0,4409	0,0184	0,0441	0,4108	0,0071	0,9540
MARET 2013	0,4166	0,0204	0,0161	0,3746	0,0470	0,8534
JUNI 2013	0,3918	0,0081	0,0293	0,1999	0,1321	0,8302
Sep-13	0,3217	0,0100	0,0364	0,2446	0,0650	0,7319
DESEMBE 2013	0,2532	0,0064	0,0339	0,1738	0,0700	0,5990
MARET 2014	0,4617	0,0085	0,0103	0,4312	0,0236	0,8823
JUNI 2014	0,1734	0,0155	0,0054	0,1915	0,0341	0,3966
Sep-14	0,1374	0,0155	0,0098	0,1915	0,0581	0,3919
DESEMBE 2014	0,1734	0,0155	0,0154	0,1915	0,0848	0,4803
MARET 2015	0,3234	0,0179	0,0179	0,2540	0,0265	0,6511
JUNI 2015	0,1651	0,0164	0,0058	0,1758	0,0502	0,3959
Sep-15	0,1614	0,0174	0,0078	0,1663	0,0737	0,4173
DESEMBE 2015	0,1607	0,0188	0,0105	0,1651	0,0996	0,4525
MARET 2016	0,1355	0,0163	0,0004	0,1310	0,0206	0,2859
JUNI 2016	0,1356	0,0163	0,0013	0,1311	0,0391	0,3076
Sep-16	0,1357	0,0164	0,0026	0,1310	0,0583	0,3313
DESEMBE 2016	0,1356	0,0163	0,0031	0,1311	0,0791	0,3535
MARET 2017	0,1368	0,0173	0,0018	0,1312	0,0212	0,2942
JUNI 2017	0,1263	0,0162	0,0020	0,1164	0,0408	0,2915
Sep-17	0,1324	0,0170	0,0021	0,1259	0,0652	0,3304
DESEMBE 2017	0,0317	0,0956	0,0006	0,1220	0,0919	0,3390

MARET 2018	0,1877	0,0972	0,0006	0,5655	0,1770	0,8796
JUNI 2018	0,1935	0,0963	0,0012	0,5647	0,0351	0,7449
Sep-18	0,2038	0,1014	0,0019	0,6024	0,0556	0,8098
DESEMBE 2018	0,1902	0,0917	0,4446	0,0682	0,0090	1,8737
MARET 2019	0,2001	0,0961	0,0006	0,5829	0,0176	0,7440
JUNI 2019	0,1767	0,0849	0,0007	0,5002	0,0330	0,6663
Sep-19	0,1761	0,0844	0,0011	0,4970	0,0505	0,6818
DESEMBE 2019	0,1521	0,0741	0,3502	0,0594	0,0005	1,4781
MARET 2020	0,2756	0,0700	0,0006	0,4763	0,0176	0,7341
JUNI 2020	0,1599	0,0746	0,0001	0,4378	0,0361	0,5954
Sep-20	0,1529	0,0739	0,0002	0,4305	0,0522	0,5981
DESEMBE 2020	0,2756	0,0700	0,0005	0,4763	0,0632	0,7794
MARET 2021	0,2665	0,0678	0,0002	0,4559	0,0149	0,7038
JUNI 2021	0,2676	0,0678	0,0002	0,4568	0,0303	0,7211
Sep-21	0,2536	0,0643	0,0002	0,3647	0,0430	0,6568
DESEMBE 2021	0,1595	0,0547	0,0567	0,0321	0,0506	0,5250
MARET 2022	0,1608	0,1107	0,0031	0,3201	0,0159	0,56613
JUNI 2022	0,1780	0,1229	0,0109	0,3626	0,1472	0,78639
Sep-22	0,1664	0,1128	0,0152	0,0328	0,0482	0,475652
DESEMBE 2022	0,1693	0,1127	0,0172	0,3174	0,0767	0,68484
MARET 2023	0,1538	0,0822	0,0046	0,2793	0,0164	0,4988
JUNI 2023	0,2043	0,0879	0,0089	0,3176	0,0363	0,62445
Sep-23	0,0176	0,0873	0,0138	0,3044	0,0542	0,425696
DESEMBE 2023	0,1607	0,0079	0,0137	0,2679	0,0645	0,47435

LAMPIRAN VI

Descriptive statistik

	Z_SCORE	ROA	CAR	FDR	NPF	BOPO
Mean	0.656546	1.967175	59.45076	65.74937	2.181211	89.08552
Median	0.448870	1.220000	16.46000	74.81000	1.910000	89.42000
Maximum	3.721300	99.68000	5972.000	187.6400	8.800000	217.4000
Minimum	0.096680	-10.77000	10.12000	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.606001	9.102579	436.8294	32.89642	1.417706	21.96249
Skewness	2.296450	9.998509	12.20129	-0.281190	0.861464	1.933775
Kurtosis	9.094531	104.2821	157.9866	2.681788	4.242294	16.29398
Jarque-Bera	541.1285	99030.14	228726.8	3.879562	41.92193	1781.101
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.143735	0.000000	0.000000
Sum	146.4098	438.6800	13257.52	14662.11	486.4100	19866.07
Sum Sq. Dev.	81.52669	18394.24	42362027	240242.7	446.1956	107081.9
Observations	223	223	223	223	223	223

FIXED EFFECT

Dependent Variable: ZSCORE

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/24 Time: 19:14

Sample: 2010Q1 2023Q4

Periods included: 56

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 199

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-1415.339	343.8476	-4.116182	0.0001
CAR	-3.428670	2.660935	-1.288521	0.1998
FDR	0.752833	1.731160	0.434872	0.6643
NPF	4193.273	2419.353	1.733221	0.0853
BOPO	-0.860187	1.741458	-0.493946	0.6221
C	38101.49	19147.34	1.989910	0.0486

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.722341	Mean dependent var	35062.32
Adjusted R-squared	0.592766	S.D. dependent var	52940.69
S.E. of regression	33784.02	Akaike info criterion	23.94855
Sum squared resid	1.54E+11	Schwarz criterion	25.00770
Log likelihood	-2318.881	Hannan-Quinn criter.	24.37722
F-statistic	5.574723	Durbin-Watson stat	1.242269

LAMPIRAN VII

CEM

Dependent Variable: ZSCORE

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/24 Time: 19:26

Sample: 2010Q1 2023Q4

Periods included: 56

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 199

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-351.2132	382.5222	-0.918151	0.3597
CAR	-0.885085	2.821679	-0.313673	0.7541
FDR	-6.473298	1.239238	-5.223610	0.0000
NPF	2851.006	2795.186	1.019970	0.3090
BOPO	-3.485681	2.053509	-1.697427	0.0912
C	107808.9	17747.62	6.074557	0.0000
R-squared	0.178578	Mean dependent var		35062.32
Adjusted R-squared	0.157298	S.D. dependent var		52940.69
S.E. of regression	48598.93	Akaike info criterion		24.45028
Sum squared resid	4.56E+11	Schwarz criterion		24.54957
Log likelihood	-2426.803	Hannan-Quinn criter.		24.49046
F-statistic	8.391689	Durbin-Watson stat		0.758443
Prob(F-statistic)	0.000000			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN VIII

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.259015	(3,190)	0.0000
Cross-section Chi-square	107.298643	3	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ZSCORE

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/24 Time: 19:41

Sample: 2010Q1 2023Q4

Periods included: 56

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 199

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	107808.9	17747.62	6.074557	0.0000
ROA	-351.2132	382.5222	-0.918151	0.3597
CAR	-0.885085	2.821679	-0.313673	0.7541
FDR	-6.473298	1.239238	-5.223610	0.0000
NPF	2851.006	2795.186	1.019970	0.3090
BOPO	-3.485681	2.053509	-1.697427	0.0912

R-squared	0.178578	Mean dependent var	35062.32
Adjusted R-squared	0.157298	S.D. dependent var	52940.69
S.E. of regression	48598.93	Akaike info criterion	24.45028
Sum squared resid	4.56E+11	Schwarz criterion	24.54957
Log likelihood	-2426.803	Hannan-Quinn criter.	24.49046
F-statistic	8.391689	Durbin-Watson stat	0.758443
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN IX

UJI LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	748.7585 (0.0000)	4.328209 (0.0375)	753.0868 (0.0000)
Honda	27.36345 (0.0000)	-2.080435 --	17.87779 (0.0000)
King-Wu	27.36345 (0.0000)	-2.080435 --	26.18193 (0.0000)
Standardized Honda	36.42133 (0.0000)	-1.974230 --	15.08858 (0.0000)
Standardized King-Wu	36.42133 (0.0000)	-1.974230 --	31.27735 (0.0000)
Gourieriou, et al.*	--	--	748.7585 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN X

RANDOM EFFECT

Dependent Variable: ZSCORE

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/01/24 Time: 20:49

Sample: 2010Q1 2023Q4

Periods included: 56

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 205

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-270.7656	287.5296	-0.941697	0.3475
FDR	-6.249384	0.899066	-6.950974	0.0000
BOPO	-2.929728	1.390769	-2.106552	0.0364
C	104632.0	12979.06	8.061603	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.005637	0.0000
Idiosyncratic random			36996.85	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.159504	Mean dependent var		34399.78
Adjusted R-squared	0.146959	S.D. dependent var		52326.95
S.E. of regression	48329.28	Sum squared resid		4.69E+11
F-statistic	12.71483	Durbin-Watson stat		0.722032
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.159504	Mean dependent var		34399.78
Sum squared resid	4.69E+11	Durbin-Watson stat		0.722032

LAMPIRAN XI

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	144.994652	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	84.708118	-270.765604	1660.463012	0.0000
FDR	-4.705233	-6.249384	0.156203	0.0001
BOPO	-0.207461	-2.929728	0.145500	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ZSCORE

Method: Panel Least Squares

Date: 06/01/24 Time: 20:50

Sample: 2010Q1 2023Q4

Periods included: 56

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 205

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68743.87	13723.01	5.009386	0.0000
ROA	84.70812	290.4027	0.291692	0.7708
FDR	-4.705233	0.982101	-4.790987	0.0000
BOPO	-0.207461	1.442130	-0.143857	0.8858

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.514808	Mean dependent var	34399.78
Adjusted R-squared	0.500105	S.D. dependent var	52326.95
S.E. of regression	36996.85	Akaike info criterion	23.90860
Sum squared resid	2.71E+11	Schwarz criterion	24.02207
Log likelihood	-2443.632	Hannan-Quinn criter.	23.95450
F-statistic	35.01433	Durbin-Watson stat	1.202694
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN X

RANDOM EFFECT

Dependent Variable: ZSCORE

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/01/24 Time: 20:49

Sample: 2010Q1 2023Q4

Periods included: 56

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 205

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-270.7656	287.5296	-0.941697	0.3475
FDR	-6.249384	0.899066	-6.950974	0.0000
BOPO	-2.929728	1.390769	-2.106552	0.0364
C	104632.0	12979.06	8.061603	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.005637	0.0000
Idiosyncratic random			36996.85	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.159504	Mean dependent var		34399.78
Adjusted R-squared	0.146959	S.D. dependent var		52326.95
S.E. of regression	48329.28	Sum squared resid		4.69E+11
F-statistic	12.71483	Durbin-Watson stat		0.722032
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.159504	Mean dependent var		34399.78
Sum squared resid	4.69E+11	Durbin-Watson stat		0.722032

LAMPIRAN XII

NPF

Panel unit root test: Summary

Series: FD

Date: 05/10/24 Time: 14:26

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-2.62014	0.0044	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-4.29932	0.0000	4	216
ADF - Fisher Chi-square	36.4372	0.0000	4	216
PP - Fisher Chi-square	74.0198	0.0000	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Panel unit root test: Summary

Series: D(FD)

Date: 05/10/24 Time: 14:26

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-13.0476	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-14.8712	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	151.026	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	103.080	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

LAMPIRAN XIII

CAR

Panel unit root test: Summary

Series: CAR

Date: 05/10/24 Time: 14:26

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-0.77088	0.2204	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-0.18124	0.4281	4	216
ADF - Fisher Chi-square	9.08844	0.3349	4	216
PP - Fisher Chi-square	11.7608	0.1622	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Panel unit root test: Summary

Series: D(CAR)

Date: 05/10/24 Time: 14:27

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-8.72580	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-10.5884	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	103.739	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	167.527	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

LAMPIRAN XIV

NPF

Panel unit root test: Summary

Series: NPF

Date: 05/10/24 Time: 14:27

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu *	0.35597	0.6391	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-0.00682	0.4973	4	216
ADF - Fisher Chi-square	8.27582	0.4070	4	216
PP - Fisher Chi-square	18.6782	0.0167	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Panel unit root test: Summary

Series: D(NPF)

Date: 05/10/24 Time: 14:27

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu *	-7.62947	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-11.3312	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	112.302	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	179.429	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

LAMPIRAN XV

BOPO

Panel unit root test: Summary

Series: BOPO

Date: 05/10/24 Time: 14:28

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-0.73944	0.2298	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-2.26695	0.0117	4	216
ADF - Fisher Chi-square	23.2666	0.0030	4	216
PP - Fisher Chi-square	55.1934	0.0000	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Panel unit root test: Summary

Series: D(BOPO)

Date: 05/10/24 Time: 14:28

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-16.9439	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-16.2110	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	116.922	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	120.347	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

LAMPIRAN XVI

FDR

Panel unit root test: Summary

Series: FDR

Date: 05/10/24 Time: 14:29

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-0.23453	0.4073	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-1.35512	0.0877	4	216
ADF - Fisher Chi-square	18.6741	0.0167	4	216
PP - Fisher Chi-square	38.6252	0.0000	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Panel unit root test: Summary

Series: D(FDR)

Date: 05/10/24 Time: 14:29

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-9.81955	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-11.9419	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	118.239	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	145.670	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

LAMPIRAN XVII

ROA

Panel unit root test: Summary

Series: ROA

Date: 05/10/24 Time: 14:29

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-1.31238	0.0947	4	216
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-1.24685	0.1062	4	216
ADF - Fisher Chi-square	13.2737	0.1028	4	216
PP - Fisher Chi-square	16.6518	0.0339	4	220

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Panel unit root test: Summary

Series: D(ROA)

Date: 05/10/24 Time: 14:30

Sample: 2010Q1 2023Q4

Exogenous variables: Individual effects

User-specified lags: 1

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Balanced observations for each test

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-11.0483	0.0000	4	212
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-10.7495	0.0000	4	212
ADF - Fisher Chi-square	105.497	0.0000	4	212
PP - Fisher Chi-square	170.441	0.0000	4	216

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

d(fd) d(car) d(npf) d(fdr) d(bopo) d(roa) d(roe)

LAMPIRAN XVIII

UJI STABILITAS

Roots of Characteristic Polynomial
 Endogenous variables: D(FD) D(CAR)
 D(NPF) D(FDR) D(BOPO) D(ROA)
 Exogenous variables:
 Lag specification: 1 2
 Date: 05/10/24 Time: 14:51

Root	Modulus
-0.098547 - 0.532863i	0.541899
-0.098547 + 0.532863i	0.541899
-0.236307 - 0.483478i	0.538138
-0.236307 + 0.483478i	0.538138
-0.417825 - 0.239375i	0.481537
-0.417825 + 0.239375i	0.481537
-0.149433 - 0.391000i	0.418582
-0.149433 + 0.391000i	0.418582
-0.180255 - 0.311545i	0.359934
-0.180255 + 0.311545i	0.359934
0.137400	0.137400
-0.097055	0.097055

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.

Penetapan Lag Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria
 Endogenous variables: D(FD) D(CAR) D(NPF) D(FDR) D(BOPO) D(ROA)
 Exogenous variables:
 Date: 05/10/24 Time: 14:52
 Sample: 2010Q1 2023Q4
 Included observations: 188

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
1	-270.7166	NA	1.05e-06	3.262942	3.882687*	3.514039*
2	-219.7562	95.41524	8.99e-07	3.103789	4.343277	3.605983
3	-159.1703	109.5701*	6.94e-07*	2.842238*	4.701470	3.595529
4	-131.5940	48.11198	7.62e-07	2.931851	5.410827	3.936239
5	-104.2242	46.00455	8.42e-07	3.023661	6.122382	4.279146
6	-75.11638	47.06790	9.18e-07	3.096983	6.815448	4.603565
7	-46.32619	44.71668	1.01e-06	3.173683	7.511892	4.931362
8	-18.74708	41.07527	1.13e-06	3.263267	8.221220	5.272043

* indicates lag order selected by the criterion
 LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)
 FPE: Final prediction error
 AIC: Akaike information criterion
 SC: Schwarz information criterion
 HQ: Hannan-Quinn information criterion

LAMPIRAN XIX

GRANGER

VEC Granger Causality/Block Exogeneity Wald Tests

Date: 05/10/24 Time: 14:53

Sample: 2010Q1 2023Q4

Included observations: 204

Dependent variable: D(FD,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(CAR,2)	13.09491	3	0.0044
D(NPF,2)	4.051537	3	0.2560
D(FDR,2)	8.919889	3	0.0304
D(BOPO,2)	7.799836	3	0.0500
D(ROA,2)	4.667308	3	0.1978
All	21.64712	15	0.1174

Dependent variable: D(CAR,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(FD,2)	18.91337	3	0.0003
D(NPF,2)	1.896971	3	0.5941
D(FDR,2)	8.619054	3	0.0348
D(BOPO,2)	20.03754	3	0.0002
D(ROA,2)	4.068890	3	0.2541
All	32.74078	15	0.0051

Dependent variable: D(NPF,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(FD,2)	6.322917	3	0.0969
D(CAR,2)	0.389800	3	0.9423
D(FDR,2)	3.504066	3	0.3202
D(BOPO,2)	3.691050	3	0.2968
D(ROA,2)	1.973769	3	0.5779
All	16.05765	15	0.3782

Dependent variable: D(FDR,2)

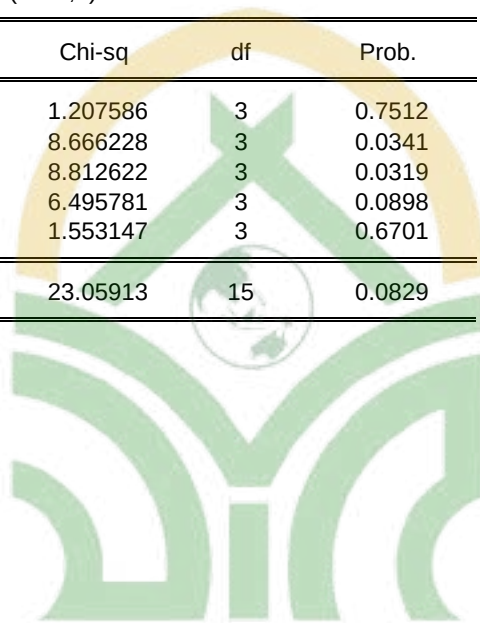
Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(FD,2)	1.513037	3	0.6793
D(CAR,2)	1.805125	3	0.6138
D(NPF,2)	1.624125	3	0.6539
D(BOPO,2)	9.738859	3	0.0209
D(ROA,2)	0.547012	3	0.9084
All	19.21591	15	0.2041

Dependent variable: D(BOPO,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(FD,2)	55.58894	3	0.0000
D(CAR,2)	34.65277	3	0.0000
D(NPF,2)	13.42427	3	0.0038
D(FDR,2)	17.27574	3	0.0006
D(ROA,2)	11.02556	3	0.0116
All	88.14433	15	0.0000

Dependent variable: D(ROA,2)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(FD,2)	1.207586	3	0.7512
D(CAR,2)	8.666228	3	0.0341
D(NPF,2)	8.812622	3	0.0319
D(FDR,2)	6.495781	3	0.0898
D(BOPO,2)	1.553147	3	0.6701
All	23.05913	15	0.0829



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

		Maret 2011		Maret 2010	
		Pos-nps			
I. Permodalan					
1. CAR (NPM)					
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Pergerakan Dana			11.89		12.52
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Pergerakan Dana dan Risiko Pasar			11.88		12.50
2. Aktiva tetap terhadap modal			24.66		23.04
II. Aktiva Produktif					
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)			2.75		3.32
2. NPF					
a. Gross			3.30		4.08
b. Net			1.12		0.66
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif			3.07		4.07
4. Pemenuhan PPA produktif			120.07		128.45
III. Rentabilitas					
1. ROA			2.22		2.04
2. ROE			74.43		53.10
3. NIM/NDI (Net Operational Income)			5.96		6.17
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)			73.07		74.66
IV. Likuiditas					
1. Quick Ratio			35.09		30.07

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASAK KEUANGAN

	Postus	Jun 2011	Jun 2010
I. Pemecahan			
1. CAR (RPM)			
a. Dengan Mempertahankan Rasio Kredit/Penyuluran Dana		11.26	12.46
b. Dengan Mempertahankan Rasio Kredit/Penyuluran Dana dan Rasio Papar		11.24	12.43
2. Aktiva tetap terhadap modal		24.11	23.73
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)		3.07	3.42
2. NPF			
a. Gross		3.49	4.13
b. Net		1.14	0.88
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif		3.12	4.06
4. Pemenuhan PPA produktif		111.98	122.37
III. Rentabilitas			
1. ROA		2.12	2.22
2. ROE		68.22	60.04
3. NIM/NOI (Net Operational Income)		5.85	6.23
4. CER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)		74.02	73.15
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio		30.20	32.37



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2011

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

		PS-PS:	September 2011	September 2010
I. Pemebelian				
1. CAR (KPM)				
a. Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/Perputaran Dana			11.10	11.49
b. Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/Perputaran Dana dan Risiko Pasar			11.06	11.47
2. Aktiva tetap terhadap modal			24.01	24.30
II. Aktiva Produktif				
1. Aktiva produktif bermasalah (NPM)			2.84	3.56
2. NPF				
a. Gross			3.21	4.17
b. Net			1.26	1.45
3. PSA produktif terhadap aktiva produktif			2.66	4.24
4. Pemenuhan PSA produktif			103.83	130.75
III. Rentabilitas				
1. ROA			2.03	2.30
2. ROE			67.03	64.83
3. NIM/NOI (Net Operational Income)			6.90	6.39
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (ROPO)			73.85	71.84
IV. Likuiditas				
1. Quick Ratio			33.59	20.89

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-TDS		Jun 2013	Jun 2012
1. Permodalan			
1. CAR (KPM)			
a. Dengan Mempertahankan Risiko Kredit/penyaluran Dana			
b. Dengan Mempertahankan Risiko Kredit/penyaluran Dana dan Risiko Pasar			
2. Aktiva tetap terhadap modal			
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)			
2. NPF			
a. Gross			
b. Net			
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif			
4. Penuhuan PPA produktif			
III. Rentabilitas			
1. ROA			
2. ROE			
3. NIM/NOI (Net Operational Income)			
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (EOPR)			
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio			

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

	September 2013	September 2012
I. Permodalan		
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/Penyuluran Dana	14.42	13.20
b. Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/Penyuluran Dana dan Risiko Pasar	14.33	13.15
2. Aktiva tetap terhadap modal	25.45	25.35
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.21	3.03
2. NPF		
a. Gross	3.40	3.10
b. Net	1.55	1.55
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.80	2.69
4. Penerimaan PPA produktif	108.00	102.95
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.51	2.22
2. ROE	43.46	68.43
3. NIM/NDI (Net Operational Income)	7.23	7.00
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	87.53	71.14
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	28.72	27.50

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTOCHITAS DASA KELUANGAN

	Desember 2011	Desember 2010
I. Permodalan		
1. CAR (KPMH)		
a. Dengan Mempertahankan Risiko Kredit/Penyeluran Dana	14.70	10.84
b. Dengan Mempertahankan Risiko Kredit/Penyeluran Dana dan Risiko Pasar	14.57	10.60
2. Aktiva tetap terhadap modal	22.69	28.42
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPF)	2.28	2.39
2. NPF		
a. Gross	2.42	3.52
b. Net	0.95	1.29
3. OPA produktif terhadap aktiva produktif	2.35	3.10
4. Pemenuhan OPA produktif	107.66	127.64
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.93	2.21
2. ROE	84.34	63.38
3. ROA/NOI (Net Operational Income)	7.48	6.57
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPC)	76.44	74.97
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	45.96	19.01

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

		Maret 2015	Maret 2014
I. Permodalan			
1. CAR (NPMH)		15.12	14.90
a. Dengan Menghitung Risiko Kredit/Perilaku Dana			
b. Dengan Menghitung Risiko Kredit/Perilaku Dana dan Risiko Pasar		12.63	14.83
2. Aktiva tetap terhadap modal		27.56	25.70
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)		5.60	4.41
2. NPF			
a. Gross		6.81	4.88
b. Net		4.41	2.65
3. FPA produktif terhadap aktiva produktif		3.04	3.06
4. Penurunan FPA produktif		112.77	103.94
III. Rentabilitas			
1. ROA		0.81	1.77
2. ROE		25.51	53.86
3. NIM/NDI (Net Operational Income)		6.31	6.35
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (SOPO)		91.57	81.99
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio		39.25	32.56

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

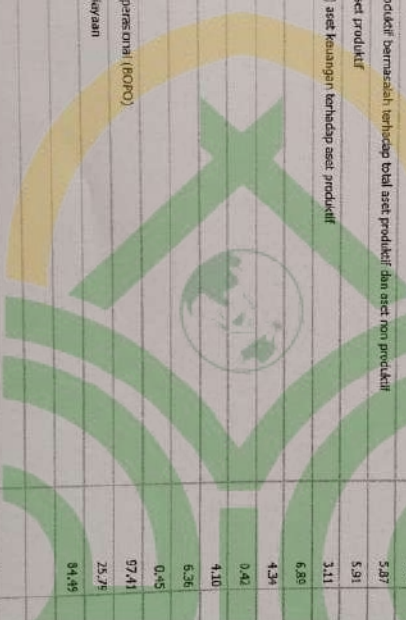
		Maret 2015		Maret 2014	
1. Permodalan					
1. CAR (NPMH)					
a. Dengan Menghitung Risiko Kredit/Perilaku Dana		15.12		14.90	
b. Dengan Menghitung Risiko Kredit/Perilaku Dana dan Risiko Pasar		12.63		14.83	
2. Aktiva tetap terhadap modal		27.56		25.70	
II. Aktiva Produktif					
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)		5.60		4.41	
2. NPF					
a. Gross		6.81		4.88	
b. Net		4.41		2.65	
3. FPA produktif terhadap aktiva produktif		3.94		3.06	
4. Peneruan FPA produktif		112.77		103.94	
III. Rentabilitas					
1. ROA		0.81		1.77	
2. ROE		25.51		53.86	
3. NIM/NDI (Net Operational Income)		6.31		6.35	
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (SOPC)		91.57		81.99	
IV. Likuiditas					
1. Quick Ratio		39.25		32.56	

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Periode	Juni 2015		Juni 2014	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMW)		11.97		14.86	
2. Ase produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		5.81		5.79	
3. Ase produktif bermasalah terhadap total aset produktif		5.85		5.82	
4. Cadangan Korporel Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		2.79		3.41	
5. NPF gross		6.67		6.46	
6. NPF net		4.70		3.90	
7. Return On Assets (ROA)		0.55		0.66	
8. Return On Equity (ROE)		5.48		6.26	
9. Net Imbalan (NI)		6.27		6.20	
10. Net Operating Margin (NOM)		0.59		0.70	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		96.16		93.03	
12. Penbiayaan bagi hasil terhadap total penbiayaan		25.76		21.88	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		85.03		89.91	
Kepatuhan (Compliance)					
1. a. Persentase Pelanggaran JWPD					
1. Pihak Terkait		0.00		0.00	
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00	
b. Persentase Pelanggaran BHPD					

Rasio Kinerja		Des. Pos		September 2015	September 2014
					
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)		11,84	15,53		
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		5,07	5,76		
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		5,91	5,78		
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		3,11	3,17		
5. NPF gross		6,85	6,76		
6. NPF net		4,34	4,23		
7. Return On Assets (ROA)		0,42	0,50		
8. Return On Equity (ROE)		4,10	7,63		
9. Net Income (NI)		6,36	6,34		
10. Net Operating Margin (NOM)		0,45	0,34		
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		57,41	93,02		
12. Penbiayaan bagi hasil terhadap total penbiayaan		25,75	22,63		
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		84,45	65,66		
Kepatuhan (Compliance)					
a. Persentase Pelanggaran SKPD					
1. Plink Tertak		0,00	0,00		
2. Plink Tidak Tertak		0,00	0,00		
b. Persentase Pelanggaran BPPO					

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		Maret 2013	Maret 2012
I. Permodalan			
1.	CAR (KPMW)		
a.	Dengan Memerhatikan Risiko Kredit/Peravaluran Dana	13,49	12,90
b.	Dengan Memerhatikan Risiko Kredit/Peravaluran Dana dan Risiko Pasar	13,49	12,90
2.	Aktiva tetap terhadap modal	19,70	27,39
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva produktif termanasabeh (IPA)	2,69	2,37
2.	NFF		
a.	Gross	2,83	2,96
b.	Net	1,42	1,53
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	2,08	1,83
4.	Pemeruban PPA produktif	106,39	108,09
III. Rentabilitas			
1.	ROA	3,57	3,52
2.	ROE	52,06	47,56
3.	NIM/NCI (Net Operational Income)	11,66	14,37
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	77,46	80,03
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio	12,34	9,57

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JAGA KEUANGAN

		Pos-pos		Maret 2015		Maret 2014	
I.	Permodalan						
1.	GAK (KPNP)			21.42		15.26	
a.	Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana						
b.	Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar			15.62		15.26	
2.	Aktiva tetap terhadap modal			10.22		18.13	
II.	Aktiva Produktif						
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)			3.97		2.89	
2.	NPF			4.33		3.22	
a.	Gross			1.96		1.62	
b.	Net			2.86		2.15	
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif			106.39		102.45	
4.	Pemenuhan PPA produktif			100.00		100.00	
III.	Rentabilitas						
1.	ROA			(1.21)		1.10	
2.	ROE			(9.96)		11.99	
3.	NIM/NDI (Net Operational Income)			8.57		8.39	
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)			110.53		89.82	
IV.	Likuiditas						
1.	Quick Ratio			10.36		7.48	

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

		Desember 2013	Desember 2012
Pos-pos			
I. Pemecatan			
1. CAR (KPRM)		12.99	13.51
a. Dengan Menjentengkan Risiko Kredit/Penyalaran Dana			
b. Dengan Mempertahankan Risiko Kredit/Penyalaran Dana dan Risiko Pasar		12.99	13.51
2. Aktiva tetap terhadap modal		19.53	23.55
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)		2.62	2.26
2. NPF		1.38	2.67
a. Gross		1.45	1.31
b. Net		2.06	1.86
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif		111.73	106.96
4. Penemuan PPA produktif			
III. Rentabilitas			
1. ROA		2.33	3.81
2. ROE		26.23	57.98
3. NIM/NOI (Net Operational Income)		10.65	13.94
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (EOPO)		86.09	77.26
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio		8.08	11.88

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		September 2013	September 2012
I. Permodalan			
1. CAR (KPMN)			
a. Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/Penyialuran Dana		12,70	11,16
b. Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/Penyialuran Dana dan Risiko Pasar		12,70	11,16
2. Aktiva tetap terhadap modal		19,45	24,43
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva produktif berinasah (NPA)		3,12	2,45
2. NPF			
a. Gross		3,30	2,80
b. Net		1,63	1,41
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif		2,33	1,93
4. Penemuan PPA produktif		113,67	128,01
III. Rentabilitas			
1. ROA		2,57	4,11
2. ROE		29,47	58,76
3. RUM/NOI (Net Operational Income)		11,21	14,65
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)		84,21	76,89
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio		9,24	12,32

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

		Pos-pos		Jun 2013	Jun 2012
I. Permodalan					
1.	CAR (KPMI)				
a.	Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/ Penyaluran Dana			13.01	13.08
b.	Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/ Penyaluran Dana dan Risiko Pasar			13.01	13.08
2.	Aktiva tetap terhadap modal			19.34	26.01
II. Aktiva Produktif					
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)			3.49	2.47
2.	NPF			3.67	2.88
a.	Gross			2.19	1.51
b.	Net			2.26	1.95
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif			100.09	107.21
4.	Pemenuhan PPA produktif			100.00	100.00
III. Rentabilitas					
1.	RCA			2.94	4.13
2.	ROE			35.62	56.14
3.	NIN/NOI (Net Operational Income)			11.50	14.70
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)			61.41	77.30
IV. Likuiditas					
1.	Quick Ratio			10.52	11.81

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja		Jun 2015	Jun 2014
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)		16.54	15.93
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		3.90	2.77
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		4.46	3.01
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		3.09	2.13
5. NPF gross		4.86	3.48
6. NPF net		3.07	1.81
7. Return On Assets (ROA)		(0.73)	0.99
8. Return On Equity (ROE)		(5.77)	9.98
9. Net Income (NI)		9.55	8.38
10. Net Operating Margin (NOM)		(1.39)	0.63
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		104.80	91.90
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan		0.83	0.57
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		94.52	95.88
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		0.00	0.00
1. Piliak Tertak		0.00	0.00
2. Piliak Tidak Tertak			
b. Persentase Pelanggaran BMPD			

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos pos		September 2015	September 2014
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)	17.81	16.34
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.85	2.94
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.39	3.23
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.05	2.34
5.	NPF gross	4.78	3.77
6.	NPF net	3.08	1.82
7.	Return On Assets (ROA)	(0.34)	0.24
8.	Return On Equity (ROE)	(2.59)	2.21
9.	Net Imbalan (NI)	9.73	8.08
10.	Net Operating Margin (NOM)	(1.05)	0.27
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	102.33	97.96
12.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	0.84	0.57
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	98.85	90.50
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BPRD		
	1. Pihak Terkait	0.00	0.00
	2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
	b. Persentase Pelanggaran BMDP		

Rasio Kinerja		Desember 2015	Desember 2014
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)		18.74	18.82
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		3.31	3.09
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		3.93	3.43
4. Cadangan Keringan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		2.50	2.53
5. NPF gross		4.26	3.89
6. NPF net		3.16	1.81
7. Return On Assets (ROA)		0.30	0.29
8. Return On Equity (ROE)		1.61	2.50
9. Net Interest (NI)		9.34	8.33
10. Net Operating Margin (NOM)		0.34	0.32
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		99.51	97.61
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		1.39	0.00
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		98.49	93.61
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran SIMPD		0.00	0.00
1. Pihak Terkait			
2. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Persentase Pelanggaran BVPD			

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OYORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		Maret 2017	Maret 2016
Rasio Kinerja			
1.	Kevejljan Pemenuhan Modal Minimum (KPMI)	25.75	22.22
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.73	3.14
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.27	3.69
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset kelangan terhadap aset produktif	0.90	1.65
5.	NPF gross	3.43	4.16
6.	NPF net	2.95	3.25
7.	Return On Assets (ROA)	1.82	4.86
8.	Return On Equity (ROE)	7.82	23.23
9.	Net Imbalan (NI)	6.65	6.56
10.	Net Operating Margin (NOM)	1.44	4.96
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88.82	84.92
12.	Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	8.19	4.79
13.	Financing to Deposit ratio (FDR)	97.56	95.85
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPO		
	1. Pihak Terkait	0.00	0.00
	2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
	b. Persentase Pelanggaran BMPO		

Pos-pos		September 2019	September 2018
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pembiayaan Modal Minimum (KPMM)	20.45	23.41
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.34	2.15
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.58	2.35
4.	Cadangan Keuangan Pemuluan Hilai (CKPH) aset keuangan terhadap aset produktif	0.53	0.49
5.	NPF gross	1.91	2.84
6.	NPF net	1.72	2.61
7.	Return On Assets (ROA)	0.65	0.91
8.	Return On Equity (ROE)	3.15	3.96
9.	Net Income (NI)	4.95	5.57
10.	Net Operating Margin (NOM)	0.45	0.60
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.51	93.58
12.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	26.01	15.45
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	99.23	94.26
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD	0.00	0.00
	1. Pihak Terkait		
	2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
	b. Persentase Pelanggaran BMPD		

Pos-pos		Maret 2019	Maret 2018
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penunjang Modal Minimum (KPMN)	21.05	23.41
2.	Asat produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.48	2.15
3.	Asat produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.54	2.35
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.53	0.49
5.	MPF gross	1.91	2.84
6.	MPF net	1.79	2.61
7.	Return On Assets (ROA)	0.65	0.91
8.	Return On Equity (ROE)	3.16	3.96
9.	Net Income (NI)	4.95	5.57
10.	Net Operating Margin (NOM)	0.45	0.60
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.31	93.58
12.	Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	26.01	15.45
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	99.23	94.26
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BPPD	0.00	0.00
	1. Pihak Terkait		
	2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
	b. Persentase Pelanggaran BMPD		

Rasio Kinerja	Pos-pos	Rasio Kinerja	
		September 2017	September 2016
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)		21.94	22.97
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2.66	2.99
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		2.66	3.42
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		0.63	1.40
5. NPF gross		3.14	3.74
6. NPF net		2.80	2.83
7. Return On Assets (ROA)		1.54	2.63
8. Return On Equity (ROE)		6.83	12.05
9. Net Income (NI)		6.13	7.94
10. Net Operating Margin (NOM)		1.26	2.36
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		89.42	89.50
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran		9.54	6.10
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		91.57	39.13
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran BPPO		0.00	0.00
1. Pihak Terkait		0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00	0.00
b. Persentase Pelanggaran BPPO			

PT BANK MEGA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	Juni 2017		Juni 2016	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)		20,39		22,86	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		2,72		3,22	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		2,72		3,82	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		0,73		1,74	
5. NPF gross		3,20		4,16	
6. NPF net		2,79		3,03	
7. Return On Assets (ROA)		1,63		3,21	
8. Return On Equity (ROE)		7,28		15,05	
9. Net Income (NI)		6,23		8,11	
10. Net Operating Margin (NOM)		1,35		2,95	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		88,80		89,07	
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		8,61		5,12	
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		96,06		95,97	
Kepatuhan (Compliance)					
1. a. Persentase Pelanggaran BNPD		0,00		0,00	
1. Pihak Terkait					
2. Pihak Tidak Terkait		0,00		0,00	
b. Persentase Pelanggaran BNPD					

PT BANK MEGA SYARIAH()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		September 2021	September 2020
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)	28.79	21.56
2.	Aset produktif termasuk non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.56	2.74
3.	Aset produktif termasuk non produktif terhadap total aset produktif	0.53	2.86
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.34	0.55
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1.28	4.33
6.	Non Performing Financing (NPF) net	1.07	4.04
7.	Return On Asset (ROA)	3.30	1.32
8.	Return On Equity (ROE)	24.23	6.98
9.	Net Income (NI)	4.62	5.45
10.	Net Operating Margin (NOM)	2.37	1.27
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76.08	90.13
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	45.17	59.85
13.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	57.77	44.22
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	61.09	76.19
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (EMPD)	0.00	0.00
	i. Pihak Terkait	0.00	0.00
	ii. Pihak Tidak Terkait		

Per Desember 2022 Dalam Jutaan Rupiah

[illegible]

PT BANK SYARIAH INDONESIA

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Periode		Desember 2013	Desember 2012
I. Permodalan			
1. CAR (KPRM)			
a. Dengan Mempertahankan Risiko Kredit/ Penyaluran Dana		14.12	13.88
b. Dengan Mempertahankan Risiko Kredit/ Penyaluran Dana dan Risiko Pasar		14.10	13.82
2. Aktiva tetap terhadap modal		26.86	26.45
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)		3.92	2.76
2. NPF			
a. Gross		4.32	2.82
b. Net		2.29	1.14
3. rpa produktif terhadap aktiva produktif		2.84	2.79
4. Penurunan PPA produktif		106.37	110.08
III. Rentabilitas			
1. ROA		1.53	2.75
2. ROE		44.58	68.05
3. NIM/NOI (Net Operational Income)		7.25	7.25
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (NOPO)		84.03	73.00
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio		32.08	28.76

Laporan Keuangan PT Bank Mega Syariah
Per September 2023 Dalam Jutaan Rupiah

KETERANGAN		2023		2022		2021		2020		2019		2018		2017		2016		2015		2014		2013		2012		2011		2010		2009		2008		2007		2006		2005		2004		2003		2002		2001		2000		1999		1998		1997		1996		1995		1994		1993		1992		1991		1990		1989		1988		1987		1986		1985		1984		1983		1982		1981		1980		1979		1978		1977		1976		1975		1974		1973		1972		1971		1970		1969		1968		1967		1966		1965		1964		1963		1962		1961		1960		1959		1958		1957		1956		1955		1954		1953		1952		1951		1950		1949		1948		1947		1946		1945		1944		1943		1942		1941		1940		1939		1938		1937		1936		1935		1934		1933		1932		1931		1930		1929		1928		1927		1926		1925		1924		1923		1922		1921		1920		1919		1918		1917		1916		1915		1914		1913		1912		1911		1910		1909		1908		1907		1906		1905		1904		1903		1902		1901		1900		1899		1898		1897		1896		1895		1894		1893		1892		1891		1890		1889		1888		1887		1886		1885		1884		1883		1882		1881		1880		1879		1878		1877		1876		1875		1874		1873		1872		1871		1870		1869		1868		1867		1866		1865		1864		1863		1862		1861		1860		1859		1858		1857		1856		1855		1854		1853		1852		1851		1850		1849		1848		1847		1846		1845		1844		1843		1842		1841		1840		1839		1838		1837		1836		1835		1834		1833		1832		1831		1830		1829		1828		1827		1826		1825		1824		1823		1822		1821		1820		1819		1818		1817		1816		1815		1814		1813		1812		1811		1810		1809		1808		1807		1806		1805		1804		1803		1802		1801		1800		1799		1798		1797		1796		1795		1794		1793		1792		1791		1790		1789		1788		1787		1786		1785		1784		1783		1782		1781		1780		1779		1778		1777		1776		1775		1774		1773		1772		1771		1770		1769		1768		1767		1766		1765		1764		1763		1762		1761		1760		1759		1758		1757		1756		1755		1754		1753		1752		1751		1750		1749		1748		1747		1746		1745		1744		1743		1742		1741		1740		1739		1738		1737		1736		1735		1734		1733		1732		1731		1730		1729		1728		1727		1726		1725		1724		1723		1722		1721		1720		1719		1718		1717		1716		1715		1714		1713		1712		1711		1710		1709		1708		1707		1706		1705		1704		1703		1702		1701		1700		1699		1698		1697		1696		1695		1694		1693		1692		1691		1690		1689		1688		1687		1686		1685		1684		1683		1682		1681		1680		1679		1678		1677		1676		1675		1674		1673		1672		1671		1670		1669		1668		1667		1666		1665		1664		1663		1662		1661		1660		1659		1658		1657		1656		1655		1654		1653		1652		1651		1650		1649		1648		1647		1646		1645		1644		1643		1642		1641		1640		1639		1638		1637		1636		1635		1634		1633		1632		1631		1630		1629		1628		1627		1626		1625		1624		1623		1622		1621		1620		1619		1618		1617		1616		1615		1614		1613		1612		1611		1610		1609		1608		1607		1606		1605		1604		1603		1602		1601		1600		1599		1598		1597		1596		1595		1594		1593		1592		1591		1590		1589		1588		1587		1586		1585		1584		1583		1582		1581		1580		1579		1578		1577		1576		1575		1574		1573		1572		1571		1570		1569		1568		1567		1566		1565		1564		1563		1562		1561		1560		1559		1558		1557		1556		1555		1554		1553		1552		1551		1550		1549		1548		1547		1546		1545		1544		1543		1542		1541		1540		1539		1538		1537		1536		1535		1534		1533		1532		1531		1530		1529		1528		1527		1526		1525		1524		1523		1522		1521		1520		1519		1518		1517		1516		1515		1514		1513		1512		1511		1510		1509		1508		1507		1506		1505		1504		1503		1502		1501		1500		1499		1498		1497		1496		1495		1494		1493		1492		1491		1490		1489		1488		1487		1486		1485		1484		1483		1482		1481		1480		1479		1478		1477		1476		1475		1474		1473		1472		1471		1470		1469		1468		1467		1466		1465		1464		1463		1462		1461		1460		1459		1458		1457		1456		1455		1454		1453		1452		1451		1450		1449		1448		1447		1446		1445		1444		1443		1442		1441		1440		1439		1438		1437		1436		1435		1434		1433		1432		1431		1430		1429		1428		1427		1426		1425		1424		1423		1422		1421		1420		1419		1418		1417		1416		1415		1414		1413		1412		1411		1410		1409		1408		1407		1406		1405		1404		1403		1402		1401		1400		1399		1398		1397		1396		1395		1394		1393		1392		1391		1390		1389		1388		1387		1386		1385		1384		1383		1382		1381		1380		1379		1378		1377		1376		1375		1374		1373		1372		1371		1370		1369		1368		1367		1366		1365		1364		1363		1362		1361		1360		1359		1358		1357		1356		1355		1354		1353		1352		1351		1350		1349		1348		1347		1346		1345		1344		1343		1342		1341		1340		1339		1338		1337		1336		1335		1334		1333		1332		1331		1330		1329		1328		1327		1326		1325		1324		1323		1322		1321		1320		1319		1318		1317		1316		1315		1314		1313		1312		1311		1310		1309		1308		1307		1306		1305		1304		1303		1302		1301		1300		1299		1298		1297		1296		1295		1294		1293		1292		1291		1290		1289		1288		1287		1286		1285		1284		1283		1282		1281		1280		1279		1278		1277		1276		1275		1274		1273		1272		1271		1270		1269		1268		1267		1266		1265		1264		1263		1262		1261		1260		1259		1258		1257		1256		1255		1254		1253		1252		1251		1250		1249		1248		1247		1246		1245		1244		1243		1242		1241		1240		1239		1238		1237		1236		1235		1234		1233		1232		1231		1230		1229		1228		1227		1226		1225		1224		1223		1222		1221		1220		1219		1218		1217		1216		1215		1214		1213		1212		1211		1210		1209		1208		1207		1206		1205		1204		1203		1202		1201		1200		1199		1198		1197		1196		1195		1194		1193		1192		1191		1190		1189		1188		1187		1186		1185		1184		1183		1182		1181		1180		1179		1178		1177		1176		1175		1174		1173		1172		1171		1170		1169		1168		1167		1166		1165		1164		1163		1162		1161		1160		1159		1158		1157		1156		1155		1154		1153		1152		1151		1150		1149		1148		1147		1146		1145		1144		1143		1142		1141		1140		1139		1138		1137		1136		1135		1134		1133		1132		1131		1130		1129		1128		1127		1126		1125		1124		1123		1122		1121		1120		1119		1118		1117		1116		1115		1114		1113		1112		1111		1110		1109		1108		1107		1106		1105		1104		1103		1102		1101		1100		1099		1098		1097		1096		1095		1094		1093		1092		1091		1090		1089		1088		1087		1086		1085		1084		1083		1082		1081		1080		1079		1078		1077		1076		1075		1074		1073		1072		1071		1070		1069		1068		1067		1066		1065		1064		1063		1062		1061		1060		1059		1058		1057		1056		1055		1054		1053		1052		1051		1050		1049		1048		1047		1046		1045		1044		1043		1042		1041		1040		1039		1038		1037		1036		1035		1034		1033		1032		1031		1030		1029		1028		1027		1026		1025		1024		1023		1022		1021		1020		1019		1018		1017		1016		1015		1014		1013		1012		1011		1010		1009		1008		1007		1006		1005		1004		1003		1002		1001		1000		999		998		997		996		995		994		993	
------------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	-----	--	-----	--	-----	--	-----	--	-----	--	-----	--	-----	--

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

[UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN]

Rasio Kinerja	Pos-pos	Desember 2017		Desember 2016	
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)		13.62		12.74
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		4.36		3.65
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		3.88		3.24
4.	Cadangan Kecelakaan Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		2.65		3.31
5.	NPF gross		4.43		3.83
6.	NPF net		2.75		1.40
7.	Return On Assets (ROA)		0.11		0.22
8.	Return On Equity (ROE)		0.87		3.00
9.	Net Income (NI)		2.48		3.21
10.	Net Operating Margin (NOM)		0.21		0.20
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		97.68		97.76
12.	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan		49.37		54.31
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)		84.41		95.13
Kepatuhan (Compliance)					
1.	a. Persentase Pelanggaran BKPD				
	1. Pihak Terkait		0.00		0.00
	2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
	b. Persentase Pelanggaran Bgpd				

Pos-pos		Maret 2013	Maret 2012
I. Permodalan			
1. CAR (KPHM)			
a. Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/ Penyaluran Dana		12.08	12.12
b. Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit/ Penyaluran Dana dan Risiko Pasar		12.02	12.06
2. Aktiva tetap terhadap modal		18.68	22.19
II. Aktiva Produktif			
1. Aktiva produktif bermasalah (MPA)		1.60	2.25
2. NPF			
a. Gross		2.02	2.83
b. Net		1.76	1.97
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif		1.12	1.54
4. Penerbitan PPA produktif		113.38	104.05
III. Rentabilitas			
1. ROA		1.72	1.51
2. ROE		41.77	25.73
3. NIM/NOI (Net Operational Income)		4.61	4.40
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)		82.07	85.66
IV. Likuiditas			
1. Quick Ratio		14.30	16.82

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

UNAUDITED BY OTOKRITAS JASA KEUANGAN

Pos-POS

Ratio Kinerja	September 2017	September 2016
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	16.83	19.89
2. Aset produktif bermasalah dari aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.75	2.17
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.75	2.17
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.18	0.58
5. NPF gross	4.46	2.87
6. NPF net	3.58	1.84
7. Return On Assets (ROA)	0.29	0.42
8. Return On Equity (ROE)	1.72	2.06
9. Net Imbalan (NI)	3.29	3.39
10. Net Operating Margin (NOM)	0.00	0.14
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.87	95.80
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	84.14	85.54
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	94.25	89.14
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

[UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN]

		Pos-pos		Maret 2015	Maret 2014
I.	Pemecahan				
1.	CAR (KPMW)				
a.	Dengan Menghitung Rasio Kredit/Penyialuran Dana			24.71	31.15
b.	Dengan Menghitung Rasio Kredit/Penyialuran Dana dan Risiko Pasar			24.71	31.15
2.	Aktiva tetap terhadap modal			4.60	4.59
II.	Aktiva Produktif				
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)			0.67	0.81
2.	NPT				
a.	Gross			0.86	1.03
b.	Net			0.64	0.94
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif			0.89	0.76
4.	Pemenuhan PPA produktif			100.00	100.00
III.	Renabilitas				
1.	ROA			1.56	1.45
2.	ROE			7.59	5.27
3.	NIM/NCI (Net Operational Income)			3.59	4.10
4.	DER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)			79.19	80.67
IV.	Likuiditas				
1.	Quick Ratio			44.71	68.21

[illegible]

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk

[illegible]

Syarjah Bank

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk

Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode		Kode	
------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--	------	--

LAPORAN KEUANGAN **PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk**

[illegible]



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN